

**TERANG ALKITAB JUNIOR
OKTOBER-DESEMBER 2021
KEHIDUPAN YUSUF DAN KITAB HAKIM-HAKIM**

**JUMAT, 1 OKTOBER 2021
ROMA 15:4**

PELAJARAN DARI ORANG-ORANG KUDUS

Alkitab adalah Firman Tuhan yang ditulis untuk kita pelajari. Alkitab ditulis oleh Roh Kudus dan mencatat kisah nyata dari banyak pahlawan iman. Alkitab ditulis bukan hanya sebagai buku bacaan di waktu senggang, melainkan untuk mengajar kita semua pelajaran berharga tentang iman dan kekudusan.

Walaupun para pahlawan iman ini telah hidup di zaman dahulu, di tempat dan waktu yang begitu asing bagi kita, tetapi pengalaman hidup mereka penuh dengan petunjuk-petunjuk dan pelajaran bagi kita. Para pahlawan iman ini mengalami berbagai macam percobaan hidup maupun penderitaan, tetapi ada waktu sukacita dan bahagia. Semua ini merupakan pelajaran bagi kita untuk belajar bagaimana hidup menyenangkan Tuhan. Tentu saja mereka semua mengenal Tuhan dan berjalan bersama-Nya. Mereka adalah orang-orang seperti Nuh, Abraham, Ishak, dan Yakub. Setiap mereka telah terbukti kesetiaannya kepada Tuhan. Bukankah luar biasa bisa belajar dari contoh teladan mereka bagaimana menjadi orang-orang yang setia kepada Tuhan?

Pertama, kita harus menyadari bahwa tanpa membaca Alkitab kita tidak akan dapat mengetahui apa-apa tentang mereka. Semua kehidupan mereka secara detail, dosa-dosa mereka, pernikahan mereka, dan juga perselisihan, semuanya tercatat dalam Alkitab. Oleh karena itu, yang terpenting adalah membaca Alkitab dengan hati-hati, dengan berdoa dan rutin. Semua yang tertulis akan membantu kita bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan Tuhan. Bacaan kita bulan ini adalah tentang Yusuf. Kita akan mempelajari bagaimana Yusuf sangat dikasihi oleh bapanya Yakub. Tetapi pada saat yang sama, dia menghadapi iri hati dan perbuatan keji dari saudara-saudaranya dan bahkan dari orang asing yang diketemui.

Yusuf menaklukkan semua penderitaannya karena Tuhan menyertai dia. Tidak pernah sekali pun Yusuf melupakan Tuhan. Dia percaya akan

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

Tuhan walaupun dalam keadaan sulit. Dia terus berharap kepada Tuhan untuk masa depan yang lebih baik. Kita harus mengikuti contohnya.

Pasangkan nama-nama di sebelah kiri dengan karakter-karakter mereka yang sesuai.

Daniel (Daniel 6: 1-10)	pendoa yang penuh kuasa
Abraham	keteguhan hati dalam bahaya
Elia (Yakobus 5:17)	membawa injil bagi banyak orang
Paulus	iman yang kuat dalam Tuhan

RENUNGKAN: Kehidupan para pahlawan iman mengajarkan kita banyak hal.

DOAKAN: Tuhan, tolong saya untuk belajar banyak dari pahlawan-pahlawan iman ini. Saya juga ingat bahwa kehidupan rohani kita juga seperti sebuah marathon dan bukan lari cepat. Tolong saya untuk tetap mempercayakan kehidupan rohani saya ke dalam Engkau sambil saya bertumbuh. Ini adalah doa saya dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SABTU, 2 OKTOBER 2021
KEJADIAN 37:2

MENGHORMATI TUHAN

Yusuf adalah anak dari Rahel, istri kesayangan Yakub. Tetapi ibunya mati ketika melahirkan adiknya. Ketika Yusuf berumur 17 tahun, dia diberikan tugas memelihara ternak-ternak ayahnya sama seperti kakak-kakaknya. Dia mempunyai 10 kakak laki-laki dan seorang adik laki-laki bernama Benyamin. Ayahnya Yakub tidak memanjakannya walaupun ia adalah anak kesayangan. Yusuf diberi tugas sama seperti saudara-saudaranya yang lain. Orang yang tidak melakukan apa pun tidak akan pernah berhasil. Sejak kecil ternyata Yusuf telah membuktikan dirinya seorang yang bertanggung jawab.

Yusuf melakukan tugasnya dengan rajin. Dia seorang yang bertanggung jawab. Dia seorang gembala yang selalu memastikan semua ternaknya aman dan terpelihara. Tetapi, dia memperhatikan bahwa saudara-saudaranya tidak bertanggung jawab. Alkitab tidak mencatat secara spesifik yang dilakukan oleh saudara-saudara Yusuf. Mungkin mereka sering saling berkelahi di antara mereka sendiri dan kemudian melupakan ternak gembalaan mereka. Mungkin juga mereka berbuat sesuatu yang jahat dan berdosa terhadap Tuhan. Yusuf melihatnya semua. Apa yang harus dilakukan Yusuf?

Yusuf tidak dapat berdiam diri tetapi dia harus mengatakan yang sesungguhnya terjadi kepada ayahnya Yakub. Oleh karena itu seperti yang tertulis dalam ayat, *“Dan Yusuf menyampaikan kepada ayahnya kabar tentang kejahatan saudara-saudaranya.”* Itu bukan gosip. Sungguh sulit bagi Yusuf harus melaporkan kelemahan saudara-saudaranya kepada ayahnya.

Yusuf tidak mengambil keputusan sendiri karena dia tahu ayahnyalah yang berhak atas saudara-saudaranya. Pada saat yang sama Yusuf tidak ingin mereka terus berdosa. Dia melaporkan karena kesetiaan kepada ayahnya dan karena dia menghormati otoritas ayahnya. Keputusan ini membuatnya dibenci oleh saudara-saudaranya. Tetapi melakukan hal yang benar adalah lebih penting bagi Yusuf. Lebih baik melakukan hal yang benar di mata Tuhan daripada menjadi terkenal dengan kejahatan.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

Ada banyak hal yang dapat dipelajari dari Yusuf. Dia tidak takut untuk mengatakan kebenaran. Yusuf menghormati otoritas ayahnya karena dia menghormati Tuhan.

- ☐ Apakah kamu berkata benar di rumah?
- ☐ Apakah kamu berkata benar setiap saat?
- ☐ Apakah kamu menghormati dan menghargai papa dan mamamu?

RENUNGKAN: Siapa yang tidak menghormati otoritas akan menghadapi kemarahan Tuhan.

DOAKAN: Bapa di sorga, ajarilah saya untuk menghormati otoritas yang sudah Engkau tempatkan di atas saya, baik guru di sekolah maupun orang tua di rumah. Ajarilah saya untuk menyadari bahwa Engkau telah melakukannya untuk kebaikan saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

HARI TUHAN, 3 OKTOBER 2021
KEJADIAN 37:3, 23

PILIH KASIH

Alkitab mengatakan bahwa Yusuf adalah anak kesayangan Yakub ayahnya. Karena Yusuf adalah anak dari istri kesayangan Yakub dan juga dia lahir pada masa tuanya, oleh karena itu dia lebih dikasihi daripada semua saudara-saudaranya.

Yusuf diberikan sebuah jubah yang sangat indah dan dia satu-satunya anak yang menerima hadiah istimewa tersebut. Sekalipun Benyamin anak yang paling bungsu, tidak mendapatkan jubah yang sama. Jubah ini sangat lain dari jubah-jubah lainnya. Pada zaman tersebut, jubah dipakai untuk melindungi mereka pada musim dingin. Biasanya jubah tersebut hanya sederhana dan mempunyai satu warna. Tetapi jubah indah Yusuf lebih panjang, mempunyai lengan yang tertutup dan berwarna-warni dengan dekorasi yang indah. Pada zaman itu, jubah hanya dipakai oleh orang kerajaan. Jubah tersebut menunjukkan bahwa Yusuf lebih dikasih dan lebih dihargai daripada saudara-saudaranya.

Kakak-kakaknyapun segera bereaksi. Mereka menjadi iri. Mereka semakin membenci Yusuf. Didorong rasa iri hati ini, mereka merencanakan untuk membunuh Yusuf. Tidak ada lagi kasih seorang kakak.

Ayah mereka pilih kasih, dan Yusuf tidaklah bersalah, tetapi dia harus menderita karenanya. Orang tua seharusnya tidak pilih kasih terhadap anak-anaknya karena setiap anak adalah pemberian dari Tuhan. Dari iri hati ini akan terjadi suatu tragedi, kakak-kakak Yusuf bersekongkol melepaskan jubah indahnyanya dan melemparnya ke dalam sebuah sumur tua untuk dibiarkan mati di dalamnya.

Warnailah dengan indah jubah indah yang sedang dipakai Yusuf.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--



RENUNGKAN: Pilih kasih menimbulkan iri.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih karena Engkau adalah Tuhan yang adil bagi semua orang yang adalah milik-Mu. Ajarilah saya untuk tidak iri walaupun kedua orang tua saya pilih kasih. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SENIN, 4 OKTOBER 2021
KEJADIAN 37:4

KARAKTER YUSUF YANG KUAT

Alkitab tidak menceritakan reaksi Yusuf ketika kakak-kakaknya berubah menjadi sangat membencinya karena perlakuan ayah mereka yang pilih kasih. Tapi kita dapat membayangkan perlakuan penuh benci yang diterima Yusuf.

Kakak-kakaknya tidak ingin berinteraksi dengannya. Mereka mengucilkan Yusuf. Mungkin mereka mengejeknya dan melontarkan kata-kata yang buruk kepadanya: “Kamu pikir kamu ini siapa?”, “Apakah kamu berpikir kamu dapat memerintah kita?”, “Jangan berpikir bahwa kamu lebih baik daripada kita!” Siang dan malam, Yusuf diejek.

Alkitab tidak mencatat sama sekali reaksi Yusuf terhadap perlakuan kakak-kakaknya yang buruk itu, dan itu adalah suatu hal yang luar biasa. Ketika dia diejek, Yusuf tidak pernah melaporkan perlakuan kakak-kakaknya kepada ayah mereka. Yang dilaporkan Yusuf adalah pekerjaan yang dilakukan oleh kakak-kakaknya. Ketika mereka meninggalkan ternak mereka di luar kedinginan atau hilang karena dimakan oleh serigala.

Yusuf rela dengan tenang menerima ejekan dan perlakuan buruk mereka. Ini menunjukkan bahwa Yusuf bukan seorang anak yang manja walaupun dia anak kesayangan. Dia tidak mengeluh kepada ayahnya tentang perlakuan yang diterimanya. Yusuf juga tidak menyimpan dendam. Yusuf sabar terhadap kakak-kakaknya. Dari manakah kekuatan Yusuf?

Dapatkah kamu menanggung ejekan ketika teman-temanmu mengejek karena kamu seorang pengikut Kristus? Jadilah seperti Yusuf.

Apakah yang akan kamu doakan kepada Tuhan ketika seorang temanmu merampas mainanmu? Beri tanda ☒ pada jawabanmu:

- ☐ Membalas dengan memukulnya.
- ☐ Merampas kembali mainannya.
- ☐ Memberi tahu dia bahwa dia tidak boleh seperti itu dan meminta kembali mainannya.
- ☐ Menceritakan kepada mama dan guru.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

- ☐ Berkelahi dengan teman tersebut.
- ☐ Menghindari teman tersebut.

RENUNGKAN: Tuhan dapat memberikan kekuatan untuk melakukan hal yang benar dan untuk tidak berdosa ketika mendapat perlakuan buruk.

DOAKAN: Tuhan, Engkau telah begitu murah hati kepada saya, mengampuni dosa-dosa saya, ketika saya meminta ampun dan berjanji untuk tidak melakukannya lagi. Tolong saya juga untuk selalu siap mengampuni orang lain ketika mereka bersalah kepada saya. Ini semua saya minta dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SELASA, 5 OKTOBER 2021

KEJADIAN 37:5-11

KERENDAHAN HATI

Pernahkah kamu bermimpi? Tentu saja pernah. Tetapi mimpi Yusuf sangatlah berbeda dari mimpi-mimpi kita. Mimpi Yusuf adalah mimpi yang sangat istimewa karena mimpi tersebut adalah pesan Tuhan kepada Yusuf.

Mimpi Yusuf yang pertama adalah mengenai berkas-berkas gandum. Di ladang, berkas-berkas Yusuf berdiri tegak sementara berkas-berkas saudara-saudaranya tertunduk di hadapan berkasnya. Dapatkah kamu membayangkan betapa marah kakak-kakaknya ketika Yusuf menyampaikan mimpinya itu? Betapa sombongnya! Kami, adalah kakak-kakakmu dan kami harus menyembah kepada kamu Yusuf, seorang yang jauh lebih muda? Ini membuat mereka berkata, *“Apakah engkau ingin menjadi raja atas kami? Apakah engkau ingin berkuasa atas kami?”* Mereka menolak untuk mempercayai mimpi tersebut, bahkan mereka semakin membenci Yusuf.

Beberapa hari kemudian, Yusuf kembali bermimpi. Tetapi kali ini mimpi tersebut tentang matahari dan bulan yang menggambarkan ayah dan ibunya, serta sebelas bintang yang menggambarkan saudara-saudaranya. Semuanya itu bersujud di hadapannya. Mimpi tersebut melambangkan bagaimana suatu hari kelak mereka semua harus bersujud kepadanya. Dia akan menjadi seseorang yang lebih tinggi posisinya dan lebih penting daripada mereka semuanya.

Ketika Yusuf menceritakan mimpinya itu kepada ayah dan saudara-saudaranya, kembali dia diejek. Walaupun Yusuf ayahnya menegur dan menolak mengakui arti mimpi tersebut, tetapi dia menyimpan dalam hatinya arti dalam mimpi tersebut. Saudara-saudaranya menunjukkan kebencian mereka, tetapi di dalam hati sebenarnya mereka iri terhadap Yusuf.

Karena mimpi tersebut, apakah Yusuf menjadi sombong? Apakah dia mencoba untuk menunjukkan kekuasaan? Sama sekali tidak. Dia tidak melakukan dosa kesombongan. Yusuf tetap seorang yang rendah hati.

Adik-adik, kerendahan hati adalah hal sangat penting. Sebagian dari kamu ada yang berbakat dalam pelajaran, musik, atau kesenian. Ada

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

yang mungkin bisa berbicara berbagai macam bahasa dengan mudah. Dengan bakat kepandaian seperti itu sangat mudah untuk menjadi sombong. Jangan sombong. Ingatlah Yusuf. Ingatlah bahwa Tuhan menolak orang yang sombong dan meninggikan orang yang rendah hati.



RENUNGAN: Kerendahan hati adalah suatu sikap yang baik.

DOAKAN: Tuhan, ajarilah saya untuk rendah hati, karena saya tahu saya tidak dapat melakukannya sendiri. Tidak ada yang dapat saya sombongkan tentang semua bakat dan kepandaian saya adalah pemberian Tuhan. Engkau yang menjadikan raja-raja dan penguasa. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RABU, 6 OKTOBER 2021
KEJADIAN 37:12-17

TAAT DENGAN SUKACITA

Suatu hari, ketika saudara-saudaranya sedang menggembalakan ternak di Sikhem yang jauh, Yakub mengirim Yusuf untuk melihat keadaan kakak-kakaknya. Dengan sukacita, Yusuf menaati perintah ayahnya. Dia tidak melihat perintah untuk mencari kakak-kakaknya di tempat yang jauh itu sebagai suatu beban. Pada zaman itu, berjalan adalah suatu hal yang biasa.

Ternyata kakak-kakaknya telah berpindah ke Dotan. Mungkin ternak mereka membutuhkan lebih banyak padang rumput yang lebih hijau. Dotan terletak lima belas kilometer di utara Sikhem. Yusuf meneruskan perjalanannya.

Wah! Yusuf tidak putus asa untuk mencari kakak-kakaknya sampai ke Dotan. Andaikan Yusuf memutuskan untuk kembali dari Sikhem, ayahnya Yakub tentulah tidak akan mempersalahkanya. Tetapi Yusuf adalah seorang yang sangat bertanggung jawab dan bertekad untuk menyelesaikan tugas dari ayahnya. Dia sama sekali tidak mengeluh.

Tuhan mengirim Tuhan Yesus ke dunia untuk menebus dosa-dosa manusia. Dia harus menanggung semua cercaan, ejekan, dan penderitaan. Apakah Tuhan Yesus menyerah dan tidak mau melanjutkan misi yang diberikan kepada-Nya? Tidak! Tuhan Yesus kita tetap melakukan kehendak Bapa dan taat sampai mati. Dia menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Bapa-Nya. Demikian pula Yusuf mempunyai sikap yang sama.

Yusuf muda tahu bahwa dia tidak bisa beristirahat sebelum dia menyelesaikan tugas yang diberikan oleh ayahnya. Betapa sukacita dan lega hatinya ketika akhirnya dia tiba di Dotan dan bertemu dengan kakak-kakaknya! Marilah kita belajar dari Yusuf untuk taat dengan sukacita.

Periksalah apakah kamu sudah taat kepada orang tuamu dengan sukacita. Gambarlah tanda senyum ☺ pada kalimat di bawah ini.

1. Jangan menyia-nyiakan makanan.
2. Cucilah tangan sebelum makan malam.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

3. Bersihkan meja setelah makan.
4. Bawakan Mama segelas air minum ketika diminta.
5. Rapihan mainanmu setelah bermain.
6. Selesaikan tugas sekolah.

RENUNGKAN: Taat dengan sukacita adalah suatu kebiasaan yang menyenangkan Tuhan.

DOAKAN: Tuhan, tolong saya untuk taat melakukan semua tugas yang diberikan orang tua saya. Karena saya tahu hal itu akan menyenangkan hati-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

KAMIS, 7 OKTOBER 2021
KEJADIAN 37:18-27

SEDIH TETAPI TIDAK PUTUS ASA!

Kakak-kakak Yusuf melihat dia datang dari jauh dan tidak senang atas kedatangannya. Mereka segera bersepakat untuk membunuhnya. Mereka tidak ingin melihat hari ketika Yusuf akan berkuasa atas mereka sesuai dengan arti mimpinya. Maka mereka merencanakan bagaimana membunuhnya dan membuang tubuhnya ke dalam sebuah sumur. Mereka bahkan telah memikirkan apa yang harus mereka katakan kepada ayah mereka! Mereka akan mengatakan bahwa Yusuf telah diserang binatang buas dan akan membuktikan dengan jubah indah yang berlumuran dengan darah. Betapa liciknya rencana mereka!

Tetapi Ruben kakak tertua Yusuf tidak ingin membunuh adik mereka. Dia ingin menyelamatkan Yusuf dengan diam-diam dan mengembalikan Yusuf kepada ayah mereka yang sudah tua itu setelah kemarahan saudara-saudaranya reda. Dia berhasil membujuk mereka untuk melempar Yusuf ke dalam sumur tua dan membiarkannya mati kelaparan. Kakak-kakak Yusuf mengira dengan membunuh Yusuf, mereka akan mengubah semua rencana Tuhan untuk menjadikan Yusuf penguasa atas mereka suatu hari. Mereka salah besar!

Bagaimana dengan Yusuf? Menurut kamu apakah Yusuf juga berpikir bahwa rencana Tuhan atas dirinya sudah berakhir? Di dasar sumur tua itu, kepada siapakah Yusuf meminta pertolongan? Ya, tentu saja kepada Tuhan Allah. Dalam keadaan seperti itu satu-satunya pertolongan yang diharapkannya adalah dari Tuhan. Yang terpenting adalah Yusuf tidak kehilangan harapan maupun imannya. Dia percaya kepada Tuhan.

Menurut kamu, siapakah yang membuat Ruben menghentikan rencana pembunuhan terhadap Yusuf? Siapakah yang mengirim orang Midian yang lewat dan membeli Yusuf sebagai budak dengan harga dua puluh keping uang perak serta membawanya ke Mesir untuk dijual kembali sebagai budak?

Ke manakah saudagar-saudagar Midian tersebut akan pergi?

Bagaimana perasaan kamu apabila kamu dijual kepada saudagar-saudagar tersebut sebagai budak ke negeri asing?

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RENUNGKAN: Di waktu bahaya, berserulah kepada Tuhan dan percayalah kepada-Nya.

DOAKAN: Tuhan, jagalah saya setiap hari dari bahaya di mana pun saya berada dan apa pun yang saya lakukan. Saya mungkin tidak akan mengalami bahaya seperti yang Yusuf hadapi, tetapi bermurahhatilah Tuhan, ajarlah saya untuk selalu bergantung kepada-Mu setiap waktu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

JUMAT, 8 OKTOBER 2021
KEJADIAN 37:28-35

MASA SULIT DAPAT DIHADAPI ORANG KRISTEN

“Apa cita-cita kamu ketika kamu besar nanti?” Ini adalah suatu pertanyaan yang biasa ditanyakan kepada anak-anak muda, dan tak seorang pun yang akan berkata “Saya mau menjadi pembantu rumah tangga!”, “Saya mau menjadi seorang budak!” Tentu saja tak seorang pun yang akan memberi jawaban seperti itu.

Tidak seorang pun yang ingin menjadi seorang budak karena dia akan selamanya menjadi milik majikannya, dan tidak akan pernah mendapat gaji, tanpa kebebasan untuk melakukan apa yang dikehendaki, dan akan bekerja selama hidupnya. Zaman sekarang, perbudakan sudah dilarang. Tetapi pada zaman Yusuf hal tersebut masih berlaku. Yusuf dijual sebagai seorang budak.

Yusuf yang malang dijual kepada pedagang Midian yang sedang lewat yang memang memperdagangkan budak. Mungkin dia dibawa ke pasar khusus memperjualbelikan budak-budak kepada orang-orang kaya. Selama itu pasti Yusuf selalu berdoa untuk seorang majikan yang baik. Seorang pegawai tinggi Firaun, Potifar, datang dan membeli Yusuf.

Sementara itu, ayahnya Yakub yang sudah tua berkabung dengan sedihnya untuk dia. Kakak-kakaknya menunjukkan jubah indah yang telah mereka oleskan darah seekor domba kecil. Ketika Yakub melihatnya, dia menangis dan mengira anaknya Yusuf telah mati dibunuh seekor binatang yang buas. Kakak-kakaknya terdiam. Tipu muslihat mereka berhasil. Mereka telah menipu ayah mereka. Mereka hanya berdiri sementara Yakub *“mengoyakkan jubahnya, lalu mengenakan kain kabung pada pinggangnya”*, menolak untuk makan dan minum.

Yakub tidak dapat dihibur apa pun juga yang dilakukan oleh anak-anaknya. Dia sangat berduka dan tidak seorang pun dapat menghiburnya. Ketika kita menderita, pandanglah kepada Tuhan karena Dia peduli. Demikian pula Yakub ayahnya Yusuf hanya mendapatkan penghiburan dari Tuhan saja.

Adakah kejadian yang menyedihkan atau tidak menyenangkan yang terjadi baru-baru ini dalam hidup kamu? Atau mungkin papa kamu baru

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

saja kehilangan pekerjaan? Atau mungkin nilai ulangan kamu yang terakhir kurang memuaskan walaupun kamu sudah berusaha keras? Hal-hal seperti ini dapat saja terjadi. Tuhan mengizinkan kesulitan-kesulitan dalam hidup kita untuk membuat kita bertumbuh dalam iman kita.

RENUNGKAN: Tuhan selalu siap sedia menolong saya dalam kesulitan.

DOAKAN: Tuhan, ingatkan saya bahwa Engkau selalu menyertai anak-anak-Mu apa pun yang mereka alami, di waktu senang maupun sedih. Khususnya ketika kesulitan datang, ajar saya untuk terus bersandar kepada-Mu dan berdoa keras, karena Engkau pasti akan membantu. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SABTU, 9 OKTOBER 2021
KEJADIAN 39:1-6

YUSUF BUDAK YANG DIBERKATI

Akhirnya, tibalah Yusuf di rumah Potifar sebagai seorang budak muda. Potifar adalah seorang yang penting karena dia adalah pengawal pribadi raja Firaun. Walaupun Yusuf berada di Mesir dan jauh dari keluarganya, Tuhan menyertai Yusuf. Ini dapat dilihat dari cara Yusuf membawa dirinya. Potifar sangat terkesan akan kemampuan Yusuf dan mempromosikan Yusuf.

Bagaimana caranya Yusuf melayani Potifar sehingga tuannya itu tahu bahwa Tuhan bersama dengannya? Pertama, Yusuf adalah pekerja keras. Yusuf bekerja dengan setia dan bertanggung jawab, dan terlebih lagi Yusuf bekerja dengan sukacita. Tidak ada pekerjaan yang terlalu sulit baginya. Dia pergi ke ladang sepanjang hari dan kembali ke rumah untuk menyiapkan makanan bagi tuannya. Dia mengawasi para budak lainnya dan memastikan mereka membawa semua hasil panen ke dalam lumbung sebelum hujan turun. Yusuf juga mengawasi tukang masak yang menyiapkan makanan bagi tuannya dan juga taman yang selalu ditata dengan rapi dan indah. Dan yang terutama adalah Yusuf memperlakukan semua orang di sekitarnya dengan sopan dan baik. Sungguh Yusuf seorang yang luar biasa!

Tuhan memberkati rumah Potifar sejak Yusuf dinaikkan pangkatnya. Potifar menjadi sangat kaya. Domba-domba dan ternak lainnya bertambah banyak. Alkitab mengatakan, *"...sehingga berkat TUHAN ada atas segala miliknya, baik yang di rumah maupun yang di ladang."* Semua itu terjadi karena TUHAN memberkati apa pun yang Yusuf kerjakan. Yusuf menjadi berkat bagi rumah Potifar.

Apakah kamu dan saya menjadi berkat bagi sekeliling kita? Biarlah Tuhan memberikan kita kasih karunia-Nya supaya kita menjadi berkat bagi sekeliling kita.

Beri tanda ☒ pada kalimat yang menyatakan kamu telah menjadi berkat bagi orang tuamu.

- ☐ Kamu taat kepada kedua orang tuamu.
- ☐ Kamu mengasihi saudaramu.
- ☐ Kamu mengerjakan PR tanpa harus diingatkan.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

- ☐ Kamu adalah pendamai di antara saudara-saudaramu.
- ☐ Kamu membantu mama di rumah.
- ☐ Kamu membersihkan dan merapikan tempat mainanmu.

RENUNGKAN: Hadiah yang terbaik yang dapat saya berikan kepada keluarga saya adalah menjadi berkat bagi mereka.

DOAKAN: Tuhan, jadikan saya saluran berkat bagi orang sekeliling saya. Saya ingin menjadi seperti Yusuf dan rajin melakukan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada saya, dan menjadi berkat bagi orang lain! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

HARI TUHAN, 10 OKTOBER 2021

KEJADIAN 39:7-12

LARILAH DARI GODAAN!

Godaan datang dalam berbagai macam bentuk. Istri Potifar menjadi sumber godaan bagi Yusuf. Dia tertarik kepada Yusuf karena Yusuf seorang yang tampan dan cakap.

Pada suatu hari, istri Potifar menangkap Yusuf dan merayu dengan kata-kata manis. Yusuf menolak. Yusuf mengatakan bahwa tuannya sangat mempercayainya dan telah memberikan segala kuasa yang ada di rumahnya itu kepada Yusuf untuk diatur. Yusuf mau menghormati semua kepercayaan yang telah diberikan kepadanya dan dia tidak ingin mengkhianati kepercayaan tersebut. Yusuf tidak mau *“melakukan kejahatan yang besar ini”* terhadap tuannya Potifar dan terlebih penting lagi terhadap TUHAN YEHOVAH yang disembahnya. Karena apabila Yusuf mengambil istri Potifar, maka itu adalah suatu dosa yang besar. Yusuf takut kepada Tuhan dan tidak ingin berdosa terhadap Tuhan.

Walaupun demikian, istri Potifar terus saja menggoda Yusuf, tetapi tidak pernah berhasil. Suatu hari, ketika hanya Yusuf dan istri Potifar yang berada di rumah, sekali lagi istri Potifar berusaha merayu Yusuf dan berbicara manis dengannya. Yusuf melarikan diri dan istri Potifar merobek jubah Yusuf. Yusuf telah melakukan hal yang benar, yaitu melarikan diri dari hal yang jahat yang sedang berada di hadapannya. Yusuf tidak tinggal sedetik lebih lama lagi. Hikmat membuat Yusuf untuk lari meninggalkan semuanya di belakangnya. Ketika kita dihadapkan dengan godaan, pastikanlah kamu lari meninggalkannya. Jangan menetap lebih lama sedetik pun karena bahaya akan semakin besar.

Godaan akan datang melalui televisi atau internet. Berhati-hatilah, apa yang kau lihat dengan sepasang matamu. Bapa di sorga melihat kamu sama seperti melihat Yusuf pada waktu itu. Apabila kamu takut akan Tuhan, kamu tidak akan ingin berbuat dosa.

Dapatkah kamu menyanyikan lagu di bawah ini?

*Hati-hati gunakan matamu
Hati-hati apa yang kau lihat
Allah Bapa di sorga melihat ke bawah
Hati-hati gunakan matamu.*

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

Lirik lagu yang lengkap dapat di lihat di situs: www.rajawalikecil.com

RENUNGKAN: Larilah dari godaan!

DOAKAN: Tuhan, ajarilah saya untuk lari dari hal yang jahat dan segala godaan. Pada saat yang sama, tolong ajar saya untuk mencintai hal-hal yang baik dan kudus dan indah. Ini semua saya minta dalam nama Tuhan Yesus, Juruselamat saya yang hidup, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SENIN, 11 OKTOBER 2021
KEJADIAN 39:19-23

TETAP PERCAYAKAN KEPADA TUHAN

Istri Potifar sangat marah. Dia hanya berhasil mendapatkan jubah Yusuf. Maka dia berteriak dan ketika orang-orang di rumah mendatangnya, dia berdusta bahwa Yusuf, budak Ibrani itu, telah berani mencemarkan dia.

Dia pun melanjutkan cerita bohongnya kepada suaminya, Potifar. Ketika Potifar mendengar cerita dusta istrinya, ia menjadi sangat marah kepada Yusuf. Potifar memasukkan Yusuf ke penjara. Di dalam penjara Yusuf bertemu dengan para narapidana dari kerajaan Firaun. Yusuf pasti sangat menderita di dalam penjara, dengan rantai-rantai yang mengikat kaki dan tangannya. Mungkin dia juga mendapat pukulan. Penjara adalah tempat yang sangat menakutkan, gelap, kotor, dan dipenuhi oleh tikus-tikus. Tetapi Alkitab tidak mencatat bahwa Yusuf bersedih ataupun bermuram. Dan Alkitab mencatat bahwa Tuhan terus menyertai Yusuf.

Tuhan menyertai Yusuf, dan Yusuf kuat serta bersandar kepada Tuhan. Dia tahu bahwa Tuhan akan menjaganya. Tuhan akan melindungi dan menyertai sehingga Yusuf tidak kesepian dan tidak takut. Terbukti, kepala penjara segera menyukai Yusuf, dan dia sangat bersimpati terhadap Yusuf. Mungkin dia memberi makanan yang lebih baik kepada Yusuf, dia mungkin bahkan memberikan Yusuf kebebasan untuk berjalan-jalan atau membaca buku. Singkat cerita, kepala penjara segera sangat percaya kepada Yusuf dan mengangkat Yusuf untuk membantunya menjaga para narapidana lainnya di situ.

Sekali lagi, Yusuf membuktikan bahwa dia seorang yang dapat dipercaya, dan mampu melakukan pekerjaan dan tugas yang diberikan. Tuhan menyertai Yusuf dan memberkati semua pekerjaan tangannya. Penjara menjadi tempat yang dapat diatur dengan baik dan tidak ada narapidana yang saling memukul atau saling menyerang. Dan tidak ada narapidana yang berusaha melarikan diri atau mati.

Kamu juga bisa menjadi seperti Yusuf. Kamu harus bersandar kepada Tuhan walau dalam keadaan yang sulit sekalipun. Tetaplah untuk melakukan yang terbaik. Ketika kamu diminta menjaga adik kecil ketika kamu sedang menghadapi ulangan, apakah kamu akan mengeluh? Atau kamu tetap melakukannya dengan sukacita? Ketika kita melakukan tanggung jawab kita dengan setia dan menghormati Tuhan dalam

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

segala sesuatu yang kamu lakukan, Tuhan akan memastikan kamu mempunyai waktu yang cukup untuk belajar. Hanya percayalah kepada-Nya. Selalu percaya kepada-Nya.

RENUNGKAN: Tuhan dapat membantu kita ketika dalam kesulitan!

DOAKAN: Tuhan, terima kasih bahwa Engkau selalu beserta saya di mana pun saya berada. Ajarilah saya untuk selalu percaya kepada-Mu, khususnya ketika saya dalam kesulitan. Saya memohon dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SELASA, 12 OKTOBER 2021
KEJADIAN 40:5-19

MENGUCAP SYUKUR!

Ketika sedang berada di dalam penjara, Yusuf berkenalan dengan dua orang yang sebelumnya adalah orang kepercayaan Firaun. Kedua orang itu adalah kepala juruminuman dan kepala jururoti Firaun, yang karena sesuatu hal telah dimasukkan ke dalam penjara oleh Firaun. Kepala juruminuman bertugas menyediakan minuman bagi Firaun dan juga semua tamu-tamu Firaun. Sedangkan kepala jururoti bertugas menyediakan makanan bagi Firaun dan tamu-tamunya.

Keduanya telah bermimpi, dan mimpi mereka sangat merisaukan hati mereka. Ketika mereka bertemu dengan Yusuf mereka menceritakannya kepadanya. Tuhan telah memberikan Yusuf kemampuan untuk mengartikan mimpi, dan Yusuf memberi tahu kepala juruminuman bahwa dia akan kembali kepada posisinya semula melayani Firaun. Yusuf berpesan kepadanya untuk mengingat Yusuf ketika dia telah kembali kepada posisinya semula, karena Yusuf telah dimasukkan ke penjara dengan tuduhan yang tidak benar.

Ketika kepala jururoti mendengar arti dari mimpi sang juru minuman sangat bagus, maka dia juga menceritakan mimpinya kepada Yusuf. Tetapi, dia menjadi kecewa karena arti mimpinya adalah hukuman gantung baginya dalam waktu tiga hari. Sungguh menyedihkan, apa yang dikatakan oleh Yusuf menjadi kenyataan bagi kepala jururoti. Dan tiga hari kemudian, ketika Firaun berulang tahun, kepala juruminuman kembali melayani Firaun, sedangkan kepala juru roti dihukum gantung.

Yusuf mempunyai talenta yang luar biasa dalam mengartikan mimpi. Pada zaman itu, Tuhan kadang berbicara kepada manusia lewat mimpi. Sekarang kita mempunyai Alkitab, dan Tuhan berbicara kepada kita lewat Firman-Nya. Yusuf memberikan kemuliaan kepada Tuhan untuk talenta tersebut. Yusuf selalu berkata *“Bukankah Allah yang menerangkan arti mimpi?”* Dia tidak pernah memberikan kesan bahwa dirinya adalah yang mempunyai kuasa mengartikan mimpi.

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk semua talenta kamu, karena semua yang baik dan sempurna datang daripada Tuhan. Apa pun pemberian Tuhan. Ingatlah untuk bersyukur kepada Sang Pemberi.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

Tulislah satu hal yang dapat kamu lakukan untuk memuliakan Tuhan:

RENUNGKAN: Tanpa Tuhan, saya tidak dapat melakukan sesuatu.

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk selalu bersyukur bagi setiap hadiah pemberian yang Engkau berikan. Terima kasih untuk kasih-Mu. Dan Tuhan, tolong ajarilah saya untuk menggunakan setiap pemberian itu bagi kemuliaan-Mu supaya orang lain dapat memuji-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RABU, 13 OKTOBER 2021
KEJADIAN 41:1-16; 25-28

YUSUF MEMULIAKAN TUHAN DI HADAPAN FIRAUN

Dua tahun telah berlalu dan Yusuf masih berada di dalam penjara. Ini adalah sebuah ujian bagi kesabaran Yusuf. Tetapi, Yusuf tetap percaya kepada Tuhan. Kemudian bermimpilah Firaun. Firaun bermimpi bahwa dia sedang berdiri di tepi sungai dan melihat 7 sapi yang sehat mendatangi tepi sungai untuk minum, dan setelah itu datanglah 7 sapi kurus. Tujuh sapi kurus tersebut memangsa 7 ekor sapi yang gemuk, dan Firaun pun terjaga dari mimpinya. Kemudian Firaun bermimpi ke dua kalinya. Kali ini, dia melihat ada 7 bulir gandum yang sehat diikuti dengan tujuh bulir gandum yang kurus kering. Tujuh bulir gandum yang kurus kering tersebut memangsa habis 7 bulir gandum yang gemuk dan sehat itu. Dan Firaun pun terjaga dari mimpinya.

Firaun sangat resah karena mimpinya, sama seperti kepala juruminuman dan jururoti. Dia pun segera memanggil semua orang pandai dan ahli nجوم dari seluruh Mesir. Dia menceritakan kepada mereka tentang mimpinya. Tetapi tidak seorang pun yang dapat mengartikannya kepada Firaun. Pada saat itu, kepala sang juruminuman sadar bahwa dia sudah melupakan pesan Yusuf. Dia menceritakan kepada Firaun tentang pengalamannya ketika berada di penjara dan bertemu dengan Yusuf yang dapat mengartikan mimpi.

Firaun segera memanggil Yusuf. Ketika Yusuf mengetahui apa yang diminta Firaun, maka Yusuf segera menjelaskan bahwa Tuhan Yehovah yang dapat memberikan arti mimpi itu. Dengan demikian, Yusuf memuliakan Tuhan dan tidak meninggikan namanya sendiri.

Setelah Firaun menceritakan mimpinya, Yusuf segera memberikan arti mimpi tersebut. Akan ada 7 tahun kelimpahan di Mesir yang diikuti oleh 7 tahun masa kelaparan. Yusuf tidak hanya mengartikan mimpi tersebut, tetapi juga memberikan usulan kepada Firaun bagaimana untuk menghadapi bencana yang akan datang tersebut.

Firaun sangat terkesan dengan Yusuf *“seorang yang penuh dengan Roh Allah”* (ayat 38), sehingga Yusuf diangkat menjadi Perdana Menteri atas seluruh Mesir, orang kedua setelah Firaun. Sungguh Tuhanlah yang telah memindahkan Yusuf dari penjara ke istana. Untuk semuanya itu, Yusuf menghormati Tuhan dan memberikan Tuhan kemuliaan.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

Jika kamu memenangkan suatu kejuaraan, bagaimana kamu memuliakan Tuhan?

Jika kamu mempunyai talenta bernyanyi, bagaimana kamu memuliakan Tuhan?

RENUNGKAN: Semua yang kita miliki dan yang dapat kita lakukan, hanya karena Tuhan.

DOAKAN: Tuhan, saya lemah tetapi Engkau kuat. Tolong ingatkan saya bahwa saya harus selalu memberikan kemuliaan bagi-Mu, dan tidak menuntut kemuliaan bagi diri saya. Bapa di sorga, ingatkan saya juga bahwa saya dapat melakukan segala sesuatu hanya karena Kristus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

KAMIS, 14 OKTOBER 2021
KEJADIAN 41:33-36

YUSUF YANG BERHIKMAT

Dari seorang yang mengartikan mimpi, Yusuf menjadi seorang penasihat. Firaun mendengarkannya dan menemukan bahwa Yusuf sangat ber hikmat dalam mengatasi bencana alam. Yusuf mengusulkan kepada Firaun untuk menunjuk seorang yang dapat memimpin dan mengatur segala sesuatu dalam situasi tersebut. Seperlima dari hasil ladang akan disimpan di dalam gudang selama musim kelimpahan. Tempat penyimpanan akan ada di kota-kota tertentu, dan simpanan ini adalah untuk bekal bagi Mesir dalam musim kelaparan untuk memberi makan kepada rakyat.

Yusuf mempunyai pikiran yang jernih untuk memikirkan suatu rencana yang baik dan bijak dalam situasi seperti itu. Dia tidak memerlukan waktu sehari-hari untuk memberikan usul yang baik. Tuhan bukan hanya memberikannya pikiran yang jernih, tetapi juga roh yang ber hikmat dan kesiagaan dalam menyampaikannya kepada Firaun, raja Mesir yang besar itu. Kemampuan Yusuf ini telah terlatih selama bertahun-tahun ketika dia bekerja bagi Potifar dan di penjara.

Bagaimana caranya Yusuf mengetahui apa yang harus dilakukan dalam situasi tertentu? Pertama, dia takut akan Tuhan. Amsal 9:10 berkata, *“Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN, dan mengenal Yang Mahakudus adalah pengertian.”* Kita dapat mulai untuk mempunyai hikmat hanya apabila kita percaya kepada Tuhan. Hikmat bertambah ketika kita semakin membaca dan semakin mengerti akan Firman Tuhan. Tentu saja kita harus taat setiap hari dan melakukan apa yang Tuhan katakan. Hikmat yang sejati hanya berasal dari Tuhan dan Tuhan saja.

Coba tulis satu kesalahan yang pernah kamu lakukan dan belum kamu perbaiki. Hal bijak apa yang seharusnya kamu lakukan?

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RENUNGKAN: Hikmat datang dari Tuhan dan kita harus memintanya dari Tuhan.

DOAKAN: Tuhan, ajarilah saya setiap hari supaya saya dapat menjadi anak yang berhikmat. Seorang anak yang berhikmat percaya dan mempercayakan hidupnya kepada Tuhan. Terima kasih untuk Alkitab, terima kasih untuk kehidupan Yusuf yang dapat saya baca dan contoh. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

JUMAT, 15 OKTOBER 2021
KEJADIAN 41:37-46

UPAH YUSUF DARI TUHAN

Yusuf menerima pujian setelah dia menyatakan rencananya menyelamatkan Mesir di musim kelaparan yang akan datang. Firaun dan orang-orangnya semua sangat terkesan dengan Yusuf dan tidak dapat menemukan seseorang secakap dan sebijak Yusuf. Firaun sendiri telah menyatakan bahwa 'Roh TUHAN' ada dalam Yusuf untuk membuatnya sangat berhikmat. Ketika Yusuf memberikan kemuliaan kepada TUHAN, maka Yusuf pun mendapat upah dari Tuhan. Tuhan membuat Yusuf mendapatkan kasih dan sayang dari semua orang.

Ketika Firaun mengangkat Yusuf menjadi Perdana Menteri di Mesir, dia juga memberikan Yusuf sebuah pangkat yang tinggi, posisi kedua setelah Firaun. Yusuf menaiki kereta kuda kerajaan dan mempunyai kuasa di seluruh Mesir. Ke mana pun dia pergi, dia akan menunggang kereta kuda dan semua orang harus menundukkan kepala mereka. Firaun juga memberikannya sebuah cincin kerajaan yang merupakan meterai, supaya Yusuf dapat melakukan segala macam transaksi atau ketetapan kerajaan Mesir. Yusuf memakai pakaian dan kalung emas di lehernya layaknya seorang Perdana Menteri Mesir pada saat itu. Kekayaan dan hormat sungguh datang daripada Tuhan. Hanya tangan Tuhan sajalah yang dapat membuat seseorang besar dan dapat memberikan kekuatan bagi siapa saja yang dengan setia memberi kemuliaan bagi Tuhan.

Firaun juga memberikan Yusuf sebuah nama Mesir. Itu berarti Yusuf telah dijadikan warga negara Mesir. Dia juga diberi seorang istri Mesir. Istri Yusuf bukanlah dari kalangan biasa, tetapi seorang anak dari imam tinggi Mesir. Para imam adalah kalangan bangsawan di Mesir pada saat itu. Jadi pada saat usia tiga puluh tahun, Yusuf telah menjadi orang nomor dua di Mesir, setelah Firaun. Untuk menjadi seorang yang memegang jabatan tinggi seperti Yusuf pada usia tiga puluh tahun adalah sesuatu yang tidak pernah lagi terdengar, bahkan pada zaman sekarang ini.

Dapatkah Yusuf begitu diberkati apabila dia tidak memberikan kemuliaan kepada Tuhan Bapanya di sorga? Tentu saja, tidak! Tuhan ingin kita merendahkan diri dan mengakui, bahwa kita tidak dapat berbuat apa-apa dengan kekuatan kita sendiri.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

Adik-adik, saya tahu bahwa merendahkan diri adalah sesuatu yang tidak mudah di dunia ini yang mengajarkan kita untuk yakin pada diri sendiri dan harus selalu menunjukkan kemampuan kita. Tetapi ingatlah, sebagai pengikut Kristus, kita berbeda dengan orang dunia.

Ketika Tuhan memberi upah, tetaplah rendah hati!

RENUNGKAN: Saya ingin tetap rendah hati dalam kesuksesan dan di tengah pujian manusia!

DOAKAN: Tuhan, ketika seseorang memuji saya, ingatkan saya bahwa semua kekuatan berasal dari Tuhan. Pada saat yang sama, ajarilah saya untuk tidak takut untuk bekerja keras karena Tuhan pasti akan memberkati. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SABTU, 16 OKTOBER 2021
KEJADIAN 41:47-49

PERSIAPAN UNTUK MASA DEPAN

Sesuai dengan rencananya, Yusuf mengumpulkan makanan selama 7 tahun masa kelimpahan. Selama 7 tahun tersebut, panen besar ada di mana-mana sehingga :

- Hanya seperlima hasil yang dipakai untuk setiap keluarga.
- Seperlima hasil dipakai untuk membayar pajak negara.
- Tiga perlima dibawa ke Yusuf untuk disimpan di tempat penampungan yang besar di beberapa kota.

Selama tujuh tahun Yusuf mengumpulkan banyak hasil panen di dalam tempat penampungan hingga tidak ada cukup tempat untuk menampung.

Dalam dunia modern seperti sekarang, ini disebut membuat cadangan persediaan. Banyak negara-negara yang juga mempunyai cadangan makanan, contohnya, cadangan beras. Jika terjadi harga beras naik, maka cadangan beras tersebut dijual kepada rakyat untuk memenuhi kebutuhan sehingga harga dapat dikendalikan. Pikiran Yusuf sangat maju sehingga dia tahu bagaimana menjalankan rencana penyediaan cadangan makanan itu. Dan ini semua terjadi ribuan tahun yang lalu. Yusuf begitu penuh hikmat untuk mempersiapkan masa depan.

Alkitab mengatakan bahwa bumi ini suatu hari akan berlalu. Oleh karena itu, apakah kamu pernah memikirkan bagaimana dengan masa depan bagi jiwamu? Apakah kamu akan sorga? Mari kita juga menyiapkan masa depan dengan beriman kepada Tuhan Pencipta sekarang juga. Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, Juruselamat kita yang hidup, dan bagikanlah kepada orang lain bagaimana caranya agar mempunyai kepastian akan masa depan bagi jiwa kita.

Apakah kamu berharap kepada Tuhan untuk masa depanmu? Mengapa?

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RENUNGKAN: Saya dapat percaya kepada Tuhan semua masa depan saya. Tidak ada yang perlu ditakutkan. Sementara ini saya dapat menabung harta di sorga dengan melakukan apa yang Tuhan ingin saya lakukan dengan segala sesuatu yang Tuhan berikan.

DOAKAN: Bapa di sorga, ajarilah saya untuk tidak menyia-nyiakan waktu, makanan, dan uang. Tolong saya untuk menggunakan apa yang Engkau telah sediakan bagi saya dengan bijak. Terima kasih untuk persiapan rumah di sorga bagi saya, Tuhan. Saya berdoa agar lebih banyak lagi orang yang percaya kepada Tuhan Yesus supaya mereka juga dapat diselamatkan dari neraka dan masa depan mereka aman di sorga. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

HARI TUHAN, 17 OKTOBER 2021

KEJADIAN 41:50-52

YUSUF, AYAH YANG MULIA

Tuhan memberkati Yusuf dengan dua orang anak laki-laki. Pada saat tujuh tahun masa kelimpahan, lahir dua anak Yusuf, Manasye dan Efraim. Manasye artinya Tuhan telah membuatnya melupakan kesukarannya sebagai seorang budak dan sekaligus juga kesedihannya karena berpisah dari rumah bapanya. Ketika Efraim lahir, Yusuf teringat akan berkat-berkat Tuhan baginya di negeri kesengsaraannya itu, karena itulah artinya Efraim. Yusuf memilih nama-nama tersebut untuk menggambarkan kebaikan dan penyertaan Tuhan dalam hidupnya.

Setiap kali Yusuf memandang kedua anaknya itu, dia sangat bersyukur kepada Tuhan. Tuhan telah menopangnya selama penderitaannya dan melepaskannya dari penderitaannya itu, semua perlakuan jahat dari kakak-kakaknya, perpisahan dengan ayah terkasih dan kampung halamannya, perbudakan yang dijalannya, dan juga hidupnya selama di penjara karena tuduhan palsu. Yusuf memercayakan semuanya kepada Tuhan, dan sekarang Tuhan memberkatinya dengan sebuah keluarga, kuasa politik dan kekayaan yang luar biasa. Yusuf tetap terus bersandar kepada Tuhan.

Yusuf melihat bahwa penderitaan dan berkat datang dari Tuhan. Ketika orang Kristen menderita bagi Tuhan tanpa mengeluh, maka Tuhan akan memberkati mereka dan membuat mereka menjadi berbuah. Tuhan memberi upah bagi mereka yang bertekun di tengah penderitaan dan kesukaran, seperti Yusuf. Pengalaman yang paling berguna bagi seorang Kristen adalah hubungan pribadi yang erat dengan Tuhan, Bapa kita di sorga.

Menurut kamu, apa yang akan dilakukan oleh Yusuf sebagai seorang ayah yang baik? Beri tanda ☒ jika kamu setuju dengan pernyataan di bawah ini.

- ☐ Berdoa bersama keluarganya setiap hari.
- ☐ Bersyukur kepada Tuhan karena istri dan kedua anaknya.
- ☐ Membiarkan mereka lebih rileks dan kerja sedikit.
- ☐ Membawa mereka untuk takut kepada Tuhan.
- ☐ Mengajar mereka hal yang benar.
- ☐ Mendisiplinkan mereka ketika mereka tidak taat.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

- ❑ Membiarkan mereka melakukan apa yang mereka sukai.

RENUNGKAN: Orang tua yang takut akan Tuhan akan menjadi orang tua yang luar biasa.

DOAKAN: Tuhan, berikan orang tua atau wali saya hikmat dan kasih karunia-Mu untuk menjaga keluarga saya ini. Jadikan saya anak yang baik dan taat. Tolong saya untuk menghargai kasih mereka kepada saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SENIN, 18 OKTOBER 2021
KEJADIAN 41:54-57

YUSUF, SEORANG PEMIMPIN YANG KUAT

Tidak lama setelah tujuh tahun kelimpahan telah berlalu, datanglah tujuh tahun masa kelaparan di Mesir. Negeri-negeri sekitarnya ikut terpengaruh. Orang-orang tidak mempunyai cukup makanan, banyak yang kelaparan dan mati. Tetapi, di Mesir ada cukup makanan untuk dibagikan walaupun ladang tidak menghasilkan apa-apa.

Rakyat Mesir berteriak meminta makanan dan roti. Ketika mereka datang kepada Firaun, Firaun menunjuk mereka kepada Yusuf. Firaun memercayakan kepada Yusuf mengatur semua rakyat yang kelaparan. Sesungguhnya, Yusuf telah mengatur semuanya itu dari mula. Dia tahu kapan waktu yang tepat untuk membuka tempat penampungan cadangan makanan dan menjualnya kepada rakyat secara bertahap. Tentu saja, Yusuf tidak menjual dengan harga yang tinggi tetapi dengan harga yang wajar. Seorang pemimpin yang baik dan kuat seperti Yusuf akan selalu berpikir yang terbaik bagi rakyatnya dan bukan bagi dirinya sendiri. Dia juga mampu untuk mengatur segala sesuatu dengan teratur dan adil dan merata bagi semuanya.

Seorang pemimpin yang lemah tidak dapat merencanakan dengan baik. Ketika datang malapetaka, dia akan segera panik. Bahkan sering kali, seorang pemimpin yang hanya memikirkan dirinya sendiri dan keluarganya. Oleh karena itu, di zaman modern ini, ketika terjadi kekurangan persediaan makanan, harga-harga pun melonjak tinggi. Ketika sekantong roti menjadi seratus ribu rupiah, itu namanya harga melonjak tinggi. Ini dapat terjadi ketika orang-orang menumpuk kelebihan makanan dan menolak menjualnya kepada orang lain. Seorang pemimpin yang baik seperti Yusuf akan mengatur sehingga setiap orang mendapat bagian yang sama dan tidak ada yang dapat keuntungan dan merugikan orang lain.

Negeri-negeri tetangga Mesir juga datang kepada Yusuf untuk membeli makanan. Mesir adalah satu-satunya negeri yang mempunyai cadangan makanan. Yakub dan keluarganya tinggal di Kanaan dan mereka pun mendengar hal ini. Tuhan sedang menyediakan jalan bagi Yakub dan keluarganya untuk bersatu kembali dengan Yusuf. Tidak ada seorang pun dapat menggagalkan rencana Tuhan!

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RENUNGKAN: Ketika Tuhan menunjuk seorang pemimpin, Dia akan membuatnya kuat untuk melanjutkan tugasnya.

DOAKAN: Tuhan, berkatilah gereja kami dengan pemimpin-pemimpin yang kuat, tekun dan setia. Berikan mereka hikmat untuk menjadi pemimpin yang baik di rumah maupun di gereja. Biarlah mereka menjadi contoh yang baik bagi domba-domba Tuhan yang mereka pimpin. Jagalah mereka dan lindungi mereka. Inilah doa saya dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SELASA, 19 OKTOBER 2021
KEJADIAN 42:6-14

RENCANA TUHAN

Ingatkah kamu mimpi Yusuf? Kakak-kakaknya tidak senang mendengar bahwa suatu hari mereka akan tunduk kepada Yusuf sehingga mereka menjual Yusuf sebagai seorang budak. Tetapi, tidak ada yang dapat mengubah rencana Tuhan karena Firman Tuhan akan selalu benar. Kita melihat bagaimana Yusuf diangkat dari seorang budak menjadi seorang yang penuh kuasa di Mesir. Kakak-kakaknya tidak mempunyai pilihan lain selain datang untuk menyembah di hadapannya ketika mereka datang ke Mesir untuk mendapatkan makanan.

Ketika kelaparan menghantam Kanaan, Yakub mengutus anak-anaknya ke Mesir untuk membeli makanan. Yusuf adalah orang yang bertanggung jawab dalam penjualan makanan nasional di Mesir, karena dia adalah Perdana Menteri Mesir. Suka atau tidak, kakak-kakak Yusuf harus menundukkan diri di hadapan adik mereka.

Yusuf langsung mengenali kakak-kakaknya, tetapi tidak menunjukkan siapa sebenarnya dirinya. Apakah Yusuf marah kepada mereka? Tidak. Tentu saja Yusuf sangat terkejut, tapi dia cepat menguasai emosinya. Yusuf ingin bertanya tentang keadaan ayah dan adiknya Benyamin, tetapi dia segera menahan keinginannya itu. Mungkin, lebih baik dia mengetahui terlebih dahulu keadaan kakak-kakaknya sekarang sebelum dia menunjukkan siapa dirinya. Dalam ketidakpastian, Yusuf memilih untuk menunggu dan melihat. Dia sabar dan tidak terburu-buru. Dia dikenal sebagai seorang yang penuh hikmat.

Ketika Yusuf menuduh mereka sebagai mata-mata, tuduhan yang dapat dihukum mati pada waktu itu, sesungguhnya dia sedang menguji mereka. Yusuf bukanlah hendak membalas dendam. Dia hanya ingin mencari tahu karakter mereka sekarang. Dia ingin tahu apakah mereka telah berubah menjadi orang-orang yang takut Tuhan dan jujur ataukah mereka masih seperti dulu penuh dengan kebohongan.

Yusuf memercayakannya kepada Tuhan. Dia beriman bahwa Tuhan yang mengendalikan setiap kejadian dalam hidupnya. Dia tidak menyerah melainkan bersandar kepada kuasa dan kasih Tuhan sekalipun ketika dia dilempar ke dalam sumur tua, dijual sebagai seorang budak, dituduh melakukan kejahatan dan dipenjarakan. Ketika

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

dia bertemu kembali dengan kakak-kakaknya, balas dendam bukanlah sesuatu yang ada di dalam pikirannya. Tidak ada tempat untuk kesombongan atau keyakinan diri sendiri di dalam hatinya. Dia dipenuhi dengan Roh Tuhan! Dia percaya bahwa rencana Tuhan tidak akan pernah gagal. Bagaimana dengan kamu?

RENUNGKAN: Firman Tuhan akan selalu digenapi. Oleh karena itu, rencana-Nya tidak akan pernah gagal.

DOAKAN: Bapa, Engkau adalah Tuhan Penguasa. Firman-Mu akan selalu digenapi. Tidak seorangpun atau sesuatupun yang dapat mengubah atau menggagalkannya. Terima kasih untuk rencana keselamatan bagi saya dan semua orang. Tanpa keselamatan, saya tidak akan mendapatkan kehidupan kekal. Terima kasih telah memberikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat saya. Dalam nama-Nya saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RABU, 20 OKTOBER 2021
KEJADIAN 42:15-25

BELAS KASIHAN YUSUF

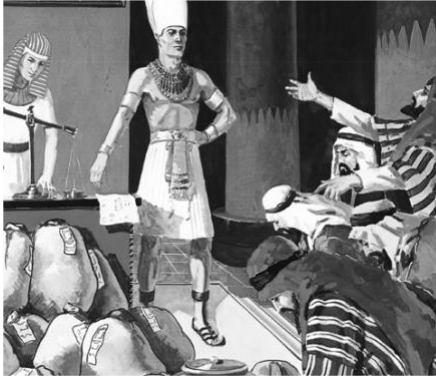
Yusuf dan Benyamin adalah dua anak-anak Rahel, istri kesayangan Yakub. Tentu saja, Yusuf sangat merindukan Benyamin dan tidak sabar untuk bertemu dengannya. Tetapi, dia belum siap untuk menunjukkan kepada kakak-kakaknya siapa dirinya sebenarnya. Dia ingin memastikan kakak-kakaknya telah berubah dan juga menyayangi Benyamin serta ayah mereka.

Yusuf segera merencanakan hal yang baru lagi untuk menguji ketulusan kakak-kakaknya. Dia memberikan syarat bahwa Benyamin harus segera dibawa jika mereka semua ingin kembali lagi ke rumah ayah mereka. Untuk membuktikan bahwa mereka bukan mata-mata. Setelah menangkap mereka selama tiga hari, Yusuf mengizinkan mereka kecuali Simeon, untuk mereka kembali pulang. Simeon akan tetap ditawan sampai mereka kembali lagi dengan membawa Benyamin untuk membuktikan perkataan mereka.

Walaupun perbuatan jahat yang pernah dilakukan oleh kakak-kakaknya itu, Yusuf masih sangat penuh dengan belas kasihan bagi ayah dan keluarganya. Dia memerintahkan orang-orangnya untuk mengisi semua kantong-kantong dengan jagung dan membiarkan mereka pulang. Kakak-kakak Yusuf menyetujui syarat yang diberikan oleh Yusuf. Mereka bahkan menyesali perbuatan jahat mereka terhadap Yusuf muda dan merasa bahwa apa yang mereka alami pada saat itu adalah hukuman dari perbuatan jahat mereka itu. Yusuf yang mengerti semua pembicaraan mereka dalam bahasa Ibrani tentu saja menjadi sangat terharu dan menangis diam-diam. Tetapi, dia meneruskan untuk berpura-pura tidak mengenali mereka semua.

Tahukah kamu bahwa hukuman ringan ketika kita bersalah biasanya akan membuat kita cepat melupakannya? Renungkanlah. Pernahkah kamu berbuat suatu kesalahan yang kamu tidak berani ulangi lagi? Mengapa? Yusuf adalah seorang yang bijaksana dan dia ingin kakak-kakaknya bertobat dengan sungguh-sungguh. Yusuf mengasihi mereka dan ingin mereka mempunyai damai sejahtera. Hanya pertobatan yang dapat memberikan damai sejahtera bagi mereka. Dia mengasihi mereka karena dia mengasihi Tuhan. Apakah kamu juga mengasihi Tuhan?

1		2		3	
---	--	---	--	---	--



RENUNGKAN: Apakah saya mengasihi Tuhan? Jika saya tidak menunjukkan kasih kepada saudara-saudara saya yang dapat saya lihat dengan mata, bagaimana saya dapat mengatakan saya mengasihi Tuhan dan bersungguh-sungguh mengasihi Tuhan?

DOAKAN: Bapa di sorga, ajarilah saya untuk memeriksa tingkah laku saya setiap hari. Penuhilah hati saya dengan kasih supaya saya dapat menunjukkan belas kasih, kebaikan, dan kemurahan. Tolonglah saya untuk menjadi saksi yang baik bagi kasih-Mu, supaya orang lain dapat mengenal-Mu dan juga mengalami kasih-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

KAMIS, 21 OKTOBER 2021
KEJADIAN 44:1-12, 32-34

YUSUF SIAP MENGAMPUNI

Yusuf mengasihi Tuhan dan mau mengampuni. Dia tidak mau membalas dendam kepada kakak-kakaknya tetapi ingin memastikan bahwa mereka sudah sungguh menyesali perbuatan jahat mereka. Oleh karena itu dia menguji mereka dengan menuduh mereka sebagai mata-mata. Apa yang akan mereka perbuat selanjutnya akan menyatakan keadaan mereka sekarang ini.

Ketika makanan di rumah telah habis, mereka harus datang kembali ke Mesir dan membawa Benyamin, sebab itu adalah syarat yang diberikan Yusuf kepada mereka. Mereka harus membujuk Yakub ayah mereka dengan panjang lebar, sebab Yakub tidak merelakan Benyamin untuk dibawa. Ruben bahkan bersumpah bahwa dia akan membawa Benyamin kembali dengan selamat dengan nyawa dua orang anaknya sebagai taruhan. Untuk datang kepada Yusuf, mereka harus menepati janji mereka dengan membawa Benyamin ke hadapan Yusuf.

Yusuf masih menyembunyikan jati dirinya di hadapan kakak-kakaknya. Setiap orang disambut dengan ramah dan tetapi Benyamin selalu mendapat lima kali lipat lebih banyak. Tetapi, setiap kakak-kakaknya tidak lagi menunjukkan sifat iri hati mereka kepada Benyamin. Semuanya begitu gembira. Yusuf pun segera menjalankan rencana pengujiannya yang terakhir. Dengan diam-diam, dia memerintahkan untuk memasukkan piala perak Yusuf ke dalam kantong Benyamin dengan. Mereka kemudian memulai perjalanan pulang dengan gembira. Tetapi dengan segera, mereka dihentikan oleh serdadu Yusuf yang memeriksa semua kantong mereka dan mereka menemukan piala perak Yusuf di dalam kantong Benyamin.

Bayangkan betapa paniknya mereka semua. Bagaimana mungkin mereka membiarkan Benyamin untuk dihukum mati? Kesebelas kakak beradik tersebut pun segera mulai menangis. Apa yang dapat mereka lakukan? Apakah mereka akan membiarkan Benyamin begitu saja? Apakah mereka akan meninggalkan Benyamin untuk mati dan membawa berita duka tersebut kepada ayah mereka Yakub? Tidak. Mereka semua segera kembali kepada Yusuf, mereka semuanya. Mereka tidak akan membiarkan Benyamin mati. Mereka kembali untuk memohon kepada Yusuf agar melepaskan adik terkecil mereka. Dan

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

untuk itu, Yehuda maju ke depan untuk menawarkan nyawanya sendiri menggantikan Benyamin. Suatu pengorbanan yang luar biasa!

Dapatkah kita melihat bahwa kakak-kakak Yusuf sungguh telah menyesali perbuatan jahat mereka? Mereka telah lulus melewati semua ujian Yusuf, sehingga Yusuf begitu tergugah hatinya dan dengan segera menunjukkan jati dirinya di hadapan semua kakak-kakaknya. Adik-adik, ingatlah perjumpaan bahagia ini hanya mungkin karena Yusuf mengampuni mereka. Mengampuni orang lain akan membawa kedamaian.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih atas pengampunan-Mu terhadap dosa-dosa saya. Terima kasih untuk damai sejahtera yang Engkau telah berikan. Saya seharusnya pantas untuk mati tetapi Engkau telah mengutus Tuhan Yesus untuk mati sebagai ganti saya. Tolonglah saya ya Bapa, supaya setiap hari saya dapat mengampuni orang lain seperti Yusuf. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

JUMAT, 22 OKTOBER 2021
KEJADIAN 45:14-15

KASIH PERSAUDARAAN

Dalam bacaan ini, kita melihat suatu reuni persaudaraan yang saling mengasihi satu dengan lainnya. Tidak ada sesuatu yang dapat menghentikan air mata mereka yang bercucuran. Benyamin menangis di atas bahu Yusuf. Yusuf mencium pipi kakak-kakaknya satu per satu. Ini adalah suatu tanda kasih pada zaman tersebut. Ini juga menunjukkan bahwa Yusuf telah mengampuni mereka. Kejadian ini adalah sesuatu yang sangat menyenangkan, terutama bagi orang tua yang selalu melihat anak-anaknya berkelahi dan cekcok.

Banyak anak-anak kecil yang berkelahi dan bertengkar dengan saudara kandung mereka sendiri. Apakah kamu juga demikian? Mereka saling merampas mainan, bahkan ada yang saling memukul. Ketika mereka besar, mereka bertengkar untuk hal-hal yang lebih berharga seperti komputer, alat tulis, atau baju. Mementingkan diri sendiri adalah hal yang tidak baik. Terutama apabila kakak yang lebih tua yang tidak mau mengalah kepada adik yang lebih kecil. Betapa itu menghangatkan hati para orang tua ketika mereka melihat kakak yang lebih tua mau berbagi mainannya kepada adik yang lebih kecil. Anak yang lebih besar tidak seharusnya menindas adiknya yang lebih kecil.

Anak yang lebih kecil biasanya lebih sering merengek ketika meminta sesuatu dibandingkan kakaknya. Tuhan tidak senang dengan tingkah laku yang seperti itu. Walaupun kamu anak yang lebih kecil di dalam keluarga, itu bukan berarti kakak harus selalu mengalah kepada kamu. Kamu pun sebaliknya harus menghormati kakak dengan menaati mereka. Betapa damai sejahteranya ketika kakak beradik saling mengasihi dan peduli satu dengan lainnya. Tuhan akan senang.

Saya belum pernah melakukan hal ini. Saya ingin menunjukkan kasih saya kepada kakak atau adik saya dengan cara :

1. _____

2. _____

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RENUNGKAN: Kasihilah keluargamu selalu.

DOAKAN: Tuhan, ajar saya untuk selalu mengasihi Engkau dan keluarga saya. Kadang saya berlaku egois dan mementingkan diri sendiri, tetapi ya Tuhan, tolong saya untuk lebih mpedulikan kepentingan kakak dan adik saya di rumah. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SABTU, 23 OKTOBER 2021
KEJADIAN 45:16-28

PENGHORMATAN YANG TINGGI DAN KERENDAHAN HATI

Ketika Firaun menerima kabar akan kehadiran saudara-saudara kandung Yusuf, dia dengan senang hati menawarkan keluarga Yusuf untuk tinggal di tempat yang terbaik di Mesir. Sungguh, ini menunjukkan betapa Yusuf sangat dihormati oleh Firaun.

Dengan berkat-berkat dari Firaun, Yusuf menghujani semua saudara-saudaranya dengan banyak hadiah yang dapat mereka bawa ke Kanaan. Mereka dipenuhi dengan hadiah untuk dibawa pulang. Ini untuk membuktikan bahwa apa yang mereka akan ceritakan adalah benar. Kemudian mereka akan membawa ayah dan keluarga mereka semua kembali ke Mesir supaya mereka tidak mati kelaparan.

Mimpi Yusuf tentang berkas gandum kakak-kakaknya tunduk kepada berkas gandumnya telah menjadi kenyataan. Sekarang dia seorang yang berkuasa dan penuh kehormatan, dia mampu memberkati keluarganya. Dia sungguh seorang pahlawan yang telah menyelamatkan keluarganya di dalam kesulitan. Tahukah kamu siapa yang telah membebaskan kita semua dari dosa-dosa kita? Ya, Tuhan Yesus Kristus. Yusuf sering dibandingkan dengan Tuhan Yesus Kristus dalam hal ini.

Keberhasilan tidak mengubah Yusuf. Walaupun dengan kekuasaan barunya, Yusuf tetap seorang yang takut Tuhan dan rendah hati. Dia menunjukkan kasih dan pengampunan yang tulus. Jika dia tidak takut Tuhan, dia sudah pasti akan membalas dendam kepada kakak-kakaknya. Orang yang takut Tuhan tidak akan mencari kesempatan untuk balas dendam, tetapi malahan akan memberikan apa yang terbaik bagi orang yang telah diampuninya.

Biarlah kita semua menjadikan Yusuf sebagai contoh kita. Walaupun dijunjung tinggi, dia tetap rendah hati. Sebagai seorang murid sekolah dan seorang anak, mungkin akan ada orang yang memujimu, karena beberapa hal di bawah ini:

- ☐ Kamu mendapat A untuk semua nilai ujianmu.
- ☐ Kamu seorang pemain piano yang berbakat dan selalu tampil bermain di sekolah.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

❑ Kamu seorang yang cantik atau tampan.

Bagaimana jika kamu adalah semua yang tertulis di atas? Apakah semua itu harus membuat kamu menjadi tinggi hati?

Adik-adik, jadilah seperti Yusuf dan ingatlah apa pun yang kamu miliki, semuanya adalah dari Tuhan. Oleh karena itu berikan kembali semua pujian dan kemuliaan kepada-Nya. Jangan sampai pujian manusia membuatmu terlena.

RENUNGKAN: Tanpa kerendahan hati, tidak ada cara kita dapat melayani Tuhan karena Tuhan jauh dari orang yang sombong.

DOAKAN: Tuhan, ajar saya untuk memberikan kepada-Mu semua kehormatan yang paling tinggi karena Engkaulah yang patut menerima. Walaupun ada orang lain yang memuji saya, saya tahu bahwa hanya kemurahan Tuhan saja maka saya diberkati. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

HARI TUHAN, 24 OKTOBER 2021
KEJADIAN 46:28-30, 47:27-31

TANGGUNG JAWAB

Betapa sukacita ketika Yusuf bertemu kembali dengan ayahnya setelah dua puluh tahun lamanya. Keduanya penuh dengan rasa haru dan mereka saling berpelukan. Ketika Yakub mendengar untuk pertama kalinya bahwa anaknya yang hilang masih hidup dan menjadi seorang Perdana Menteri di Mesir, Yakub tidak dapat percaya dengan apa yang didengarnya!

Ketika Yakub tiba, Yusuf telah menunggu dengan penuh sukacita. Dia menjemput ayahnya dengan kereta kuda dan menunjukkan dirinya di hadapan ayahnya. “...*dipeluknyalah leher ayahnya dan lama menangis pada bahunya.*” Yakub, atau Israel, begitulah sekarang dia dipanggil, sangat puas dan gembira berkata, “*Sekarang bolehlah aku mati, setelah aku melihat mukamu dan mengetahui bahwa engkau masih hidup.*” Betapa Israel sangat bersyukur kepada Tuhan yang telah memelihara hidup anak kesayangannya itu. Begitu juga dengan Yusuf yang bersyukur dan memuji Tuhan yang telah memungkinkan untuk dia bertemu dengan ayahnya kembali lagi.

Ketika Israel berumur seratus empat-puluh tujuh tahun, dia sadar waktunya telah tiba untuk mati. Dia memanggil Yusuf dan memintanya berjanji untuk membawa tubuhnya kembali ke tanah perjanjian di Kanaan untuk dikubur di sana, karena dia tidak seharusnya dikubur di Mesir. Jadi Yusuf lah yang diberi tanggung jawab untuk melaksanakan permintaannya yang terakhir. Dia tahu bahwa Yusuf pasti akan menghormati kehendaknya dan menjalankannya. Dia percaya kepada Yusuf.

Ketika seseorang memercayakan keinginannya kepada kita dan memberikan tanggung jawab untuk melaksanakannya, itu adalah suatu kehormatan. Apakah teman-temanmu percaya kepadamu? Apakah orang tua kamu percaya kepadamu? Apakah orang tua kamu pernah memintamu melakukan sesuatu? Jika ya, itu adalah tanggung jawab kamu untuk dapat melaksanakannya dengan baik.

Beberapa hal yang mungkin orang tuamu akan memintamu untuk lakukan adalah menyelesaikan PR sebelum menonton televisi, mematikan lampu dan kipas angin ketika tidak dipakai, memelihara

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

tanaman dan memberi makan dan membersihkan binatang peliharaan di rumah, dan memastikan kamar tidurmu bersih dan rapi.

Adik-adik, jika kita hanya membaca cara-cara menjadi seorang pengikut Kristus yang baik tanpa melakukannya, maka tidak akan banyak berguna. Yang terpenting adalah bertanggung jawab dalam hal-hal sederhana yang diminta oleh papa dan mama untuk dilakukan. Tindakan kita akan menyatakan apakah kita sungguh telah menjadi saksi yang baik bagi Tuhan!

RENUNGKAN: Jika saya belajar untuk bertanggung jawab dalam melakukan hal-hal yang sederhana sekarang, saya dapat melakukan hal yang lebih sulit lagi ketika saya besar.

DOAKAN: Tuhan, saya mau mengakui bahwa kadang saya tidak bertanggung jawab. Begitu mudah untuk menggunakan alasan bahwa saya masih terlalu muda. Saya tahu itu bukanlah hal yang benar. Saya harus bertanggung jawab dengan apa yang telah dipercayakan kepada saya supaya saya dapat menjadi saksi bagi-Mu yang baik! Oleh karena itu, ajarlah saya ya Tuhan. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SENIN, 25 OKTOBER 2021
KEJADIAN 46:31 - 47:10

HANYA KEBENARAN SAJA

Yusuf mengatur pertemuan antara keluarga dan Firaun untuk memberikan tempat tinggal bagi keluarganya di Mesir. Yusuf tidak bermaksud untuk menipu Firaun atau membuat keluarganya menjadi pendatang yang tidak diundang! Dia merasa memperkenalkan saudara-saudaranya dan pekerjaan mereka kepada Firaun adalah hal yang penting. Karena mereka adalah penggembala ternak di Kanaan, maka seharusnya mereka juga melanjutkan pekerjaan yang sama di Mesir.

Penggembala dianggap sebagai suatu pekerjaan yang hina di Mesir pada saat itu. Yusuf tahu akan hal tersebut. Dia mengajarkan kepada mereka untuk menekankan bahwa mereka adalah penggembala ternak-ternak. Dengan demikian, Yusuf berharap dapat menempatkan keluarganya untuk tinggal di Gosyen. Tanah Gosyen sangat cocok untuk ternak. Tempat itu dekat dengan ibukota tempat Yusuf tinggal, dan dia dapat berhubungan dengan keluarganya dengan mudah. Pada saat yang sama, Gosyen terpencil dan jauh dari tempat tinggal rakyat Mesir. Ini membuat orang Ibrani bebas untuk hidup sesuai dengan kebiasaan dalam adat dan agama mereka sendiri.

Yang pertama menghadap Firaun adalah lima dari saudara-saudara Yusuf. Jawaban mereka kepada Firaun jujur dan langsung. Pertanyaan pertama adalah mengenai pekerjaan mereka. Mereka menjawab bahwa mereka adalah penggembala sejak nenek moyang mereka, tetapi kekeringan telah mengambil semua padang rumput hijau yang subur di Kanaan. Mereka memohon untuk dapat tinggal di Gosyen, dan Firaun memenuhi permintaan mereka. Firaun bahkan meminta salah seorang di antara mereka untuk memelihara ternak-ternak Firaun. Kemudian Firaun memanggil seluruh keluarga Yusuf dan secara pribadi mengumumkan keputusannya. Yakub sangat gembira dengan kebaikan Firaun sehingga dia memberkati Firaun. Tangan Tuhan yang perkasa yang telah memimpin mereka sepanjang jalan!

Apakah kamu berpikir bahwa saudara-saudara Yusuf kemungkinan tergoda untuk berbohong dan mengatakan bahwa mereka bukan penggembala? Mungkin. Apa lagi setelah mereka tahu bahwa penggembala adalah suatu pekerjaan yang dianggap rendah. Tetapi mereka tetap teguh dan mempercayakan semuanya kepada Tuhan.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

Bagaimana dengan kamu? Pernahkah kamu tergoda untuk berbohong? Mungkin ketika kamu telah melakukan sesuatu yang salah dan berusaha untuk menutupinya? Atau mungkin kamu belum menyelesaikan tugas yang diberikan dan kamu hendak memberikan alasan? Jangan pernah berbohong!

Percayalah kepada Tuhan dan katakan yang benar. Jika kamu berbohong satu kali, maka kamu harus berbohong untuk yang kedua kalinya demi menutupi kebohongan yang pertama. Begitulah seterusnya. Mengatakan kebenaran akan membuat kita mendapat hukuman, tetapi menerima hukuman akan membuat kamu menjadi lebih berhati-hati di masa mendatang.

RENUNGKAN: Kebenaran kadang menyakitkan tetapi akan menyembuhkan.

DOAKAN: Tuhan, berikan saya keberanian untuk selalu mengatakan kebenaran. Tolong saya supaya saya dapat menjadi berkat bagi orang-orang di sekeliling tempat tinggal saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SELASA, 26 OKTOBER 2021
KEJADIAN 49:22-26

BERKAT-BERKAT YUSUF DARI TUHAN

Pada akhir hidupnya, Yakub mengumpulkan semua anak-anaknya. Kemudian dia memberi nubuatan bagi setiap anak-anaknya, dan memberikan berkat-berkatnya. Bagi Yusuf, berkat-berkat Yakub mengalir dengan kasih yang istimewa.

Pertama, Yusuf dinubuatkan sebagai sebatang pohon yang berbuah lebat dengan ranting-ranting yang lebat. Pohon tersebut tumbuh di tepi mata air yang terus mengalir. Ini menggambarkan karakter Yusuf yang baik dan kuat, dan takut akan Tuhan. Ini semua mempengaruhi orang-orang disekelilingnya.

Kehidupan Yusuf penuh dengan gejolak. 'Pemanah-pemanah' yang disebut dalam nubuatan ayahnya adalah musuh-musuhnya yang akan menyulitkan hidupnya. Tetapi, dia akan menang karena Tuhan yang menguatkan kedua tangannya. Tuhan akan menolong dan memberkatinya. Sungguh kita telah melihat bagaimana Tuhan memberinya kasih karunia untuk menanggung semua pencobaan yang datang dalam hidupnya.

Berkat-berkat Yusuf sungguh besar. Semuanya adalah berkat rohani, termasuk kasih, sukacita, damai sejahtera, hikmat, dan pengertian, dan juga berkat-berkat di mana bumi akan memberikan kelimpahan panen makanan. Berkat keturunan anak dan cucu. Puji Tuhan atas semua berkat yang diberikan.

Tuhan telah memberikan buah Roh Kudus kepada semua pengikut Kristus (Galatia 5:22-23). Tuliskanlah buah-buah Roh Kudus tersebut.

RENUNGKAN: Tuhan memberi banyak hal bagi anak-anak-Nya.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

DOAKAN: Tuhan, ajarlah saya untuk selalu bersyukur kepada-Mu atas berkat-berkat yang banyak ini. Saya tahu saya telah sangat diberkati dan saya ingin belajar mengucap syukur. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RABU, 27 OKTOBER 2021
KEJADIAN 50:1-3

KEMATIAN YAKUB

Setelah Yakub memberikan berkat-berkat bagi kedua belas anak-anaknya, dia mati. Yakub mati dengan tenang, dia puas dengan apa yang telah Tuhan lakukan baginya. Menurut Kejadian 47:28, Yakub mati di usia 147 tahun.

Kasih sayang Yusuf kepada ayahnya dapat kita baca di Kejadian 50:1, *“Lalu Yusuf merebahkan dirinya mendekap muka ayahnya serta menangis dan mencium dia.”* Dia langsung memerintah hamba-hambanya untuk memanggil para tabib untuk mengawetkan tubuh ayahnya. Proses pengawetan mayat ini sebenarnya hanya untuk para raja dan bangsawan di Mesir. Ini menunjukkan penghormatan yang besar dari Firaun kepada Yusuf dan Yakub.

Kematian dapat datang setiap saat. Kamu mungkin masih ingat bencana alam tsunami yang menimpa Jepang pada tanggal 11 Maret 2011. Memang Jepang telah mengalami banyak tsunami dan merupakan salah satu negara yang sangat siap di dunia dalam menghadapi berbagai bencana alam. Tetapi kali ini, tsunami telah membunuh banyak korban. Apakah keluarga korban pernah menyangka bahwa anggota keluarga mereka akan terbunuh? Sama sekali tidak. Hanya Tuhan yang tahu.

Adik-adik, apabila ada anggota keluarga kamu yang masih belum mengenal Kristus, berdoalah bagi mereka. Dan hiduplah menjadi saksi Kristus yang baik supaya mereka dapat dimenangkan bagi Kristus.

Tuliskanlah ayat yang menghibur dari Mazmur 116:15 yang memberi tahu kita bahwa kematian orang yang dikasihi Tuhan adalah berharga bagi Tuhan.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RENUNGKAN: Kiranya saya menjadi seorang saksi yang baik bagi Tuhan!

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya bisa menjadi seorang saksi yang baik, karena ada banyak orang tidak percaya di sekitar saya. Mereka menyadari bahwa saya seorang Kristen. Jadi tolonglah saya untuk hidup sebagaimana seharusnya Anak Tuhan dan tidak mencoba-coba mengikut jalan mereka yang berdosa. Berikan saya keberanian untuk mengundang mereka ke gereja untuk mendengarkan Injil. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

KAMIS, 28 OKTOBER 2021
KEJADIAN 50:4-6; 12-14

YUSUF MENEPATI JANJINYA

Sebelum Yakub meninggal, dia telah meminta Yusuf berjanji untuk menguburkan dirinya di Kanaan. Yakub tidak mau dikubur di Mesir, dia ingin dikubur bersama dengan para keluarganya, yaitu Abraham, Ishak, dan Sara. Yusuf berjanji dan bersumpah kepada ayahnya bahwa dia akan memenuhi permintaan terakhir ayahnya.

Yusuf harus meminta izin untuk meninggalkan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Perdana Menteri di Mesir untuk pergi mengubur ayahnya ke Kanaan. Itu adalah perjalanan yang jauh dan banyak persiapan. Setelah beberapa hari dalam perjalanan yang jauh itu, mereka tiba di ladang Makhpela di Kanaan. Di sana ada suatu gua, mereka membaringkan mayat Yakub di sana. Itu adalah tempat di mana juga Abraham dan Sara dikubur. Itu bukanlah sesuatu janji yang mudah untuk dilakukan, tetapi Yusuf menepati janjinya.

Bagaimana dengan kamu? Apakah kamu seorang yang menepati janji?

Mengapa kita harus menepati janji? Karena kita ingin menjadi orang-orang yang dapat dipercaya oleh orang lain dan karena kita ingin selalu bersungguh-sungguh dengan setiap perkataan kita. Seseorang yang tidak menepati janji adalah orang yang tidak dapat dipercaya.

Apabila seorang teman meminjam sebuah buku dari kamu dan berjanji akan segera mengembalikannya. Tetapi setelah beberapa waktu lamanya, dia terus menunda mengembalikan buku yang sedang dipinjam tersebut. Apakah kamu akan dapat memercayakan hal lainnya lagi kepadanya?

Bagaimana dengan kamu sendiri? Apakah kamu juga seperti temanmu di atas tadi? Tuhan mengajarkan kita bahwa kita harus selalu bersungguh-sungguh dengan ucapan kita, termasuk janji kita kepada orang lain. Tuhan kita adalah Tuhan yang selalu menepati janji-Nya. Alkitab adalah janji Tuhan. Dan semua janji dalam Alkitab akan digenapi. Sebelum kamu berjanji kepada seseorang, berpikirlah dengan serius, apakah kamu dapat menepati janji tersebut? Jangan berjanji apabila kamu tidak yakin dapat menepatinya.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RENUNGKAN: Apakah saya menepati janji?

DOAKAN: Tuhan, terima kasih karena telah mengingatkan saya bahwa saya harus menepati janji saya. Tolong saya untuk lebih berhati-hati dalam berkata-kata supaya saya tidak melanggar apa yang telah saya janjikan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

JUMAT, 29 OKTOBER 2021
KEJADIAN 50:15-21, ROMA 8:28

YUSUF MEYAKINKAN SAUDARA-SAUDARANYA

Setelah kematian ayah mereka Yakub, kakak-kakak Yusuf menjadi ketakutan jangan-jangan Yusuf akan mulai membalas dendam. Akan tetapi, keragu-raguan mereka atas ketulusan pengampunan Yusuf sama sekali tidak ada dasarnya. Yusuf harus meyakinkan kembali bahwa dia telah sungguh-sungguh mengampuni mereka. Yusuf percaya bahwa apa pun yang terjadi, semua sesuai kehendak Tuhan.

Bagaimana Yusuf dapat merasakan ketakutan saudara-saudaranya? Di samping mengirim seorang utusan kepada Yusuf untuk mengingatkan Yusuf bahwa ayah mereka telah memerintahkan Yusuf untuk mengampuni mereka, mereka juga sekali lagi meminta maaf atas perbuatan mereka di masa lampau itu. Yusuf yang melihat ketakutan kakak-kakaknya segera menangis penuh belas kasihan atas keadaan mereka. Yusuf segera menghibur mereka dan mengatakan mereka tidak perlu tunduk dalam ketakutan. Dia juga meminta mereka jangan menyembah dirinya karena dia bukanlah Tuhan. Yusuf berkata, *“Memang kamu telah mereka-rekakan yang jahat terhadap aku, tetapi TUHAN telah mereka-rekakannya untuk kebaikan”* (Kejadian 50:20).

Dengan jelas, Alkitab berkata bahwa Tuhan peduli dan menjaga Yusuf. Orang-orang jahat mungkin akan menyusahkan kita, tetapi Tuhan kita akan selalu memutarbalikkan perbuatan mereka untuk membawa kebaikan pada akhirnya. Ingatlah akan hal ini selama hidupmu. Ketika kamu mengalami kesukaran dalam pelajaran, dalam hubungan dengan teman, atau ketika menghadapi bahaya, ingatlah bahwa Tuhan selalu ada bersamamu. Teruslah untuk percaya kepada Tuhan. Yusuf adalah contoh baik seseorang yang penuh iman kepada Tuhan selama hidupnya, dan Tuhan menolongnya melalui banyak kesukaran dalam hidupnya.

Yusuf yang baik sangat mengasihi saudara-saudaranya! Dia tidak ingin mereka hidup dalam ketakutan, sebaliknya dia mau mereka hidup menikmati damai sejahtera Tuhan. Dia juga berjanji akan menjaga dan mencukupi kebutuhan mereka dan anak-anak mereka selama hidupnya. Seperti kakak-kakak Yusuf, kita pun kadang meragukan kasih Tuhan bagi kita. Pada saat seperti itu, apa yang harus kita lakukan? Tentu saja

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

dengan membaca Firman Tuhan. Tuhan telah mengampuni dosa-dosa kita dan kita telah dipersatukan dengan Tuhan.

Apa yang dapat kita pelajari sesuai dengan Roma 8:28 tentang masa yang sulit? Coba hafalkanlah ayat tersebut dan tulis di bawah.

RENUNGKAN: Tuhan yang mengendalikan segala sesuatu di dunia. Kita tidak perlu takut.

DOAKAN: Tuhan, ajar saya untuk beriman kepada-Mu dan biarlah iman saya dapat tumbuh makin kuat setiap hari. Walaupun kesulitan datang, saya berdoa agar saya dapat seperti Yusuf, percaya dan taat kepada-Mu selalu! Dalam nama Tuhan Yesus Kristus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SABTU, 30 OKTOBER 2021
KEJADIAN 50:22-26

BERIMAN KEPADA TUHAN

Bagaimana hari-hari terakhir Yusuf? Alkitab mengajarkan bahwa Yusuf hidup dengan baik hingga berumur seratus sepuluh tahun.

Tibalah hari ketika Tuhan akan memanggilnya pulang. Semua manusia akan mati. Ada yang menerima kehidupan kekal. Mereka yang tidak percaya kepada Tuhan Yesus Kristus akan dihukum dengan kematian kekal. Percaya kepada Tuhan Yesus Kristus adalah hal yang sangat penting karena hanya Kristuslah satu-satunya Juruselamat manusia, yang dapat menghapus dosa-dosa kita semua dan memberikan kehidupan kekal. Apakah kamu sudah percaya kepada Tuhan Yesus Kristus? Orang yang belum percaya kepada Kristus tidak mempunyai kehidupan kekal. Tuhan Yesus sangat mengasihi kita, oleh karena itu Dia rela mati di kayu salib untuk menghapus dosa-dosa kita.

Yusuf tahu bahwa dia segera akan mati, dan dia bernubuat tentang keturunan Yakub atau bangsa Israel nantinya di Mesir. Dia bernubuat bahwa TUHAN pasti akan membawa mereka semua keluar dari Mesir, kembali ke Kanaan, tanah yang Tuhan telah janjikan kepada nenek-moyang mereka. Nubuat ini menjadi kenyataan 430 tahun kemudian, saat Mesir diperintah oleh seorang raja Firaun yang tidak mengenal Yusuf dan tidak menyukai bangsa Yahudi. Firaun baru ini akan mengizinkan Musa untuk membawa pergi bangsa Israel keluar Mesir.

Yusuf juga meminta keturunan Israel berjanji untuk membawa tulang belulang mereka keluar dari Mesir ketika Tuhan melepaskan mereka dari bangsa Mesir. Ini membuktikan iman Yusuf kepada Tuhan. Ketika Tuhan mengatakan bahwa bangsa Israel akan meninggalkan Mesir suatu hari nanti, Yusuf percaya.

Ibrani 11:6 mengajarkan bagaimana menyenangkan hati Tuhan. Yusuf beriman dan ini menyenangkan Tuhan. Hafalkan dan isilah di bawah ini:

"Tetapi tanpa _____ tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, sebab barangsiapa _____ kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah _____ kepada orang yang sungguh-sungguh _____ Dia. "

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RENUNGKAN: Iman adalah kemenangan yang menaklukkan dunia.

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk beriman kepada-Mu, memercayakan segala sesuatu ke dalam tangan-Mu. Kadang iman saya goyah dan saya lebih percaya kepada diri saya sendiri. Tolong saya jangan percaya kepada diri sendiri, melain percaya kepada Engkau saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

HARI TUHAN, 31 OKTOBER 2021
IBRANI 11:22

JADILAH SEPERTI YUSUF

Kita harus beriman kepada janji Tuhan, karena janji Tuhan adalah ya dan pasti. Meragukan Firman Tuhan berarti tidak menghormati Tuhan. Yusuf beriman teguh kepada Tuhan, dan hal itu menyenangkan hati Tuhan. Dia percaya kepada Tuhan ketika Tuhan berjanji akan mengunjungi bangsa Israel di masa yang akan datang. Bacaan kita hari ini dari Ibrani 11 menceritakan semua orang-orang beriman di dalam Alkitab, dan Yusuf mendapat tempat yang terhormat sebagai salah satu orang beriman yang dicatat dalam kitab Ibrani 11 ini.

Jadilah seperti Yusuf. Percayalah kepada semua janji Tuhan. Apakah janji yang paling penting dalam seluruh Alkitab? Janji itu ada dalam Yohanes 3:16 yang mengatakan, *“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”* Jika kamu percaya ayat ini, berarti kamu percaya kepada Yesus Kristus, beriman bahwa kamu akan memiliki kehidupan yang kekal.

Janji lainnya yang penting buat seorang anak Tuhan ada di dalam Ibrani 13:5b, *“Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.”* Ayat ini menyatakan kehadiran Tuhan yang terus-menerus untuk memimpin dan melindungi kita. Kita memerlukan itu. Di dalam dunia yang penuh dengan konflik dan kebingungan, ayat ini sangat menghibur kita. Banyak janji-janji di dalam Alkitab yang telah menjadi kenyataan. Coba carilah di dalam Alkitab janji-janji Tuhan lainnya. Bukankah menyenangkan sekali bahwa semua janji Tuhan akan digenapi satu per satu?

Kehidupan Yusuf merupakan suatu contoh yang indah bagi kita karena imannya kepada Tuhan. Kehidupan Yusuf adalah kehidupan yang menggambarkan kebenaran, penuh hikmat, penuh belas kasih, keberanian, kesabaran, dan ketulusan hati. Sungguh merupakan suatu kehidupan yang memberi kemuliaan bagi nama Tuhan dan menyenangkan hati Tuhan. Marilah kita mencontoh Yusuf.

RENUNGKAN: Semua janji-janji Tuhan lebih baik daripada emas dan perak!

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

DOAKAN: Tuhan, saya ingin mempelajari semua janji-janji-Mu dan percaya dengan segenap hati saya. Saya bersyukur untuk pelajaran bulan ini tentang Yusuf. Tolonglah saya berdoa belajar menjadi seperti Yusuf, penuh iman kepada-Mu. Saya juga berdoa untuk kerendahan hati dan kesabaran seperti Yusuf. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SENIN, 1 NOVEMBER 2021
YAKOBUS 1:19

LAMBAT UNTUK BERKATA-KATA DAN LAMBAT UNTUK MARAH

“Aduh!” teriak Nathan. “Kamu sengaja membuat saya jatuh!” Dia memegang lututnya yang agak berat sambil terduduk di lantai. “Saya tidak sengaja,” kata Philip. “Kamu sendiri tidak hati-hati, dan tersandung kaki saya.”

Wajah Nathan memerah karena marah. “Lho, kamu memang sengaja menjegal,” katanya dengan nada tinggi. “Itu salah kamu sendiri!” jawab Philip tidak mau kalah keras. Dia juga sudah marah.

Nathan berdiri sambil mengancungkan kepala tangannya, dan langsung meninju adiknya. Dengan gesit Philip segera menghindar, tetapi kepala Nathan sempat sedikit mendarat di lengannya. Philip segera membalas. Perkelahian segera berlangsung antar dua bersaudara itu!

John, teman Sekolah Minggu mereka dan juga tetangga mereka, segera datang melerai. “Hei!” teriaknya sambil mendatangi. “Hei!” John berusaha memisahkan kedua bersaudara yang sedang bergulat di teras rumah. Tiba-tiba suara keras meraung terdengar dari taman di sebelah rumah. Philip dan Nathan segera berhenti dan menoleh ke arah suara itu berasal. Dua ekor anjing sedang saling mengeram dan kelihatan akan berkelahi satu dengan lainnya.

“Wah, anjing kecil itu pasti akan terluka!” komentar Nathan. Tidak lama, majikan yang empunya dua ekor anjing tersebut segera datang dan melerai. “Wah, saya takut kalau kedua ekor anjing tersebut benar-benar berkelahi.” Kata Philip.

John menganggukkan kepala setuju. “Mungkin itu gara-gara sebuah tulang,” katanya. Setelah beberapa saat dia menambah lagi, “Menurut kamu, bagaimana perasaan Tuhan ketika melihat anak-anak-Nya berkelahi seperti kalian berdua tadi? Menurut kalian, apakah Tuhan merasakan hal yang sama seperti ketika kalian melihat kedua ekor anjing tadi akan berkelahi?”

Kedua kakak beradik tersebut saling berpandangan. Philip mengangkat bahu. “Saya rasa Tuhan tidak takut,” John tersenyum. “Ya, benar,”

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

jawabnya, “tetapi apakah menurut kamu hal itu akan membuat Tuhan sedih melihat manusia saling bertengkar dan berkelahi? Kita tidak suka melihat anjing berkelahi, dan Tuhan juga tidak suka melihat manusia berkelahi dan berdebat. Tuhan mengatakan dalam Firman-Nya bahwa orang yang cepat marah juga akan melakukan hal yang bodoh. Oleh karena itu, lebih baik membicarakannya dengan baik-baik daripada menggunakan tinju.”

Nathan dan Philip saling memandang satu sama lain dan menganggukkan kepala. Mereka sadar bahwa walaupun mereka masing-masing mempunyai alasan untuk marah, tetapi bisa saja alasan-alasan itu salah.

RENUNGKAN: Apakah kamu sering cepat marah? Tuhan berkata cepat marah adalah bodoh.

DOAKAN: Tuhan, saya tahu Alkitab memuji orang yang ‘lambat untuk marah’. Ajarlah saya, Bapa di sorga, ingatkan saya selalu akan ini ketika saya hendak marah. Saya mau mengikuti cara-Mu dan tidak mengikuti cara saya sendiri. Saya tahu saya sudah berteriak dan marah karena alasan yang tidak benar, ampunilah saya dan tolonglah saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SELASA, 2 NOVEMBER 2021
2 TIMOTIUS 2:22

JAUHILAH NAFSU ORANG MUDA

Mama membangunkan Ivan dengan perlahan, dan Ivan berusaha untuk bangun. Dia duduk dan membuka matanya lebar-lebar. "Saya harus lari!" katanya dengan suara bergetar.

Mama duduk di samping ranjang. "Mama dengar kamu berteriak," katanya. "Kamu harus lari dari apa?" Sambil menarik nafas panjang, Ivan berkata, "Saya mimpi buruk, Ma. Saya bermimpi ada banyak tentara yang sedang menembaki saya, oleh karena itu saya harus lari!"

Mama mengerutkan dahinya. "Kemarin malam, kamu nonton film apa di rumah Kevin?" tanya Mama. "Hm... tidak ingat judul film itu," jawab Ivan, "tetapi film itu memang menakutkan. Saya tidak seharusnya menonton, tetapi setiap orang suka film itu. Jadi saya tidak bisa apa-apa."

Mama menatap Ivan dengan serius. "Kamu ingat cerita Kakek tentang bagaimana Tuhan Yesus menolongnya untuk berhenti mabuk?" tanya Mama. Ivan menganggukkan kepalanya. "Ingat apa yang dilakukan Kakek setiap kali dia harus melewati bar-bar setelah Kakek diselamatkan?" tanya Mama lagi.

Ivan berpikir sejenak. "Kakek berkata kapan pun harus melewati tempat seperti itu, maka Kakek sengaja menghindarinya, dan betapa pun jauhnya Kakek harus berputar untuk menghindarinya," jawab Ivan perlahan.

Mama mengangguk. "Tuhan Yesus menolong Kakek untuk lepas dari kecanduan minuman keras tersebut," kata Mama, "tetapi Kakek tahu bahwa akan sulit baginya jika dia sengaja berada di tempat yang ada minuman beralkohol."

"Ya, berada di tempat yang ada minuman akan membuat Kakek semakin sulit untuk menghindar," Ivan setuju. "Ya," kata Mama, "dan Kakek tidak pernah lagi pergi mengunjungi tempat-tempat seperti itu sepanjang ingatan saya. Sampai akhir hidupnya Kakek tidak pernah menyentuh minuman keras lagi. Sekarang, bagaimana kamu dapat belajar dari pengalaman Kakek?"

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

“Hm, apa ya? Maksud Mama saya tidak boleh bermain lagi di rumah Kevin?” tanya Ivan. Mama mengangkat bahu. “Coba pikirkan lagi,” kata Mama. “Kamu sudah beberapa kali menonton film yang tidak baik di sana. Mungkin tidak bijaksana apabila kamu ke sana lagi tanpa tujuan yang jelas selain dari menonton film atau televisi.” Ivan terdiam sejenak. Kemudian dia bertanya, “Bagaimana kalau Kevin saja yang diundang datang ke rumah kita?”

“Ya, itu usul yang sangat baik,” Mama setuju. Mama menarik selimut dan menyelimuti Ivan. “Jika kamu rela, maka Tuhan Yesus akan menolongmu untuk membuat keputusan yang benar. Tetapi kamu perlu melakukan bagianmu, Ivan, dengan tidak membiarkan dirimu untuk tergoda.”

RENUNGKAN: Apakah ada tempat-tempat yang kamu merasa sulit untuk melakukan hal yang benar? Tempat-tempat yang orang-orang sekeliling dapat mempengaruhimu untuk melihat situs-situs internet yang tidak baik, untuk berbohong, untuk menyontek, atau melakukan sesuatu yang tidak baik?

DOAKAN: Tuhan, terima kasih karena sudah mengingatkan saya untuk lari dari hal-hal yang buruk atau godaan atau nafsu. Tolong saya untuk menjauhi semua itu. Dan berikanlah saya kekuatan untuk melakukan yang benar. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RABU, 3 NOVEMBER 2021
ROMA 8:38-39

TIDAK ADA YANG DAPAT MEMISAHKAN KITA

“Kamu memang jahat, Bella!” teriak Ella. “Aku mau pulang sekarang!” Ella segera keluar dari pintu dan berlari kembali ke rumahnya yang tidak jauh, tetapi dia merasa tidak nyaman. Tadi tidak seharusnya saya marah sama Bella, pikirnya. Saya sudah jadi Kristen sekarang. Beberapa hari lalu dia memutuskan untuk percaya kepada Tuhan Yesus dan memintanya mengampuni dosa-dosanya. Tetapi sekarang dia sudah kembali marah besar, seperti biasanya! Mungkin sebenarnya saya belum diselamatkan, pikirnya. Hal itu sangat menggangukannya sepanjang minggu.

Hari Minggu berikutnya, dia tetap duduk di dalam kelas setelah Sekolah Minggu selesai. Ella ingin berbincang-bincang dengan gurunya. “Saya mau diselamatkan,” kata Ella.

Ibu Leli tersenyum. “Kamu telah menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat minggu lalu, ingat?” Ibu Leli bertanya lembut. “Kamu sudah berdoa mengakui semua dosa-dosamu dan meminta Tuhan mengampunimu.” Ella mengangguk kepalanya. “Hm, ayo Ibu jelaskan lagi ya,” kata Ibu Leli. Setelah mereka berdoa bersama, Ella merasa lebih nyaman hatinya.

Setelah beberapa hari kemudian, Ella kembali marah ketika Mama menyuruhnya untuk mencuci piring. “Saya tidak suka sama Mama!” omel Ella dalam hatinya. Sekali lagi, Ella merasa tidak nyaman. “Saya sungguh tidak pantas masuk sorga!” pikirnya.

Di hari Minggu berikutnya, Ibu Leli terkejut ketika Ella kembali tinggal di kelas dan mengatakan ingin diselamatkan kembali. “Saya tahu Tuhan Yesus mati untuk saya, dan saya sudah meminta-Nya untuk mengampuni saya. Tetapi saya ini selalu berdosa lagi! Saya sungguh ingin diselamatkan.”

“Ella, kamu mengatakan bahwa kamu seorang yang berdosa dan kamu telah meminta Tuhan Yesus mengampuni, benar?” tanya Ibu Leli. Ella mengangguk kepalanya, dan Ibu Leli melanjutkan. “Jika kamu sudah sungguh-sungguh, kamu telah lahir baru ke dalam keluarga Tuhan Allah Bapa. Kamu menjadi anak-Nya selamanya.”

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

“Selamanya?” tanya Ella.

Ibu Leli mengiyakan. “Sama seperti kamu dilahirkan ke dalam keluargamu di bumi ini,” katanya. “Kedua orang tuamu tidak akan membuangmu setiap kali kamu berbuat salah, walaupun itu akan mempengaruhi hubunganmu dengan mereka. Bapa di sorga juga demikian, tidak akan membuangmu setiap kali kamu berdosa, tetapi dosa tersebut tentu akan merusak hubunganmu dengan Bapa di sorga. Ketika kamu berdosa, akuilah kepada Tuhan dan bergantung kepada kekuatan-Nya untuk tidak mengulanginya kembali. Tetapi kamu tetap merupakan bagian keluarga Tuhan.”

“Ooooh...” Ella bernafas lega. Dia mulai mengerti.

RENUNGKAN: Apakah kamu merasa tidak mempunyai kepastian dengan keselamatanmu? Percaya akan janji Tuhan akan hidup kekal bagi orang yang mempercayakannya kepada-Nya karena janji Tuhan tidak pernah gagal.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih karena telah mengasihi saya walaupun saya banyak berbuat salah. Saya tahu dosa merusak hubungan saya dengan-Mu. Oleh karena itu, ketika saya berdosa, tolong agar saya mengakuinya dan bertobat. Tolong saya untuk menjadi anak yang lebih baik, pengikut-Mu yang lebih baik. Inilah doa sederhana saya dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

KAMIS, 4 NOVEMBER 2021

YESAYA 45:12

TEORI EVOLUSI ADALAH KEBOHONGAN!

Baru saja Danny mengangkat buku-buku pelajarannya, terdengar suara ketukan di pintu. Dia melihat keluar dari jendela. Dia segera membuka pintu dan Brian datang untuk belajar bersama malam itu.

Di meja dapur, kedua anak itu segera membaca kertas tugas masing-masing dan menjawab pertanyaan yang diberikan. "Ini tidak masuk akal," keluh Danny. "Dikatakan bahwa binatang di darat berkembang dari makhluk hidup lain yang hidup di lautan!"

Mama Danny memasuki dapur dengan membawa beberapa buah pepaya. "Kalian suka pepaya ini?" tanyanya. "Ini baru saja dipetik dari kebun kami sendiri."

Danny dan Brian segera melayani sendiri, dan Mama melanjutkan. "Tadi Mama dengar apa kalian bicarakan," katanya, "dan memang benar bahwa teori itu tidak masuk akal. Bagaimana mungkin jenis binatang atau tumbuhan tertentu dari dapat berubah menjadi jenis binatang atau tumbuhan lainnya." Kemudian sambil mengangkat sebuah pepaya, memotongnya menjadi dua, dan menunjuk biji-biji yang ada di dalamnya. "Kalau biji-biji ini ditanam, kira-kira apa yang akan tumbuh?" tanyanya. "Apel?"

Danny tertawa. "Tentu saja bukan, Ma," katanya. "Mama tahu jawabannya." "Kalau ikan bertelur, apakah akan menetas anak-anak penyu?" tanya Mama lagi. "Atau ketika ayam mengerami telurnya, apakah akan menetas anak bebek?" Kedua anak laki-laki tersebut tertawa mendengar perkataan Mama. Mama melihat kembali ke buah pepaya yang baru dipotongnya. "Biji-biji ini sebenarnya telah berbicara," katanya. "Biji-biji ini adalah bukti apa yang dikatakan dalam Firman Tuhan itu benar, bahwa Tuhan menciptakan segala sesuatu, dan Dia telah menaruh di dalam tumbuhan, binatang, dan manusia kemampuan untuk berkembang biak sesuai dengan jenis mereka."

Jadi buku yang kita pelajari tentang teori evolusi ini tidak masuk akal dibandingkan dengan apa yang diajarkan dalam Alkitab, dan tidak masuk akal dibandingkan dengan fakta yang terjadi dalam alam itu sendiri," kata Danny. "Saya senang saya tahu kebenaran ini." "Saya

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

juga,” Brian setuju, “tetapi apakah Pak Agus tahu akan hal ini.” Danny menggelengkan kepalanya. “Saya tidak tahu,” katanya. “Tapi kita perlu mempelajari teori ini terlebih dahulu, dan kemudian kita akan berterus terang bahwa kita tidak dapat memercayainya.” Brian menganggukkan kepala. “Kita dapat katakan yang sebenarnya, dan terserah Pak Agus apakah akan percaya atau tidak.”

RENUNGKAN: Apakah kamu tahu bahwa teori manusia tentang evolusi hanyalah hasil pemikiran manusia saja, dan bahwa teori tersebut tidaklah benar?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena sudah mengingatkan saya bahwa evolusi adalah hanya sebuah teori dan suatu kebohongan besar. Evolusi tidak dapat dibuktikan, dan tidak masuk akal sama sekali. Kitab Kejadian menjelaskan bagaimana dunia dan segala isinya terjadi. Dan seluruh alam semesta adalah bukti akan kebenaran Firman-Mu. Terima kasih karena Engkau adalah Tuhan Pencipta yang luar biasa! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

JUMAT, 5 NOVEMBER 2021
IBRANI 12:1

MENGAKUI DAN MENANGGALKAN DOSA

Maria mengacak-acak seluruh laci dan lemari pakaiannya untuk mencari celana olahraganya. “Mama?” panggilnya. “Saya tidak tahu di mana celana olahraga saya, padahal besok pagi saya perlukan untuk lomba lari.”

“Kamu sedang apa ini?” tanya kakaknya Bobby sambil melangkah masuk ke dalam kamar. “Lihat celana olahraga saya?” tanya Maria, masih sambil mengacak-acak laci baju.

Di belakang Bobby datanglah adik Sammy, yang baru saja memungut sepasang celana panjang jeans dari bawah ranjang dan berkata, “Ini dia!” Bobby segera mengambilnya dan memberikannya kepada Maria. “Ini pakailah.”

“Saya tidak bisa pakai itu, Bob!” jawab Maria kesal. “Kamu tahu saya tidak mungkin bisa lari dengan celana jeans itu.”

“Kalau terpaksa kamu tentu bisa,” sahut Mama yang baru saja masuk dengan setumpuk pakaian bersih, “tetapi dalam perlombaan, kita tidak mau ada pakaian yang memberatkan kita.” Mama menepuk sepasang celana olahraga yang ada di bagian atas tumpukan pakaian bersih itu. “Mama cuci ini untuk kamu. Sekarang kamu boleh memakainya.”

“Ya, Ma. Terima kasih.” Maria tersenyum agak malu karena dia ingat sekarang bahwa celana olahraganya ada di tempat cucian. “Pelatih di sekolah mengatakan bahwa di hari perlombaan, kami harus menaruh semua hal-hal lain di belakang dan memberikan yang terbaik ketika berlomba!”

“Hm... itu nasihat yang baik,” Mama setuju. “Itu seperti nasihat yang ditulis dalam kitab Ibrani.” “Wah, saya tidak tahu bahwa Alkitab memberikan petunjuk untuk berlomba,” kata Bobby.

“Rasul Paulus mengatakan bahwa kehidupan Kristen seperti sebuah perlombaan,” Mama menjelaskan. “Maksudnya adalah dosa-dosa yang ‘merintang’ kehidupan kita dan dia menghimbau kita untuk mengesampingkan semua itu. Dosa seperti tidak berterus terang, roh

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

kepahitan, atau sikap yang tidak sabar, akan merintangi kita untuk melakukan yang terbaik dalam perlombaan hidup ini.”

“Oh!” pekik Maria. Dia segera menepuk lengan Bobby dan bersandar dekat dia. “Saya minta maaf atas sikap tadi ketika kamu masuk ke dalam kamar.” “Oke,” sahut Bobby, sambil kemudian menuju pintu. “Ayo, Sammy, kita bermain di luar!” Maria tersenyum.

RENUNGKAN: Apakah kamu seorang Kristen yang sedang berlari dalam perlombaan dan bebas dari rintangan dosa?

DOAKAN: Bapa di sorga, saya tahu apabila ada dosa yang belum saya bereskan, maka itu akan menghambat saya melayani-Mu dan orang lain. Itu juga akan menghambat saya dari sukacita dan dari berkat-berkat yang akan Tuhan berikan kepada saya. Oleh karena itu, tolong saya mengakui dan meninggalkan semua dosa, dan berlari dalam perlombaan iman tanpa halangan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SABTU, 6 NOVEMBER 2021
1 YOHANES 3:2

KITA AKAN MENJADI SEPERTI DIA

Michela menarik nafas panjang sambil berusaha berdiri. “Mengapa saya harus memakai penyangga kaki ini?” pikirnya dalam hati. “Papa dan Mama mengatakan saya malah harus bersyukur penyangga kaki ini memungkinkan saya untuk bisa berjalan. Saya senang karenanya, tetapi mengapa bukan Tuhan saja yang langsung membuat kaki saya kuat dan normal seperti anak-anak lainnya?” Michela melihat dirinya sendiri di depan kaca. “Lagi pula, peyangga kaki ini kelihatan aneh,” pikirnya. “Saya tidak suka kelihatan seperti robot.” Semakin dia berpikir tentang penampilannya, semakin dia merasa ingin menangis.

Ketika Michela pergi ke supermarket dengan ibunya sore itu, mereka bertemu dengan seorang teman gereja. “Ibu Susilo, apa kabar?” Mama menyapa. “Senang kita sekarang menjadi tetangga dekat.”

Ibu Susilo tertawa. “Ya, tapi kami sekeluarga sebenarnya tidak suka dengan rumah baru kami ini,” katanya, sambil menggelengkan kepala. “Banyak atap yang bocor, dan pagar rumah yang perlu diperbaiki, lagi pula harga sewanya agak kemahalan.”

“Oh,” Mama tertegun sejenak, “tetapi Ibu Susilo kelihatan tenang dan masih tetap sukacita.”

Ibu Susilo tersenyum. “Ini karena kami hanya sementara saja tinggal di rumah ini. Rumah baru kami masih dalam perbaikan. Jadi setiap kali saya merasa kesal karena banyak masalah di rumah sewaan ini, saya hanya berpikir tentang rumah baru yang akan segera selesai. Kemudian saya jadi semangat lagi.”

Malam itu, Mama menceritakan kepada Papa tentang Ibu Susilo. “Cara berpikir yang baik!” Papa setuju. Kemudian sambil tersenyum papa melanjutkan, “itu juga cara yang baik bagi orang Kristen jika bisa berpikir seperti itu. Setiap kali punggung saya sakit lagi, saya akan ingat bahwa tubuh ini hanya sementara. Selama kita masih di dunia, kita semua masih tinggal di rumah sementara, tetapi suatu hari kita semua akan mempunyai rumah baru di sorga, dan juga tubuh yang baru.”

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

“Ya, benar sekali,” pikir Michela. “Jadi saya seharusnya juga tidak perlu mengeluh soal tubuh saya juga.”

RENUNGKAN: Apakah kamu mempunyai masalah kesehatan yang kadang mengecilkan hati kamu dan membuatmu menjadi tidak sabar untuk menjadi pulih kembali?

DOAKAN: Tuhan, saya mungkin bisa mempunyai masalah kesehatan sekarang, tetapi saya tahu bahwa tubuh saya ini hanya sementara saja. Terima kasih karena saya akan mempunyai tubuh yang sempurna seperti Tuhan Yesus suatu hari nanti! Ajar saya untuk tidak kecil hati karena situasi saya sekarang ini, karena ini memang bukan rumah saya untuk selamanya! Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

HARI TUHAN, 7 NOVEMBER 2021
HABAKUK 1:13

MATA TUHAN TIDAK DAPAT MEMANDANG KEJAHATAN

Bo, anjing Daniel, dengan cepat berlari mengelilingi ruang keluarga sambil menggonggongi beberapa petugas yang sedang mengangkat keluar sofa dan kursi lama. Dia segera bermain di atas karpet yang mulai rusak sementara para petugas berusaha menggulungnya untuk dikeluarkan. “Daniel” panggil Mama, “tolong bawa Bo keluar dulu.” “Baik, Ma,” sahut Daniel. “Bo! Ayo bermain keluar.”

Beberapa jam kemudian, semuanya sudah beres. “Wah!” Seru Daniel. “Ruang ini jadi kelihatan bagus! Semuanya kelihatan bersih dan bagus sekarang!” “Ya, kita perlu mengganti semua peralatan yang sudah tua tersebut,” kata Mama. Tidak lama, Bo berlari masuk ke dalam ruangan. “Daniel, bawa Bo keluar dari ruangan ini!” teriak Mama.

“Tapi, Ma,” protes Daniel sambil menggiring Bo keluar. “Dia juga mau lihat barang-barang baru ini. Selama ini Mama mengizinkan dia masuk ke dalam ruangan ini.” “Ya, itu dulu, waktu semua peralatan di sini sudah usang dan karpetnya pun sudah rusak,” jawab Mama. “Sekarang dengan peralatan yang baru ini, Mama mau tetap bersih. Sekarang juga Bo harus keluar!”

“Maaf, Bo,” kata Daniel sambil membawa Bo ke dapur. Malam itu, Papa bercerita tentang seorang yang baru saja ditemui. “Teman Papa ini namanya Yusuf dan dia tidak bisa mengerti kenapa dia perlu Tuhan Yesus,” kata Papa. “Dia sering menolong tetangga-tetangganya dan menerima beberapa penghargaan karena banyak menolong orang dalam masyarakat. Dia bahkan mengatakan bahwa pendetanya meyakinkan dia bahwa dia akan ke sorga. Oleh karena itu dia yakin dia cukup baik untuk memenuhi syarat masuk sorga.”

“Hei! Dia seperti Bo!” seru Daniel. “Sebelumnya Bo diizinkan untuk masuk ke ruangan keluarga ketika semua peralatan dan karpet masih belum diganti, jadi dia berpikir dia juga cukup baik untuk tetap diizinkan masuk ketika semua peralatan dan karpet telah diganti dengan yang baru. Saya mau Bo bisa tetap masuk, tapi Mama tidak mengizinkannya. Ketika dia masuk, Mama menyuruhnya segera keluar!” Daniel menganggukkan kepala. “Pak Yusuf, teman-temannya, dan pendeta

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

mereka mengira mereka cukup baik untuk masuk ke sorga, tetapi Tuhan tidaklah berpikir demikian.”

“Ya, benar sekali!” Papa menyetujui. “Mungkin kita sudah cukup baik untuk dunia yang penuh dosa ini, tetapi kita terlalu kotor untuk hidup di sorga. Tuhan tidak akan pernah mengizinkan kita ke sorga, sampai kita mengizinkan Tuhan Yesus untuk menyucikan kita dari dosa-dosa kita dengan darah-Nya.”

“Bagaimana kalau besok Papa memakai ilustrasi tentang Bo untuk membagikan Injil kepadanya?” usul Daniel kepada ayahnya. “Siapa tahu itu akan mengena di hatinya.”

RENUNGKAN: Apakah kamu mengira Tuhan akan mengizinkan kamu masuk sorga hanya karena kamu seorang yang baik, mengasihi, dan dermawan?

DOAKAN: Tuhan, saya tahu bahwa seberapa pun baiknya saya, semuanya itu tidak akan pernah memberikan keselamatan atau dapat menyucikan saya dari dosa. Oleh karena itu tolonglah saya untuk terus ingat bahwa Tuhan tidak akan bisa bertoleransi terhadap dosa dan bahwa saya harus selalu meminta pertolongan Tuhan untuk menyucikan dosa-dosa saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SENIN, 8 NOVEMBER 2021
1 SAMUEL 12:24

LAYANILAH TUHAN

Mina menatap sebuah lukisan di sebuah jendela etalase toko. Lukisan itu menggambarkan dua buah tangan yang sedang erat berdoa. “Mengapa pelukisnya hanya melukis tangan saja, Ma?” tanya Mina. “Mungkin tangan lebih menarik untuk dilukis.” Mama tersenyum. “Itu sebuah lukisan yang sangat terkenal,” kata Mama. “Baru-baru ini, Mama membaca sebuah artikel tentang lukisan ini. Pelukisnya melukis tangan dari seorang yang sangat berarti dalam hidupnya. Artikel itu mengatakan bahwa tangan tersebut adalah tangan kakaknya. Tapi banyak orang juga yang tidak setuju dengan asumsi tersebut.”

“Mengapa dia melukiskan tangan dan tidak wajah?” tanya Mina. “Bagaimana ceritanya?”

“Menurut artikel itu, pelukisnya yang bernama Albrecht, dilahirkan di keluarga yang sangat miskin. Kedua bersaudara ini bermimpi suatu hari mereka akan menjadi pelukis, dan mereka memutuskan bersama bahwa salah satu dari mereka akan melanjutkan studi dan yang lainnya akan bekerja untuk mendukung. Setelah itu mereka berganti posisi supaya yang satunya lagi dapat belajar juga. Mereka melempar undi untuk menentukan siapa yang akan belajar terlebih dahulu, dan Albrecht menang. Kakaknya bekerja keras, mungkin di sebuah pertambangan, sementara Albrecht belajar. Setelah Albrecht selesai dengan studinya, dia telah menjadi terkenal.”

“Wah, bagus!” kata Mina. “Apakah kakaknya menjadi seorang pelukis terkenal juga?”

Mama menggelengkan kepala. “Pada saat itu, semua jari-jarinya telah menjadi kaku dan kasar karena bekerja keras,” Mama melanjutkan, “dan dia mengalami sakit rematik. Dia tidak dapat lagi untuk melukis. Bagi Albrecht, dua buah tangan yang penuh pengorbanan tersebut sangat indah, dan dia melukis dua tangan tersebut dengan penuh kasih untuk menghormati kakaknya.”

“Wah! Mudah-mudahan dia juga membantu kakaknya!” seru Mina. “Karena kakaknya sungguh telah mengorbankan impian dirinya untuk mendukung Albrecht.”

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

“Ya,” Mama setuju, dan setelah beberapa saat menambahkan, “Mama berpikir ada dua tangan lain juga, tangan seseorang yang telah berkorban jauh lebih besar bagi kita semua.” “Maksud Mama Tuhan Yesus, kan?” tanya Mina dengan pasti.

Mama mengangguk. “Tuhan Yesus memberikan nyawa-Nya bagi kita supaya dosa kita dapat diampuni,” kata Mama. “Kedua tangan-Nya menanggung paku di kayu salib. Tentu saja kita seharusnya melakukan segala sesuatu untuk menghormati-Nya.”

RENUNGKAN: Apakah kamu rela melakukan segala sesuatu bagi Tuhan Yesus? Apakah kamu mau menceritakan tentang Dia kepada orang lain? Apakah kamu mau melayani-Nya dengan melayani orang lain?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena hari ini telah mengingatkan saya atas kasih besar Tuhan Yesus. Tuhan Yesus rela meninggalkan sorga yang mulia dan turun ke dunia untuk hidup di bumi yang penuh dengan manusia berdosa. Dan bahkan rela sengsara dan mati di kayu salib untuk menebus dosa-dosa saya. Ketika saya berpikir semua yang telah Tuhan lakukan bagi saya, itu membuat saya ingin melakukan segala sesuatu bagi-Nya. Oleh karena itu, tolonglah saya untuk melayani-Mu terus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SELASA, 9 NOVEMBER 2021
AMSAL 3:12

TUHAN MEMBERI AJARAN KEPADA YANG DIKASIHINYA

Steven membanting pintu depan dan melempar tas sekolahnya ke atas sofa. Mama mengintip dari samping buku yang sedang dibacanya. "Steven, ada apa?" tanyanya. "Maaf, Ma," Steven menjawab sambil menjatuhkan dirinya ke sofa, "tadi di sekolah ada hal yang menyebalkan. Ibu guru Widi marah kepada kami!"

Mama menutup buku yang sedang dibacanya. "Oh! Bukankah dia guru kesayanganmu?" "Itu semua karena kami meninggalkan kotak makanan kami di atas meja," Steven menjelaskan dengan nada kesal. "Dan kami dihukum dengan membersihkan kantin sekolah selama waktu istirahat. Itu sama sekali tidak adil!"

"Tapi itu akan membuat anak yang lain tidak berbuat hal yang sama." Mama menjelaskan. "Jika tidak, maka kantin sekolah akan menjadi kacau, ya kan?" "Iya, benar, Ma. Tapi ada anak-anak lainnya yang juga sering melakukan hal yang sama," protes Steven lagi. "Dan saya tidak pernah melihat mereka dipermasalahkan." Katanya mengeluh. "Saya selalu pikir saya salah satu murid kesayangan Ibu Widi, tapi ternyata bukan, karena dia marah seperti itu. Dia melihat saya dengan tegas ketika memerintahkan kita semua untuk segera kembali ke kantin untuk membersihkan." Mama berpikir sejenak. Kemudian berkata, "Steven, ingat ketika Papa marah sama Mama karena Mama kelupaan dan meninggalkan kunci pintu di depan rumah sepanjang malam? Papa marah Mama karena Papa mengasihi kita semua dan ingin kita semua aman. Papa mengatakan bahwa Mama seharusnya lebih berhati-hati dan memeriksa semua kunci pintu setelah kejadian tersebut."

Steven ingat kejadian itu, dia mengerutkan dahi. "Tapi ini bukan karena Ibu Widi takut kita tidak aman!" katanya. "Benar. Tapi Mama tetap merasa dia marah karena peduli akan kalian semua," jawab Mama. "Dia tahu bahwa melakukan hal yang salah akan membawa masalah, dan belajar melakukan hal yang benar akan membuat seseorang bahagia." Steven terdiam karena dia sadar apa yang dikatakan mamanya adalah hal yang benar. Mama tersenyum. "Jika kita tidak taat kepada Tuhan," tambah Mama, "Kadang Tuhan mengutus orang lain untuk menegur kita karena Tuhan mengasihi kita dan ingin agar kita menjadi orang Kristen yang menaati Firman-Nya. Tuhan memberi pelajaran kepada kita, bukan

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

karena Dia ingin sengaja menyusahkan kita. Tuhan melakukannya karena Dia mengasihi kita.”

Setelah beberapa saat, Steven melompat. “Besok saya akan minta maaf kepada Ibu Widi,” katanya dengan semangat. “Dan saya akan berhati-hati untuk memperhatikan peraturan di kantin mulai sekarang.”

RENUNGKAN: Apakah kamu marah atau tersinggung ketika ditegur? Atau kamu menyadari bahwa apabila seseorang membiarkan kamu melakukan hal yang salah, berarti dia sebenarnya tidak peduli akan kamu?

DOAKAN: Tuhan, saya belajar bahwa ketika Tuhan mendisiplinkan saya, itu karena Engkau mengasihi saya dan ingin yang terbaik bagi saya. Demikian juga orang tua yang baik tidak ingin anak-anak mereka melakukan hal yang salah, oleh karena itu mereka kadang akan mendisiplin mereka. Tolong saya untuk mendengar perkataan orang tua saya dan perkataan orang yang berotoritas yang Tuhan letakkan di atas saya, tolong saya menaati mereka. Di atas segalanya, tolong saya untuk mendengarkan perkataan Firman Tuhan dan menaatinya! Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RABU, 10 NOVEMBER 2021
AMSAL 3:5

PERCAYAKAN DALAM TUHAN

Satu minggu ini adalah minggu yang tidak menyenangkan bagi Jenny! Pertama, teman dekatnya pindah rumah ke tempat yang sangat jauh. Kemudian anjingnya mati. Pada hari Sabtu, Jenny menemukan baju kesukaannya kelunturan ketika dicuci. Ketika Mama tiba di rumah siang itu, Jenny sedang merasa sangat kesal. Menangis, dia ceritakan semua kesedihan dan frustasinya minggu itu.

Mama mendengarkan dengan simpati. "Semuanya seperti tidak baik, ya kan?" kata Mama sambil meletakkan sebuah bungkusan besar di atas meja. Jenny menganggukkan kepala dan melihat Mama mengambil sebuah gunting dari laci dan mulai dengan hati-hati memotong sebuah lubang kecil di tengah-tengah kertas pembungkusannya.

"Lho, apa yang Mama lakukan?" tanya Jenny ketika Mama selesai menggunting dan mengembalikan gunting ke dalam laci kembali.

"Mama tadi membeli sebuah lukisan untuk digantung di ruang keluarga," kata Mama. Sambil tersenyum, Mama memberikan bungkusan tersebut kepada Jenny untuk dilihat. "Bagaimana menurut kamu lukisannya?"

Jenny mengerutkan dahi. "Bungkusan ini harus dibuka dahulu, Ma, untuk saya bisa melihat lukisan di dalamnya."

"Mama sengaja melubanginya agar kamu bisa mengintip lukisannya dari lubang itu," jawab Mama. "Bisakah kamu mengintip dari lubang tersebut?"

Jenny menggelengkan kepalanya. Dia bingung. "Mama bercanda!" ujar Jenny merasa aneh. "Lubang ini terlalu kecil."

"Kamu benar sekali," sahut Mama. "Begitulah hidup ini seperti lukisan tersebut."

"Dalam hal apa?" tanya Jenny.

"Yang dapat kita lihat dari seluruh kehidupan kita adalah hal-hal yang sedang kita alami sekarang," Mama menjelaskan. "Itu seolah-olah kita

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

sedang melihat dari ‘lubang kecil’ di pembungkus ini. Tetapi Tuhan dapat melihat seluruh lukisannya. Tuhan tahu semua pengalaman yang terjadi dalam hidup kita akan membentuk hidup kita menjadi lukisan yang indah. Hanya saja kita harus memercayakan hidup kita kepada Dia.” Mama tersenyum kepada Jenny. “Sekarang buka pembungkusnya,” kata Mama lagi. “Kamu akan melihat lukisan ini sangat indah.”

RENUNGKAN: Apakah kamu diresahkan dengan hal-hal dalam kehidupanmu? Teruslah percayakan kepada Tuhan untuk menjagamu.

DOAKAN: Tuhan, kadang-kadang ada masa ketika saya merasa ada begitu banyak hal yang sulit dalam hidup saya dan keluarga saya, dan saya tidak mengerti mengapa semuanya itu terjadi. Sering saya tergoda untuk ragu dan bertanya “Kenapa?” Namun, Tuhan, ajarlah saya bahwa semua hal yang terjadi itu adalah bagian dari ‘lukisan yang besar’ yang Tuhan rencanakan. Oleh karena itu, beri saya kasih karunia dan keberanian untuk terus bersandar kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

KAMIS, 11 NOVEMBER 2021
ROMA 8:28

SEMUA BEKERJA UNTUK KEBAIKAN

“Banyak hal yang saya tidak bisa lakukan karena sakit cacar ini,” keluh Tara. “Pertama, saya tidak jadi menyanyi di konser. Kemudian saya tidak bisa pergi ke pesta Bob, dan sekarang saya tidak bisa ikut pergi *study tour* ke pabrik gelas!” Tara mengusap air matanya.

“Tidak usah sedih, Tara,” ujar Mama menghibur. “Lain kali pasti akan ada waktu.”

“Tetapi sudah sejak lama saya ingin pergi ke pabrik gelas itu,” kata Tara dengan menarik nafas panjang. “Zaman sekarang banyak pabrik yang menggunakan mesin-mesin canggih untuk membentuk gelas, tapi di perusahaan ini semua pekerjanya masih meniup gelasnya dan membentuknya sendiri.”

“Hm, kedengarannya menarik,” Mama menyetujui. “Apa yang kamu pelajari di sekolah mengenai meniup gelas?”

“Bahan gelas harus dalam keadaan yang sangat panas atau mereka menamakannya ‘kondisi yang dapat dibentuk,’ kata Tara. “kemudian seseorang akan meniup gelas panas tersebut dan menggunakan alat-alat untuk membentuk menjadi berbagai macam bentuk. Jika belum sempurna bentuknya, maka meniup gelas akan memanaskan kembali untuk melunakkannya kembali, dan meniupnya ulang dan membentuknya kembali.”

“Kedengarannya mirip yang Tuhan lakukan dalam hidup kita ini,” bisik Mama serius. “Kadang Tuhan perlu mengembalikan kita ke ‘kondisi yang dapat dibentuk’ supaya Dia dapat membentuk kita menjadi bentuk yang pas, juga.”

“Bagaimana caranya Tuhan lakukan itu?” tanya Tara.

“Oh, Tuhan menggunakan berbagai cara,” jawab Mama. “Tuhan mungkin saja menggunakan sakit penyakit.” Mama tersenyum melihat Tara dan menambahkan, “Mungkin Tuhan memberikan kita berdua waktu untuk keluar dari kesibukanmu itu, waktu untuk membentukmu

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

dan mengingatkanmu bahwa Tuhan ingin menempati ruang dalam kehidupanmu.”

Tara terdiam, teringat akan keluhan-keluhannya atas aktivitas di Sekolah Minggu yang banyak menyita waktunya. Dia juga mengeluh karena ayat-ayat hafalan yang harus dihafalkan. Sekarang dia tidak dapat ke mana-mana tetapi tinggal di rumah, ini mungkin kesempatan yang baik untuk mulai menghafal ayat-ayat hafalannya!

RENUNGKAN: Apakah ada hal-hal yang membuat frustrasi dan tidak terjadi sesuai dengan keinginanmu? Mungkin Tuhan ingin menggunakan hal-hal tersebut untuk membentukmu.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih karena telah mengingatkan saya untuk tetap percaya kepada-Mu. Ketika kesulitan datang, tolong saya untuk percaya bahwa Engkau menggunakan hal-hal tersebut untuk kebaikan saya. Oleh karena itu, tolong saya untuk menerima dan menjalankannya dengan taat. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

JUMAT, 12 NOVEMBER 2021
MATIUS 7:12

TENGGANG RASA

Mama melihat ruang keluarga dengan wajah sedikit kaget. Semua mainan Jason ada di bawah sofa. Sebuah pesawat kecil tergeletak di atas televisi, dan pasukan tentara kecilnya mengelilingi sebuah lampu, sebuah mainan Lego ada di rak buku, tas Mama ada di lantai, sebuah piring bekas dan cangkirnya menghiasi meja makan.

Mama menarik nafas panjang. Kemudian dia tersenyum, satu ide muncul dalam pikiran Mama. Mama segera mengambil beberapa tentara kecil dan mobil-mobilan dan beberapa biji mainan Lego. Kemudian, Mama membuka penutup akuarium. Seekor ikan gupi segera berenang menghindari ketika semua mainan perlahan tenggelam ke dasar akuarium tersebut.

Ketika Jason tiba dari sekolah dan melihat mainannya ada di dasar akuarium, segera dia marah dan berteriak. "Kenapa semua mainan ini ada di dalam akuarium?" teriaknya. "Baru saja saya membersihkannya Sabtu lalu!" Dia segera memasuki dapur mencari Mama sedang menyiapkan makan malam. Setelah melempar semua mainannya yang basah di atas meja, dia segera duduk dan mengeluh. "Saya tidak mengerti, ini sama sekali tidak lucu."

"Ini memang tidak lucun Jason," kata Mama dengan tenang. "Bukankah kamu suka melihat ikan-ikanmu bercampur aduk dengan mainanmu yang lain dalam satu akuarium?"

"Tentu saja tidak!" sahut Jason dengan cepat.

Sambil menunjukkan sebuah ayat kepada Jason, Mama berkata, "Kamu masih ingat ayat yang kemarin kamu hafalkan? Bahwa kamu berharap semua orang akan melakukan apa yang ayat tersebut katakan?"

Jason sedikit ragu. Kemudian dengan pelan dia mulai mengutip Matius 7:12, *"Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."*

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

“Mama membersihkan ruang keluarga tersebut sepanjang hari Sabtu lalu, sementara kamu membersihkan akuarium itu,” ujar Mama. “Kemudian tadi malam kamu tinggalkan semua mainanmu di seluruh ruang keluarga. Bukankah itu berarti kamu mau Mama juga melakukan hal yang sama terhadap akuarium itu?”

Jason merasa tidak enak. Dia tahu dia memang cepat memberi komentar tentang orang-orang yang tidak melaksanakan ayat hafalan tersebut. “Saya minta maaf, Ma,” katanya meminta maaf kepada ibunya. “Saya akan mencoba lebih baik lagi.”

RENUNGKAN: Apakah kamu mempunyai tenggang rasa atau peduli terhadap perasaan orang lain sama seperti juga kamu ingin orang lain lakukan terhadap kamu?

DOAKAN: Tuhan, terima kasih telah mengingatkan saya bahwa saya harus menjadi anak yang mempunyai tenggang rasa terhadap orang lain. Ketika saya sedang mementingkan diri sendiri, ajar saya ya, Tuhan untuk memikirkan orang lain juga. Biarlah saya belajar dari Tuhan Yesus, yang telah mau rela mati di kayu salib bagi dosa-dosa saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SABTU, 13 NOVEMBER 2021
YAKOBUS 2:18

APAKAH TINDAKAN KITA MENUNJUKKAN IMAN KITA?

“Lihat!” teriak Kevin sambil menunjuk selokan di pinggir jalan. “Ada orang lagi yang telah menabrak tanda lalu lintas itu sampai jatuh.”

Papa menganggukkan kepala dan segera menghentikan mobil. “Mudah-mudahan para pengemudi mobil memperlambat kecepatan mereka,” kata Papa sambil keluar dari mobil. Kevin dan Brandon segera ikut keluar dari mobil juga. “Apa yang Papa hendak lakukan?” tanya Kevin.

“Kita coba mengembalikan tanda lalu lintas ini kembali pada tempatnya,” jawab Papa. “Jika para pengemudi tidak berhenti pada belokan ini, kecelakaan pasti akan terjadi.” Papa berjalan menuju selokan dan mengambil kembali tanda lalu lintas yang terjatuh ke dalamnya. “Tolong papa membawa ini kembali ke tempatnya.”

“Kami berdua siap membantu,” kata Brandon.

Mereka bertiga segera bersama-sama mengambil tanda tersebut dan membawanya kembali ke belokan tempat semestinya tanda tersebut dipasang. Mereka berusaha membuat tanda itu berdiri di tempat semulanya, tetapi tanda itu terjatuh terus. Papa mengerutkan dahinya. “Kita harus menyandarkannya saja di situ,” kata Papa. “Sementara begitu dulu sampai polisi lalu lintas datang memperbaiki.”

“Tetapi kalau kita letakkan di bawah, maka tanda ini akan sulit dibaca.” Kata Kevin.

“Ya,” kata Papa, “tetapi para pengemudi motor akan tetap dapat mengenali dari bentuk dan warnanya, bukan saja dari kata-katanya.”

“Oh, itu kedengaran seperti apa yang Kak Michael katakan di kelas Sekolah Minggu kemarin,” kata Brandon. “Dia katakan bahwa ada cara bagaimana orang lain dapat melihat apakah kita pengikut Kristus, sama seperti kita dapat mengenali tanda lalu lintas yang jatuh ini.”

“Mereka akan mengenali kita dari bentuk dan warna juga?” tanya Kevin bercanda.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

Brandon tertawa. “Tidak, tetapi orang lain dapat mengenali orang Kristen dari apa yang mereka lakukan dan katakan, atau kadang dari apa yang tidak mereka lakukan dan katakan. Kak Michael berkata bahwa orang lain tidak dapat melihat kita sebagai orang Kristen apabila kita juga berbohong, memaki, atau menipu, seperti yang banyak dilakukan anak-anak lain.”

“Kak Michael benar sekali,” kata Papa setuju. “Orang lain seharusnya tahu kita sebagai orang Kristen dari perkataan kita, tetapi lebih dari itu, sikap dan tindakan kita seharusnya menunjukkan bahwa kita milik Tuhan.”

RENUNGKAN: Dapatkah kamu dikenali sebagai orang Kristen lewat kehidupanmu?

DOAKAN: Tuhan, tolong saya untuk hidup bijaksana, karena itulah cara yang baik untuk menceritakan kepada orang lain tentang kekristenan saya. Tolong saya agar sikap dan tindakan saya berbicara lebih nyata daripada perkataan saya. Tolong saya agar iman saya dapat dinyatakan lewat sikap saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

HARI TUHAN, 14 NOVEMBER 2021
YAKOBUS 1:22

JADILAH PELAKU FIRMAN

“Saya tidak sabar menantikan paduan suara kita bernyanyi pagi ini,” kata Susi dengan gembira. “Minggu ini adalah pertama kalinya paduan suara kita bernyanyi.”

Selama paduan suara bernyanyi, Susi tidak saja memperhatikan pemimpin koor yang memberi aba-aba, tetapi dia memperhatikan Tobi, seorang anak yang tuli duduk di barisan depan dengan penuh perhatian. Susi sungguh terharu melihat seorang anak yang tuli dapat memberikan perhatian penuh bagi koor yang sedang bernyanyi. Susi memperhatikan bahwa Tobi juga sangat menyimak penerjemah ketika pendeta sedang berkotbah.

Siang itu, adik Susi meminta dia membantu sebuah percobaan. “Oh, Kevin! Kakak bosan membantu percobaanmu yang bodoh itu, sebab tidak ada satu pun yang berhasil. Lagi pula percobaan-percobaan itu tidak ada yang masuk akal!”

Kevin menarik nafas dan langsung menuju kamarnya, tetapi kembali lagi setelah beberapa saat. “Tapi kali ini saya perlu bantuan,” katanya dengan memelas. Susi masih tidak menghiraukannya. “Tolonglah, Kak,” Kevin memohon, tetapi Susi tetap menolak untuk membantu.

“Pergi, sana,” kata Susi dengan marah, sambil terus menambahkan kata-kata yang pedas lainnya.

Mama melihatnya dengan sedih. “Mama teringat tentang ceritamu bagaimana Tobi di dalam kebaktian begitu penuh perhatian mendengarkan firman Tuhan pagi ini,” kata Mama. “Walaupun telinganya tuli, dia tetap mendengar. Tetapi bagaimana denganmu, Susi, apakah kamu juga mendengar firman Tuhan pagi ini?”

“Tentu saja saya mendengar, saya ’kan tidak tuli, Ma,” katanya.

Mama menaikkan kedua alisnya dan berkata, “Pak pendeta tadi mengatakan bahwa kita harus saling membangun dan menolong orang lain.” “Setelah kebaktian, Mama melihat Tobi membantu orang lain. Dia membantu mendorong kursi roda Ibu Ani. Mama rasa tindakannya itu

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

menyatakan bahwa dia sungguh-sungguh mendengarkan firman Tuhan tadi walaupun dia tidak dapat mendengar dengan telinganya. Mendengar apa yang kamu keluhkan kepada Kevin, jangan-jangan firman Tuhan pagi ini hanya berhenti di depan telingamu.”

Wajah Susi memerah. Dia tahu Mama benar. Mendengar firman Tuhan dengan telinga sangatlah penting. Tetapi lebih dari itu, bagaimana kita dapat mendengar dengan hati kita dan menyikapi firman Tuhan itu adalah jauh lebih penting lagi.

RENUNGKAN: Jadilah pelaku Firman, bukan saja pendengar!

DOAKAN: Bapa di sorga, saya berdoa supaya Engkau menolong saya memperhatikan Firman-Mu yang dibacakan atau yang diajarkan. Tolong saya bukan mendengar dengan telinga kiri dan keluar dari telinga kanan. Tolong saya merenungkannya supaya dapat memperbaiki sikap dan tindakan saya yang sering berdosa ini. Tolonglah saya supaya dapat hidup menyenangkan Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SENIN, 15 NOVEMBER 2021

YOSUA 10:25

KUATKAN DAN TEGUHKAN HATIMU

Guru Sekolah Minggu Yosua baru saja memberikan sebuah kuis. “Aduh!” bisik Yosua sambil menyerahkan kertasnya. “Seharusnya saya tulis ‘tujuh’ dan bukan ‘lima’. Ketika tiga teman-teman Daniel dimasukkan ke dalam perapian, perapian itu telah dipanaskan tujuh kali lebih panas dari biasanya.”

“Tidak apa, nanti Kakak yang akan menggantikan jawabanmu itu,” kata Kak Molly. Kemudian Kak Molly melanjutkan pengumumannya di depan kelas. “Untuk minggu ini, mari kita memohon supaya Tuhan menolong kita untuk memilih keputusan yang benar,” kata Kak Molly ketika selesai kelas, “Dan minggu depan kalian akan bersiap-siap membagikan bagaimana pengalaman memilih yang benar itu sangat memerlukan keteguhan hati.”

Pada waktu makan siang, Yosua membayangkan dirinya sebagai seorang pahlawan ketika dia melihat orang-orang sekelilingnya. Dia melihat adik kecilnya. “Hm... Mungkin saya dapat menolong menyelamatkannya dari seorang penculik minggu ini,” pikirnya. “Saya akan menjegal mereka dan kemudian... Ah! Itu tidak akan mungkin terjadi! Oh ya, saya tahu! Saya bisa menolong kucing abu-abu Ibu Lina kalau saja dia memanjat pohon yang terlalu tinggi.” Tapi Yosua segera menarik nafas panjang. Kucing penakut itu tidak akan mungkin memanjat pohon. “Kalau begitu perbuatan apa yang memerlukan keberanian dan keteguhan hati yang dapat saya lakukan?”

Hari-hari berlalu dan Yosua telah melupakan tentang hal di atas lagi, hingga Sabtu pagi ketika dia pergi menemani ayahnya ke supermarket. Kasir supermarket lupa untuk memasukkan salah satu barang belanjaan mereka ke dalam bon pembayaran, dan Papa mengingatkan kasirnya tentang hal itu. “Pa, apakah itu memerlukan sebuah keteguhan hati?” tanya Yosua sambil mereka menuju mobil.

“Hm... tidak juga,” jawab Papa. “Hal tersebut adalah sesuatu yang benar yang harus kita lakukan, tetapi ya, memang dibutuhkan suatu keberanian dan keteguhan hati untuk melakukan hal yang benar.”

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

Ketika mendengar hal tersebut, Yosua merasakan perutnya seperti tidak enak. Itu adalah perasaan yang mengganggunya sepanjang minggu. Ada sesuatu yang dia harus lakukan dan itu sungguh memerlukan keberanian dan keteguhan hati.

Minggu pagi, Yosua tergesa-gesa menuju kelasnya. Hanya gurunya yang ada di dalam kelas. “Kak Molly,” katanya memulai, “Saya... saya...” Yosua merasa sulit sekali untuk melanjutkan. “Minggu lalu sebenarnya saya tidak tahu jawaban kuis, saya mengintip jawaban dari kertas Julia.”

Kak Molly melihat dengan serius, tetapi dia memberi tepukan pada bahu Yosua. “Itu adalah hal yang sulit untuk mengakuinya, ya kan?” tanya Kak Molly. “Tetapi Kak Molly sangat senang kamu berani dan meneguhkan hati untuk mengakui apa yang kamu lakukan. Maukah kamu membagikan hal ini di depan kelas?” Yosua menggelengkan kepalanya. “Hm... rasanya tidak, Kak,” katanya, “tetapi sekarang saya merasa lega. Kalau Kakak merasa saya seharusnya membagikan, maka saya mau.”

RENUNGKAN: Apakah saya mempunyai keberanian dan keteguhan hati untuk mengakui kesalahan saya dan meminta maaf? Ataukah saya seorang pengecut yang menutupi kesalahan saya?

DOAKAN: Tuhan, ketika saya telah terlanjur melakukan kesalahan, berikan saya keberanian untuk melakukan hal yang benar, yaitu mengakui dosa saya, meninggalkan dosa tersebut, dan tidak melakukannya lagi. Saya memohon dalam nama Tuhan Yesus Kristus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SELASA, 16 NOVEMBER 2021
2 TIMOTIUS 1:8

JANGAN MALU AKAN TUHANMU

Ketika pelayan restoran membawa makanan yang telah dipesan, Hanna yang masih berumur sepuluh tahun tidak sabar lagi untuk segera menikmatinya. “Hanna,” kata Papa, “kamu kelihatannya sudah siap untuk menyantap, bagaimana kalau kamu memimpin kita dalam doa syukur.”

Hanna menoleh ke kanan dan ke kiri sekitar restoran yang ramai itu. “Sekarang?” tanyanya ragu. “Bagaimana kalau pelayan itu datang lagi membawa saus tomat yang tadi dipesan?”

“Oh, pasti dia tidak keberatan untuk menunggu,” jawab Papa, dan semuanya segera menundukkan kepala bersiap-siap untuk berdoa. Hanna masih saja menoleh ke kiri dan ke kanan seputar restoran itu dan kemudian segera mengumumkan doa syukurnya dengan cepat.

“Saya tidak mengerti apa yang kamu katakan tadi,” keluh Alex. “Ya, saya juga,” kata Diana menyetujui. “Kamu berbicara sangat cepat.” “Saya tidak sedang berdoa kepada kamu,” sahut Hanna dengan sewot. “Tuhan mengerti apa doa saya, dan Dia tahu saya sedang bersyukur.”

“Cukup, anak-anak,” kata Papa melerai. “Hanna benar. Tuhan tahu apa yang didoakannya. Tapi, Alex dan Diana juga benar.”

Mama menganggukkan kepala. “Apakah kamu merasa malu untuk berdoa?” tanya Mama. “Tidak,” sahut Hanna, “biasanya tidak, tetapi banyak orang yang akan melihat kita berdoa di sini.” “Siapa?” tanya Alex, sambil melihat sekeliling meja mereka.

“Hm... Sepertinya semua orang sedang memperhatikan kita waktu kita semua menutup mata dan berdoa,” Hanna menjawab lagi. “Kenapa kita tidak berdoa dengan mata sambil terbuka?”

“Tuhan tidak memperhatikan apakah kita berdoa dengan mata tertutup atau terbuka,” kata Papa. “Tuhan lebih peduli akan hati kita. Karena kamu adalah seorang pengikutnya, Tuhan Yesus adalah bagian dari hidupmu sama seperti kamu adalah bagian dari keluarga kita ini. Bagaimana perasaanmu apabila kami meninggalkanmu di rumah saja

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

karena kami semua tidak ingin orang lain melihat ketika kami sedang berbicara dengan kamu.”

“Tentu saja itu tidak baik,” Hanna mengakui. “Tetapi kami semua tidak akan melakukannya,” kata Mama meyakinkan, “karena kami semua mengasihimu dan kami sangat bangga dapat bersama-sama denganmu.”

Hanna terdiam sejenak. Bagaimana perasaan Tuhan apabila saya malu dilihat orang lain ketika sedang berbicara dengan-Nya, pikir Hanna. Dia segera menaruh garpunya, dan berkata, “Saya ingin berdoa lagi.” Papa dan Mama tersenyum dan menganggukkan kepala.

“Bapa di sorga,” Hanna memulai dengan berani dan dari dalam hatinya, dia bersyukur kepada Tuhan untuk makanan itu. Dia menutup doanya dengan ‘amin’ yang penuh sukacita. “Amin,” tiba-tiba ada suara dari belakang meja. Hanna menoleh dan tersenyum melihat pelayan itu membawa saus tomat yang dipesannya.

RENUNGKAN: Apakah saya sulit untuk mengakui Tuhan dan menunjukkan kasih saya kepada Tuhan ketika ada banyak non-Kristen di sekitar saya?

DOAKAN: Tuhan, ajar saya untuk tidak pernah malu akan Engkau. Saya ingat Tuhan Yesus telah menderita dan mati bagi saya, dan Dia tidak kuatir apa yang orang-orang akan pikirkan. Jadikan saya untuk tidak pernah malu akan Dia! Doa ini saya naikkan dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RABU, 17 NOVEMBER 2021

ROMA 8:16

KITA ADALAH ANAK-ANAK TUHAN JUGA!

“Hari ini ada anak baru di kelas kita,” kata Lina sambil mengunyah biskuitnya. “Namanya Ana. Dia seorang anak angkat keluarga Pak Liman.”

“Oh, dia sangat beruntung!” seru Mama.

“Debby kasihan sama Ana karena dia tidak mempunyai keluarga kandung sendiri,” kata Lina melanjutkan. Mama duduk di meja bersama Lina. “Itu tidak benar,” sahut Mama. “Tentu saja dia mempunyai keluarga sendiri! Ketika Ana menjadi anak angkat keluarga Pak Liman, dia menjadi bagian dari keluarga Liman, sama seperti dia seorang anak kandung.” Mama tersenyum kepada Lina. “Hm, Mama mau tahu bagaimana reaksi Debby kalau dia tahu bahwa kamu juga seorang anak angkat.”

Seketika itu juga Lina merasa rahang bawahnya jatuh ke bawah. Dia menatap ibunya dan menjatuhkan kue yang ada di tangannya. “Saya tidak tahu bahwa saya juga seorang anak angkat!” serunya.

Masih tersenyum, Mama menjawab, “Ya, kamu seorang anak angkat. Ketika kamu menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatmu tahun lalu, kamu langsung diangkat masuk ke dalam keluarga Tuhan. Kamu adalah seorang anak Tuhan sekarang, sama seperti Ana adalah seorang anak dari keluarga Liman.” Mama berdiri dan meraih sebuah Alkitab yang ada tergeletak di dekat rak. Mama membuka Alkitab dan menunjukkan sebuah ayat kepada Lina. “Coba baca Roma 8:16-17,” katanya.

Lina membaca dengan lantang. “Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah. Dan jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak menerima janji-janji Allah, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus...”

Mama menganggukkan kepala. “Kamu menjadi seorang anak Tuhan dan menjadi ahli waris-Nya,” kata Mama. “Tuhan telah menerimamu menjadi anak-Nya sendiri sama juga seperti orang tua baru Ana menerima Ana menjadi anak mereka sendiri.”

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

Lina menganggukkan kepala. “Saya rasa Ana dan saya pasti bisa cocok,” katanya dengan seksama. “Dia akan senang kalau mengetahui bahwa saya juga seorang anak angkat.”

Setelah beberapa saat, Lina menatap ibunya dan tersenyum. “Mama tahu, jika Ana menjadi Kristen, dia akan menjadi anak angkat dua kali. Hebat ya? Saya akan mengatakan kepadanya.”

RENUNGKAN: Sudahkah kamu menjadi anak angkat dalam keluarga Tuhan? Jika belum, maukah kamu?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena telah mengangkat saya menjadi anak-Mu. Sungguh indah bahwa ketika saya percaya kepada-Mu, maka saya langsung menjadi bagian dari keluarga kerajaan-Mu dan akan menerima warisan rohani nantinya. Tolong saya untuk menghargai kebenaran ini dan terus bersandar kepada Kristus. Saya berdoa dalam nama-Mu saja, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

KAMIS, 18 NOVEMBER 2021
MATIUS 5:13

APAKAH KAMU GARAM DUNIA?

“Mama, Kak Lisa bikin saya haus!” teriak Matthew. “Dia kasih saya keripik kentang.” Lisa tertawa. “Tidak usah dimakan, kalau tidak mau, Matthew.”

Matthew langsung cemberut. “Tapi dia menggoda saya, Mama,” katanya tetap ngotot. “Makanya saya makan begitu banyak. Lisa bilang keripik itu enak sekali, dan dia terus makan dan makan.”

“Memang enak, ’kan?” tanya Mama. “Iya.” Jawab Matthew mengakui dan berkata lagi. “Tapi sekarang, saya merasa haus terus.”

Mama tersenyum sambil menuangkan dua gelas jus buah. “Tahukah kalian bahwa orang Kristen seharusnya seperti keripik kentang ini?” tanya Mama. “Ma! Itu kedengarannya aneh sekali,” kata Lisa sambil mengambil salah satu gelas jus buah. “Bagaimana orang bisa menjadi seperti keripik kentang?”

“Ya,” Matthew juga setuju. Dia tersenyum kepada kakaknya. “Saya pasti akan terus haus kalau saya makan keripik kentang raksasa seperti kamu, Lisa.”

“Ya, itu akan membuat kamu sangat haus,” Mama setuju sambil memberi Matthew tepukan di dagunya. “Itulah yang seharusnya kamu harus lakukan, Matthew, membuat orang menjadi sangat haus akan Tuhan Yesus, Air Hidup.” “Bagaimana kita bisa lakukan itu?” tanya Lisa.

“Keripik kentang itu akan membuat kamu haus karena itu sudah diberi garam,” Mama menjelaskan. “Tuhan Yesus menyebut para pengikut-Nya sebagai garam dunia. Jika kita adalah garam, kita seharusnya membuat orang lain haus akan Dia.”

“Saya masih tidak mengerti bagaimana melakukannya,” kata Lisa sambil meraup lagi segenggam keripik kentang.

“Kamu membuat Matthew makan keripik kentang itu dengan terus-menerus mengatakan betapa enaknya keripik itu, benar?” tanya Mama.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

“Dia juga melihat kamu terus-menerus makan keripik kentang itu, dia melihat bagaimana kamu menikmatinya.”

“Saya rasa saya mengerti!” teriak Lisa senang. “Jika kita bercerita kepada teman-teman kita bagaimana indahnya Tuhan Yesus, dan jika mereka dapat melihat bahwa kita adalah orang Kristen yang bahagia, mereka akan ingin mendapatkan apa yang kita punya, mereka akan haus untuk mengenal Kristus.”

RENUNGKAN: Apakah Tuhan Yesus dapat menjuluki saya sebagai garam dunia? Apakah teman-teman saya melihat Yesus dalam hidup saya? Apakah tindakan dan sikap saya menunjukkan bahwa saya seorang Kristen?

DOAKAN: Tuhan, saya tahu betapa pentingnya menjadi seorang saksi yang baik bagi Yesus. Tolong saya untuk dapat berbagi kepada teman-teman saya sukacita belajar tentang Engkau di Sekolah Minggu dan gereja, supaya mereka juga ingin mengenal dan menerima-Mu sebagai Juruselamat mereka. Tolong saya, ya Tuhan, untuk menjadi garam yang Engkau inginkan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

JUMAT, 19 NOVEMBER 2021
KOLOSE 3:15

BERSYUKURLAH

“Mudah-mudahan kita dapat mainan mobil balap yang memakai *remote control* sebagai hadiah ulang tahun,” kata Bayu kepada saudara kembarnya Badu ketika mereka berjalan pulang dari sekolah. “Ya, saya juga harap begitu,” Badu menyetujui, “tetapi Papa kan lagi tidak ada pekerjaan, kamu tahu kita pasti tidak akan mendapatkan hadiah-hadiah apa pun tahun ini.” Bayu menendang sebuah kerikil di jalan.

“Jangan bicara seperti itu,” jawab Bayu. “Minggu lalu, Tante Elisa sudah menanyakan apa yang kita inginkan. Jadi, saya sudah katakan kepada Tante kalau kita mau mobil-mobilan yang ada *remote control*. Siapa tahu Tante akan bawakan untuk kita.”

Ketika kedua saudara kembar tersebut tiba di rumah, ada sebuah kotak besar di atas meja. Kartu yang ada di atas kotak tersebut menuliskan nama keduanya, hadiah dari Tante Elisa. Mungkinkah itu? Ya! Sebuah mainan mobil yang ber-*remote control*... Hm, semacam itulah. “Ini sepertinya sebuah mobil truk?” tanya Badu tidak pasti. “Ini bukan mobil balap?” Ada nada kecewa dalam suaranya.

“Dan kita harus bermain bergantian?” tanya Bayu tidak percaya. “Tentu saja, kamu berdua bisa saling bergantian bermain,” kata Mama. “Kenapa tidak?” Kedua saudara kembar itu menarik nafas panjang, tetapi mereka bergantian bermain dengan truk kecil tersebut dan mencoba mempelajari cara menggunakan *remote control*-nya.

“Agak sulit mengendalikan truk ini karena ada bak yang bergandeng di ekor truk ini,” kata Badu setelah beberapa saat. “Saya tidak menyangka akan seperti ini.” “Kalau begitu apa yang kamu sangka sebelumnya?” tanya Mama. “Saya kira kami masing-masing akan mendapat satu mobil-mobilan ini,” kata Bayu.

“Kalau saya malah tidak mengira kita akan mendapat mainan dengan *remote control* ini.” Kata Badu. “Seharusnya kita bersyukur mendapatkan mainan truk ini, walaupun kita harus bermain bergantian.”

“Nah, itu sikap yang benar,” sahut Mama dengan tegas. “Coba katakan apa yang kamu sukai pada mainan ini?” “Hm,” Bayu menjawab setelah

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

beberapa saat, “memang truk ini mempunyai mesin turbo, namun saya tidak pernah melihat mainan dengan sambungan di belakangnya, jadi ini lebih susah untuk dikendalikan. Jadi kita harus belajar bagaimana mengendalikannya dengan benar,” kata Badu.

Bayu tersenyum. “Ya,” sahutnya setuju. “walaupun lebih susah tapi pasti akan lebih seru daripada yang biasa.”

Mama menganggukkan kepala. “Apakah kalian sudah menulis kartu ucapan terima kasih untuk Tante Elisa?” tanya Mama. “Jangan lupa menyebutkan semua hal yang kalian suka tentang hadiah ini. Tuliskan rasa terima kasih kalian, dan jangan lupa untuk bersyukur kepada Tuhan untuk kebaikan hati Tante.” Kedua saudara kembar itu tersenyum dan mengangguk.

RENUNGKAN: Apakah saya akan mengeluh dan mengomel jika saya menerima hadiah yang tidak sesuai dengan apa yang saya harapkan?

DOAKAN: Tuhan, terima kasih telah mengingatkan saya untuk bersyukur. Saya sering kurang menghargai hal-hal yang saya miliki. Ampuni saya, Tuhan, dan tolonglah saya untuk menghargai semua kebaikan dari setiap hadiah yang saya terima dan bersyukur kepada pemberi hadiah tersebut. Ajar saya juga untuk memberi dengan sukacita ketika saya mampu untuk memberi. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SABTU, 20 NOVEMBER 2021
MATIUS 6:8

BAPAMU DI SORGA MENGASIHIMU

Linda sedang melihat gedung-gedung di sekeliling rumah barunya. Tiba-tiba dia merasa seperti sebuah gumpalan besar ada dalam tenggorokannya ketika dia terpikirkan tentang proses perceraian yang begitu sengit yang telah merampas papanya darinya. Linda mencoba mengutarakan perasaan kesepiannya kepada Mama, tetapi Mama seperti tidak mempedulikan dia. Linda merasa Mamanya hanya mempedulikan masalahnya sendiri, ketimbang masalah Linda. Dia tahu bahwa Mama merasa kuatir hari pertama masuk kerja. “Mama bahkan tidak mempedulikan apa yang saya pikirkan dan bagaimana perasaan saya di hari pertama saya di sekolah,” Linda berkata kepada dirinya sendiri dengan air mata berlinang.

Linda takut berjalan sendirian menuju sekolah barunya, tetapi Kepala Sekolah begitu ramah dan meminta seorang guru mendampinginya menuju kelasnya yang baru. Ketika bel istirahat berbunyi, Heni, yang duduk persis di depannya menoleh ke belakang. “Ayo, kita sama-sama ke kantin?” tanya Heni. Linda menarik nafas lega sambil berjalan bersama teman barunya ke kantin.

“Apa kerja Papa kamu?” tanya Heni ketika mereka makan.

Linda berharap tidak orang yang akan bertanya soal Papanya. “Dia seorang marketing,” jawabnya singkat. “Bagaimana dengan Papa kamu?”

Heni menjawab dengan acuh. “Oh, Papa saya meninggalkan Mama saya ketika saya masih bayi.”

Linda tidak langsung menjawab. Kemudian dia berkata dengan suara kecil, “Kedua orang tua saya juga bercerai.” Linda hampir saja menangis, “Dan Mama hanya berbicara tentang masalahnya saja dan tidak mau mendengarkan keluhan saya.”

“Ya, saya mengerti maksudmu,” jawab Heni. “Saya juga sering kesepian sampai suatu hari saya bertemu dengan Bapa di sorga.” “Bapa di mana?” tanya Linda.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

“Bapa di sorga, Tuhan,” jawab Heni. “Dia selalu mau mendengarkan. Saya dapat berbicara dengan-Nya tentang segala sesuatu, dan Tuhan selalu menolong saya untuk tidak merasa kesepian.” “Oh, pasti itu sangat melegakan,” kata Linda penuh harap.

Heni mendekat kepadanya dengan antusias. “Kamu mau datang ke Sekolah Minggu bersama-sama dan belajar tentang Dia?” undang Heni. “Mempunyai Bapa di sorga menggantikan papa kita di dunia adalah suatu hal yang luar biasa.”

“Seseorang yang selalu mendengarkan semua keluhan kita?” tanya Linda. Heni mengangguk. “Ya, Tuhan akan selalu mendengarkan kita dan Dia selalu menolong kita juga.”

RENUNGKAN: Apakah kamu kenal dengan Bapa di sorga, Tuhan? Walaupun kamu mempunyai papa di dunia, kamu tetap perlu mengenal Tuhan juga.

DOAKAN: Bapa di sorga, saya bersyukur karena Engkau mengasihi saya dan selalu siap untuk mendengarkan saya, di mana pun saya berada, apa pun masalah yang saya miliki. Terima kasih karena telah mengingatkan saya bahwa saya selalu dapat datang kepada-Mu. Tolong saya untuk selalu mengingat hal tersebut. Saya meminta ini dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

HARI TUHAN, 21 NOVEMBER 2021
MATIUS 4:4

ROTI ROHANI?

“Saya sudah mencoba membaca Alkitab setiap hari,” kata Wiwi sambil meraih sepotong pizza lagi, “tapi saya tidak pernah bisa rutin. Setelah membaca beberapa hari... saya kemudian berhenti lagi.” Beberapa anak-anak menganggukkan kepala dengan rasa simpati. Mereka sedang menikmati acara makan pizza sambil berdiskusi tentang Alkitab, dan pemimpin mereka sedang memberikan arahan bagaimana mereka dapat mempunyai saat teduh yang rutin.

“Membaca Alkitab adalah seperti kita makan,” kata Kak John. “Pertama kita gigit, kemudian dikunyah, kemudian ditelan, dan akhirnya dicerna. Tetapi bagaimana kita bisa gigit Alkitab?” tanya Karin. “Coba lihat pizza ini,” kata Kak John. “Pizza besar ini dipotong menjadi beberapa bagian, dan Alkitab juga dibagi menjadi beberapa bagian. Kita memilih salah satu bagian dari pizza ini, dan begitu pula kita dapat memilih salah satu bagian dari Alkitab, salah satu buku atau salah satu pasal. Kemudian berikutnya apa yang harus dilakukan?”

“Kita gigit, dan Ibu Tantri mengatakan...” Markus mencoba meniru suara guru kelasnya, “...jangan menggigit lebih dari apa yang kamu dapat kunyah, dan kunyahlah dengan baik.” Anak-anak lain segera tertawa riuh mendengarkan. “Ya, itu nasihat yang baik,” Kak John setuju, “dan itu juga baik diterapkan dalam saat teduh kamu. Jangan mencoba menggigit terlalu besar. Satu potong adalah seperti satu atau dua ayat, atau mungkin juga satu pasal. Mengunyah dapat diumpamakan dengan memikirkan ayat-ayat yang kita baca.”

“Apa artinya kita menelan apa yang kita baca?” tanya Susi. “Apakah kalian pernah mendengar orang berkata, ‘Cerita itu susah sekali untuk ditelan?’” tanya Kak John. “Itu artinya susah untuk dipercaya. Menelan di sini berarti percaya, percaya bahwa Firman Tuhan adalah benar dan kita perlu melakukan apa yang diperintah di dalamnya.” Sambil melihat potongan pizza di tangannya, Kak John melanjutkan, “Ini membawa kita kepada pencernaan. Apa yang terjadi ketika kita mencerna makanan?”

“Kita baru saja belajar di sekolah tentang pencernaan,” sahut Markus. “Makanan yang telah dicerna diubah menjadi sesuatu yang dapat disalurkan oleh darah ke seluruh tubuh.”

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

“Baik.” Kak John menganggukkan kepala. “Dalam saat teduh, mencerna artinya menerapkan Firman Tuhan dalam kehidupan kita, melakukan apa yang Tuhan ajarkan melalui bagian yang kamu baca, dan jangan melakukan apa yang Tuhan larang. Itu berarti membiarkan Firman Tuhan masuk dalam hidup kita dan membuat hidup kita berbeda. Oleh karena itu, Kakak mengusulkan supaya kalian makan empat kali sehari, makan pagi, makan siang, makan malam, dan satu porsi Alkitab.”

RENUNGKAN: Apakah kamu ‘makan sepotong gigitan pada Alkitab’ setiap hari?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih untuk pelajaran hari ini bahwa saya harus selalu rajin membaca Alkitab. Tolong saya untuk memulai hanya dengan satu atau dua ayat, namun merenungkannya sepanjang hari. Tolong saya untuk taat kepada Firman-Mu supaya dapat terlihat melalui kehidupan saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SENIN, 22 NOVEMBER 2021

MATIUS 11:28

MELEPASKAN LETIH DALAM YESUS

“Ma, Sheba tidak mau datang kalau dipanggil!” keluh Adam. “Kalau dipanggil, dia hanya menggonggong kecil dan berlari-lari. Kadang dia mendatangi, tapi kemudian dia berlari lagi. Coba lihat ini!” Adam segera memanggil Sheba, anjing kecilnya yang baru. Seperti yang dikatakan Adam, Sheba hanya menyalak dan mulai berlari mengelilingi ruangan dan kembali mendekati Adam, tapi selalu menghindari ketika Adam berusaha meraihnya. Setelah kelelahan, Sheba berbaring, terengah-engah. Adam melihatnya dan menarik nafas panjang. “Anjing kecil yang nakal!” Adam bergumam. “kamu harus mulai belajar untuk taat.”

“Kamu benar, Adam,” Mama setuju. “Mama punya usul. Coba berikan makanan kecil setiap kali kamu memanggilnya. Jangan pedulikan tingkahnya. Kalau dia mulai datang, puji dia, tepuk dia, dan berikan makanan kecilnya. Lama kelamaan, dia akan menyadarinya dan belajar bahwa dia perlu datang untuk mendapatkan hadiahnya.”

“Baik,” Adam setuju. “Saya akan coba usul Mama.”

Beberapa hari kemudian, Adam berseru dengan senang, “Lihat ini, Ma!” Mama menoleh dan melihat yang dilakukan Adam terhadap anjing kecilnya. “Sheba, ayo sini!” Anjing kecil tersebut berhenti mengunyah mainannya, menoleh ke arah Adam. Adam segera mengulangi perintahnya. “Ayo sini, Sheba!” Dia segera menunjukkan makanan kecil. Sheba segera bangun dan berjalan ke arah Adam. Dia berdiri dengan tenang di samping Adam dan menatap makanan kecil yang ada di tangan Adam, tetapi berdiam diri. “Anjing yang baik, Sheba!” puji Adam sambil menepuk dan memberikan makanan kecilnya, dan Sheba segera melahap dengan semangat.

“Luar biasa!” Mama ikut senang. Adam bangga. “Sheba anjing yang pintar,” katanya. Sambil berlutut dan memeluk anjing kecilnya itu.

Mama tersenyum. “Dia anjing yang pintar mau datang kepada tuannya. Mama kelihatan berpikir sesuatu sambil menggaruk-garuk telinga Sheba. “Andaikan saja setiap manusia di dunia ini mau datang kepada Tuannya juga, bukankah itu hal yang indah?”

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

“Datang kepada Tuan?” tanya Adam mengulangi. “maksud Mama datang kepada Tuhan Yesus?” Adam tersenyum dan mengangguk. “Bukankah Tuhan Yesus juga mempersiapkan hadiah?”

“Ya,” jawab Mama setuju. “Tuhan Yesus menawarkan hadiah yang paling istimewa dari semua hadiah-hadiah di dunia, yaitu kehidupan yang kekal. Sulit sekali untuk dimengerti mengapa tidak lebih banyak lagi orang yang mau datang kepada-Nya.”

RENUNGKAN: Sudahkah kamu datang kepada Yesus? Apakah kamu berjalan dekat dengan Tuhan?

DOAKAN: Bapa di sorga, tolong saya untuk selalu siap untuk menaati panggilan-Mu. Untuk sekarang ini, saya tahu saya harus setia dalam segala yang saya lakukan: sebagai seorang anak dalam keluarga, sebagai seorang murid di dalam sekolah, sebagai seorang kakak atau adik. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SELASA, 23 NOVEMBER 2021
KISAH PARA RASUL 10:34-35

TUHAN MENGASIHI SEMUA ORANG

“Ada banyak macam-macam bola di sini,” kata Kaleb kepada Alex temannya sambil mereka melihat-lihat barang-barang yang dipajang di etalase sebuah toko olahraga.

“Ya, dan saya suka semua barang yang ada di sini,” kata Alex sambil tersenyum.

Sepasang suami istri yang sudah tua juga sedang melihat-lihat juga. Pakaian mereka kelihatan sedikit aneh bagi Kaleb dan Alex, dan mereka juga memakai bahasa yang tidak dimengerti oleh kedua anak tersebut. Kaleb mengerutkan dahi. “Ayo, kita pergi,” katanya. Kedua anak itu meneruskan perjalanan mereka dan setelah mereka sudah berjalan cukup jauh, Kaleb meneruskan, “Saya tidak suka orang asing. Bahasa yang mereka pakai tidak dapat dimengerti, dan mereka berpakaian aneh. Seharusnya ketika mereka di sini, mereka harus berusaha untuk menjadi seperti kita.”

“Itu tidak adil,” sahut Alex. “Mereka ’kan ke sini hanya berkunjung. Jika kita mengunjungi Afrika, apakah kamu mau untuk mulai belajar berpakaian seperti mereka? Dan apakah kita perlu mempelajari bahasa mereka juga?”

Sepertinya Kaleb tidak mengindahkan pertanyaan Alex. “Lihat!” serunya. “Sebuah toko koleksi perangko! Papa saya suka koleksi perangko.”

Keduanya segera melihat-lihat dari kaca etalase. Alex memperhatikan harga-harga, dan matanya membesar. “Mengapa sebagian perangko ini begitu mahal harganya?” tanyanya. “Mereka ’kan hanya sebuah kertas kecil.”

Kaleb tertawa. “Sebagian perangko ini sangat mahal harganya karena tidak banyak dicetak,” jelas Kaleb. “Oleh karena itu jadinya sangat berharga. Dan Sebagian yang paling mahal adalah yang salah cetak. Mereka berharga karena berbeda dari yang lainnya.”

Tiba-tiba, pasangan suami istri orang asing tadi berjalan melewati. “Hei,” kata Alex, “kalau perangko yang berbeda saja begitu berharga, kenapa

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

orang juga harus sama semua? Mungkin berbeda akan membuat mereka lebih menarik juga.” Kaleb mengerutkan dahinya. “Kita suka bermacam-macam barang,” lanjut Alex lagi. “Semua yang bermacam-macam seperti bunga, burung-burung, dan bola-bola, dan perangko juga. Jadi kenapa kita tidak suka bermacam-macam orang juga? Lagi pula, ingat pelajaran Sekolah Minggu yang lalu? Kita belajar bahwa Tuhan mengasihi setiap orang. Manusia sangat berharga bagi Tuhan.”

RENUNGKAN: Kita seharusnya tidak menilai orang dari suku, negara asal, atau bahasa mereka.

DOAKAN: Tuhan, tolong saya untuk tidak membedakan orang lain apa pun asal usul suku, negara, warna kulit, atau status sosial kekayaan mereka. Sebab Engkau mengasihi semua manusia. Tolong jadikan saya menjadi seperti Engkau, tidak membedakan orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RABU, 24 NOVEMBER 2021
YEREMIA 33:3

TUHAN MENJAWAB DOA

Kevin melihat ke atas sambil mengerutkan dahi. “Kamu sepertinya tidak gembira,” kata Jenny, saudara kembarnya, “Apa yang sedang kamu pikirkan?”

Kevin agak ragu. “Tentang Tuhan,” katanya setelah beberapa saat. “Saya sedang pikir apakah benar Tuhan sungguh mendengarkan doa kita?”

“Tentu saja!” seru Jenny. “Ada satu hal lagi,” tambah Kevin, “pelajaran di Sekolah Minggu juga mengatakan bahwa Tuhan ada di mana-mana. Bagaimana hal itu dapat terjadi? Dan bagaimana Tuhan bisa tidak mempunyai awal?”

“Saya tidak percaya kamu bisa mempertanyakan tentang Tuhan,” Jenny menegurnya. “Lebih baik jangan sampai Papa mendengarnya!” “Dengar apa?” tiba-tiba suara Papa menegur dari belakang. “Ayo coba ceritakan saja.”

“Hm,” gumam Kevin, “kadang saya tidak mengerti ada hal-hal tentang Alkitab dan Tuhan tetapi Jenny mengatakan kita tidak seharusnya mempertanyakan. ”

“Oh,” kata Papa mengerti, “sebenarnya bertanya adalah hal yang baik sekali.” “Karena dengan bertanya maka kalian akan lebih banyak lagi dapat mengerti,” lanjut Papa. “Contohnya, Jenny kemarin membuat mie kuah.” Jenny segera menganggukkan kepalanya, Papa melanjutkan. “Bagaimana kamu sampai dapat memasaknya?”

“Saya dengar Jenny menanyakan resepnya kepada Mama,” Kevin segera menyeletuk. “Jenny bertanya seberapa banyak air yang dibutuhkan dan panik apa yang harus digunakan. Dan bahkan dia bertanya berapa lama harus dimasak.” Kemudian Kevin memandang ke arah Jenny. “Kamu sudah melihat Mama memasaknya sejuta kali, Jenny, tapi kenapa kamu masih saja bertanya begitu banyak pertanyaan, seolah-olah kamu tidak mengerti apa-apa.”

“Tapi, sekarang saya sudah bisa memasaknya sendiri,” jawab Jenny.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

Papa tersenyum. “Papa percaya kamu bisa,” Papa setuju. “Bertanya akan menolongmu belajar apa yang harus dilakukan. Oleh karena itu Tuhan mengizinkan kalian menanyakan pertanyaan yang jujur, Tuhan tahu itu akan membuat kalian belajar. Kalian berdua telah melihat bagaimana Papa dan Mama hidup berjalan dalam Tuhan, dan kalian telah menirunya. Tetapi ketika kamu sendiri mulai hidup dalam Dia, kamu akan mulai mempunyai pertanyaan-pertanyaan. Jangan takut untuk bertanya sekalipun itu pertanyaan yang sulit. Mencari jawaban dari pertanyaan kamu itu akan sangat menolong kamu mengenal apa yang kamu imani selama ini.”

RENUNGKAN: Apakah ada hal lain yang kamu tidak mengerti tentang Tuhan? Bertanya adalah suatu hal yang baik.

DOAKAN: Tuhan, ajarlah saya untuk mengetahui bahwa Engkau senang menjawab pertanyaan-pertanyaan saya ketika berdoa. Mungkin Tuhan akan menjawab lewat orang tua saya, guru Sekolah Minggu atau orang Kristen lainnya yang dapat saya percaya. Terima kasih telah menolong saya percaya bahwa Alkitab mempunyai semua jawabannya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

KAMIS, 25 NOVEMBER 2021
MAZMUR 133:1

MENGHARGAI KERJA SAMA!

“Kalau, memang itu cara yang kamu mau lakukan, saya akan cari orang lain saja dalam tugas ini,” kata Jeff dengan marah kepada Tom dan Nathan. Dia melipat kedua tangannya di depan dadanya, memutar badannya dan siap berjalan meninggalkan kedua temannya.

Saat makan malam, Jeff masih marah. “Mereka itu tidak mau mendengarkan saya,” omelnya. “Mereka mau mengubah seluruh tugasnya. Saya tidak peduli apa yang mereka akan katakan, saya suka rencana saya. Saya mau cari teman lain untuk tugas ini.”

Papa mengerutkan dahi dan kemudian bertanya, “Oh, kalau begitu kamu tidak dapat terbang dalam formasi?”

“Maksud Papa?” tanya Jeff heran.

“Ingat waktu kita melihat pameran, 6 pesawat Pasukan Angkatan Udara terbang dalam formasi di udara bulan lalu?” tanya Papa. Jeff mengiyakan. “Apakah kamu ingat berapa jarak masing-masing pesawat tersebut dengan pesawat lainnya?” tanya Papa lagi.

“Kira-kira satu meter?” jawab Jeff tidak pasti. Matanya berbinar mengingat kembali bagaimana senangnya dia ketika melihat pertunjukkan keenam pesawat jet tempur di langit biru. “Ya, itu sungguh membutuhkan kerja sama yang sangat baik! Ketika pesawat yang satu bergerak, yang lainnya segera bergerak.”

Papa menganggukkan kepala. “Terbang dalam formasi membutuhkan kerja sama yang baik,” kata Papa menyetujui. “Begitu juga dalam bekerja kelompok mengerjakan tugas sekolah. Kamupun sedang ‘terbang dalam formasi’ dalam bekerja sama dengan kelompokmu itu. Teman-teman kelompokmu harus mendengarkan pendapatmu, tapi kamu pun harus juga mau mendengarkan pendapat mereka.”

“Hm... mungkin,” Jeff mulai mengakui. “Iya, Papa benar. Kami perlu bekerja sama.” Sambil menarik nafas panjang, dia menambahkan lagi,

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

“Lebih baik saya telepon Tom dan Nathan sekarang dan menanyakan pendapat mereka.”

“Sementara kita sedang membicarakan masalah kerja sama,” kata Mama cepat ketika Jeff mulai berdiri, “mari kita semua ingat bahwa kerja sama yang terpenting adalah kerja sama dalam kelompok Tuhan. Orang-orang Kristen perlu bekerja sama untuk memuliakan nama Tuhan.”

Jeff tersenyum. “Mama takut saya lupa akan acara khusus di Sekolah Minggu minggu depan ini ya?” tanya Jeff. “Saya tidak lupa, Ma. Tapi saya sekalian akan mengundang Tom dan Nathan juga.”

RENUNGKAN: Apakah kamu kadang-kadang menolak pendapat orang lain? Apakah kamu kesulitan di dalam bekerja sama?

DOAKAN: Tuhan, ajar saya untuk rendah hati. Tolong saya untuk menghargai kerja sama dan mengakui bahwa orang lain juga dapat memberikan pendapat yang lebih baik. Bacaan hari ini telah mengajarkan saya bagaimana Engkau dimuliakan ketika orang Kristen bekerja sama dalam persatuan. Oleh karena itu, tolong saya untuk bekerja sama dengan orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

JUMAT, 26 NOVEMBER 2021
ROMA 4:7

DOSA-DOSAMU DIAMPUNI?

“Kita akan foto kelas bersama besok!” seru Andrea suatu malam. “Mudah-mudahan foto saya akan bagus.” “Memang kamu sebagus apa?” goda kakaknya Matthew. “Lagi pula, kamera hanya menangkap apa yang dilihatnya.” Matthew menunduk ketika Andrea melempar sebuah bantal ke arahnya.

Keesokan hari sepulang sekolah, dengan perlahan-lahan Andrea masuk ke dalam rumah. “Foto saya jadinya jelek sekali,” Andrea berkata kepada ibunya dengan wajah sedih. “Mama ingat benjolan di dahi karena saya jatuh dari sepeda minggu lalu? Juga ada bekas luka di hidung saya. Saya pikir semua itu tidak akan terlihat di dalam fotonya. Ternyata, saya salah. Bekas luka tersebut terlihat jelas di fotonya!” kata Andrea dengan nada kecewa sambil melempar amplop berisikan foto-fotonya.

“Mengapa kamu berpikir benjolan dan bekas lukamu tidak akan tampak?” tanya Mama.

“Saya sudah menutup mereka dengan krim wajah yang Ibu Yati berikan,” kata Andrea, “dan lagi pula Chicha mengatakan kakaknya Diana juga telah menggunakan krim wajah yang sama sebelum foto wisudanya diambil. Dan hasil fotonya sangat bagus tidak menampilkan bekas luka di dagunya.” Andrea berhenti sejenak dan menambahkan, “Chicha juga mengatakan rambut Diana juga kelihatan rapi. Lihat foto saya ini, rambutnya seperti tidak rapi!”

Mama tersenyum. “Oh,” katanya, “Mama yakin Diana mengambil foto wisudanya di studio foto, dan hasil foto akhirnya telah diedit oleh fotografernya. Itu berarti semua bekas-bekas luka yang ada di wajahnya atau rambut yang kurang rapi telah dihilangkan atau ditutupi.”

Malam itu, Papa juga mendengar keluhan Andrea. “Jadi kamu mau foto kamu ini juga diedit?” tanyanya. Matthew tertawa. “Sudah saya katakan, kalau kamera itu hanya menangkap apa yang dilihat,” katanya. “Kamu tidak dapat menipunya.”

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

Papa tersenyum. “Ini mengingatkan kita semua yang mencoba untuk menutupi dosa,” kata Papa, “bagaimana bagusny kita terlihat dari luar, ‘kamera Tuhan’ menunjukkan apa yang ada, yaitu hati yang penuh dosa.”

“Dan hanya Tuhan yang dapat ‘mengedit’ untuk menghilangkan dosa-dosa itu,” sambung Mama. “Tuhan melakukan itu untuk kita ketika kita menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat.”

RENUNGKAN: Apakah hatimu telah ‘diedit’ oleh Tuhan?

DOAKAN: Bapa di sorga, saya ingin memastikan bahwa saya sudah percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat saya. Saya tahu bahwa tidak ada jalan lain bagi saya untuk menutupi atau menghilangkan dosa saya sendiri. Tolong ampuni dosa-dosa saya, dan tutupilah dengan darah Kristus Yesus saja. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SABTU, 27 NOVEMBER 2021
1 TIMOTIUS 2:5

HANYA YESUS JURUSELAMAT

Budi berdiri dengan sedikit gemetar di depan hakim di pengadilan. Dia sudah pernah seperti itu, satu kali karena dia mencuri di pasar, dan satu kali lagi karena merusak barang milik orang lain. Karena ini adalah yang untuk ketiga kalinya, dia takut dia akan dimasukkan ke dalam penjara. Dengan penuh kuatir dia memandang kepada Pak Yosua, pekerja sosial yang dengan sukarela berbicara untuknya. “Pak Hakim yang mulia,” Pak Yosua mulai bersuara, “Budi baru saja berumur tiga belas tahun.” Pak Hakim menganggukkan kepalanya. “Baru saja berumur tiga belas tahun, dan sudah mempunyai catatan hidup yang tidak baik seperti ini,” kata Pak Hakim.

“Itu betul, Pak Hakim. Tetapi dapatkah Pak Hakim memberikan saya kesempatan untuk bekerja sama dengannya?” tanya Pak Yosua. Hakim itu mengerutkan dahinya. “Kamu sudah melakukan pekerjaan yang baik bagi beberapa anak di sini,” akui Hakim itu, “tapi saya tidak tahu dengan anak ini.” Kemudian Hakim itu melihat ke arah Budi. “Apakah kamu mau bekerja sama dengan Pak Yosua jika saya izinkan kamu untuk diawasi dia?” tanyanya. Budi menganggukkan kepalanya. “Oh, siap, Pak!” katanya dengan cepat. Hakim kemudian membalikkan beberapa halaman untuk mempertimbangkan kasus Budi. “Saya memutuskan untuk mengabulkan permintaanmu,” katanya akhirnya, “tapi saya ingin kamu tahu, anak muda, bahwa jika kamu melangkahkan kakimu keluar dari garis ketentuan, maka kamu akan harus masuk ke penjara remaja.” Budi sangat lega ketika berjalan meninggalkan ruang pengadilan bersama dengan Pak Yosua. “Saya sangat berterima kasih, Pak Yosua,” katanya, “dan saya akan berusaha sekuat tenaga untuk menjadi baik!”

Pak Yosua tersenyum. “Budi, ada sesuatu yang saya ingin kamu pikirkan,” katanya. “Kamu bersalah dan akan dihukum, tetapi karena saya memohon kepada Hakim, maka kamu telah terselamatkan dari hukuman tersebut. Tetapi sadarkah kamu bahwa akan ada hukuman kekal yang harus kamu jalani, dan hukuman ini akan lebih parah dari hukuman penjara? Suatu hari kamu harus berdiri di hadapan Tuhan untuk diadili. Pada saat itu, siapa yang akan menolongmu?” “Hm... saya... saya tidak tahu,” jawab Budi terpatah-patah. “Tidak ada seorang pun?” “Saya tadi dapat menyelamatkan kamu dari hukuman penjara yang seharusnya pantas kamu jalankan,” lanjut Pak Yosua lagi, “dan

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

ada Seseorang, dan hanya Dia seorang, yang dapat menyelamatkan kamu dari hukuman kekal yang pantas kamu dapatkan. Tuhan Yesus mati di kayu salib untuk membayar upah dosa-dosamu. Kamu perlu datang kepada-Nya dan menerima pengampunan-Nya. Kemudian Tuhan, Sang Hakim di atas semua hakim, akan menyatakan kamu 'bebas dari kesalahan'."

RENUNGKAN: Apakah kamu telah diselamatkan? Jika ya, berterimakasihlah kepada Tuhan! Jika belum, ingatlah satu-satunya yang dapat menyelamatkan kamu adalah Yesus Kristus. Akuilah segala kesalahan dan dosa-dosamu, dan mintalah untuk Dia menyelamatkan kamu hari ini.

DOAKAN (jika kamu belum diselamatkan): Tuhan, terima kasih untuk pelajaran hari ini yang telah mengingatkan saya bahwa saya perlu diselamatkan. Saya tahu bahwa saya telah berdosa dan tidak dapat menolong diri saya sendiri. Oleh karena itu, tolonglah saya dan ampunilah dosa-dosa saya. Saya meminta Tuhan Yesus untuk masuk ke dalam hidup saya dan menjadi Juruselamat saya. Saya berdoa supaya bisa menjadi orang Kristen yang baik mulai hari ini. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DOAKAN (jika sudah lahir baru): Bapa di sorga, terima kasih karena saya sudah selamat. Itu adalah sebuah hadiah yang sangat berharga, dan saya sangat bersyukur karenanya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

HARI TUHAN, 28 NOVEMBER 2021
AMSAL 17:17

MENJADI TEMAN BAIK

Karina masuk ke dalam rumah sambil berlari-lari kecil. “Ma, coba tebak apa yang telah terjadi!” katanya. “Lena baru saja menerima beberapa lembar uang kertas negara Inggris dari Tantenya yang telah lama menetap di sana. Ada lima lembar uang kertas. Kami semua datang mengunjunginya sepulang sekolah. Kami bergiliran melihatnya. Dan Yana adalah orang pertama yang pulang dahulu. Mama tahu apa yang kemudian terjadi?” Karina tidak sabar menunggu jawaban, segera melanjutkannya lagi. “Ketika kita semua pergi, uang tersebut hilang selebar!” katanya lagi. “Semua orang berpikir Yana telah mengambil uang yang hilang tersebut!”

“Oh, Mama yakin Yana tidak mungkin melakukan hal itu!” seru Mama. “Apakah kamu melihat dia mengambil uang itu? Apakah kamu pernah melihat Yana mengambil sesuatu yang bukan miliknya?” Karina menggelengkan kepalanya dengan lambat. “Sebagai seorang teman, seharusnya kamu berbicara untuk Yana dan mengatakan kepada Lena bahwa kamu tidak percaya Yana melakukan hal tersebut.”

“Tetapi siapa yang dapat melakukannya?” tanya Karina. “Kita semua sudah mencari di mana-mana tetapi tetap tidak dapat ditemukan!” Dia melihat ke arah jam dinding. “Aduh!” keluhnya tiba-tiba. “Saya lupa saya sudah berjanji kepada Yana untuk bersama-sama ke perpustakaan dalam waktu 30 menit, tetapi sekarang saya jadi malas mau pergi. Jika Lena dan teman-teman lainnya melihat saya bersama Yana, nanti apa yang akan mereka pikirkan? Saya akan telpon dan membatalkannya saja.”

“Coba pikirkan baik-baik lagi!” kata Mama menegurnya. “Kamu tidak punya alasan sama sekali untuk menuduh bahwa Yana bersalah. Kamu telah berjanji, dan kamu harus menepati janji tersebut.”

Dengan terpaksa Karina menemui Yana seperti rencana sebelumnya. Ketika kedua gadis tersebut sedang berjalan, Karina merasa malu sekali ketika Lena menghampiri mereka. “Hai, tunggu!” seru Lena. “Saya juga mau ikut.”

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

“Apa kamu mau berbelanja dengan mata uang Inggris?” goda Yana bercanda.

“Tentu saja!” jawab Lena. “Saya akan tabung uang tersebut!” Lena tertawa dengan riang. “Tadi siang kami semua mencari seluruh rumah selebar yang yang hilang, dan ternyata Mama saya yang telah mengambilnya untuk ditunjukkan kepada tetangga sebelah.”

Ketika Karina tiba di rumah, dengan ragu dia menceritakan kepada Mamanya apa yang sebenarnya terjadi dengan uang tersebut. “Saya jadi malu, Ma.”

Mama menganggukkan kepala. “Mama tahu kamu sudah mendapatkan suatu pelajaran yang berarti hari ini,” katanya. “Amsal 17:17 adalah ayat yang sangat baik buat kamu, Karina, coba kamu baca.”

RENUNGKAN: Teman seperti apakah kamu? Apakah kamu menolak mendengarkan gosip, atau malah menebarkan gosip tentang teman-temanmu?

DOAKAN: Tuhan, tolong saya supaya menjadi seorang teman yang baik dan tidak mencurigai orang lain, atau berpikir buruk tentang orang lain. Ajarlah saya untuk menjadi teman yang lebih peduli dan lebih baik. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SENIN, 29 NOVEMBER 2021
2 KORINTUS 5:17

CIPTAAN BARU

“Itu Tante Kiki ya?” tanya Galih ketika ibunya meletakkan gagang telpon.

“Ya,” jawab Mama dengan senyuman lebar, “dan Tante mengatakan infeksi mata Maria telah sembuh total. Sungguh suatu keajaiban!”

“Pasti itu keajaiban Tuhan!” seru Galih ikut gembira sambil dia mengingat kembali beberapa bulan lalu. Sepupunya Maria telah pergi berobat berkali-kali untuk meredakan infeksi matanya, tetapi dokter spesialis mata berpikir Maria memerlukan operasi. Galih dan keluarganya telah berdoa setiap hari selama ini untuk Maria.

“Ada apa?” tanya Kak Susi ketika memasuki ruangan. Galih dan Mama segera menceritakan kabar baik tersebut. “Wah, berita baik sekali!” pekik Kak Susi. “Tuhan mendengarkan doa-doa kita semua.” Susi duduk di meja. “Sungguh luar biasa mempunyai Tuhan yang melakukan keajaiban dalam hidup kita.”

Galih tersenyum kepada kakaknya. “Keajaiban apa yang kamu harapkan?” tanyanya. “Pasti bukan kesembuhan, karena kamu sehat seperti seekor kuda.” Galih menggaruk-garuk kepala seolah-olah berpikir. “Mungkin kamu mengharapakan menjadi cantik,” godanya. “Atau lebih hebat lagi, kamu mau menjadi seorang kakak yang suka menolong dan baik hati bagi adikmu.”

Sambil mengangkat dagunya Susi menjawab, “saya sudah menjadi kakak yang luar biasa, lebih daripada yang sepatutnya bagi adik saya.”

Mama tersenyum. “Sebenarnya, Tuhan telah melakukan keajaiban yang luar biasa dalam kehidupan setiap orang,” katanya. “Oh ya? Kapan itu?” tanya Susi.

“Ya, Ma. Keajaiban apa?” Galih ingin tahu. “Saya tahu Tuhan telah memberikan banyak berkat, tetapi mereka bukan keajaiban yang benar-benar keajaiban... Bukan keajaiban yang kita maksudkan ini.”

“Yang Mama maksudkan adalah ketika kita menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat,” Mama menjelaskan. “Mama diingatkan sebuah

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

syair lagu yang berbunyi, “Suatu keajaiban untuk meletakkan bintang-bintang di langit. Suatu keajaiban untuk dunia ini bergantung di tengah-tengah angkasa. Tetapi ketika Dia menyelamatkan jiwaku, membersihkan dan membuat aku penuh kembali, itu adalah satu keajaiban akan kasih dan anugerah. Ketika Tuhan mengubah hati kita dan kehidupan kita, mengambil semua dosa-dosa kita, dan memberikan hidup baru dalam Kristus, itulah keajaiban yang terbesar dari semuanya.”

RENUNGKAN: Sudahkah Tuhan Yesus melakukan keajaiban dalam hidupmu? Apakah kamu sudah diubah?

DOAKAN: Tuhan, pada saat sekarang ini banyak orang yang sedang mencari keajaiban untuk membuktikan bahwa Engkau sungguh berkuasa, tetapi mereka gagal melihat bahwa keajaiban yang terbesar adalah hidup yang diubah. Saya berdoa agar hidup saya diubah, menjadi ciptaan baru, sehingga orang lain dapat melihat bahwa Engkau adalah Tuhan yang benar dan hidup! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SELASA, 30 NOVEMBER 2021
1 TESALONIKA 5:22

HINDARI SEGALA KEJAHATAN!

Laura senang bisa ada waktu seorang diri selama satu jam sebelum mamanya kembali dari kerja setengah paruh waktu. Dia menuang segelas susu, mengambil beberapa kue kering, dan duduk menonton acara televisi kesukaannya. Mama pasti tidak suka ini, katanya dalam hati, merasa sedikit bersalah, tetapi Mama itu orang kuno. Saya tidak mengerti mengapa menonton itu tidak baik. Laura menonton sambil tertawa terbahak-bahak karena program humor di televisi sehingga dia tidak mendengar suara langkah kaki Mama masuk ke dalam rumah. Ketika Mama masuk, Laura sangat terkejut dan langsung melompat dari sofanya. "Mama, kok sudah pulang!" serunya.

Mama melihat acara televisi. "Tidak seharusnya kamu menonton program ini, Laura," katanya. "Ada beberapa humor yang dilontarkan yang tidak sesuai, bahkan berdosa." "Aduh, Ma! Saya 'kan tidak perhatikan hal-hal yang tidak baik itu," jawab Laura.

Mama mengerutkan dahinya. "Kita akan membicarakan hal ini sambil menyiapkan makan malam. Ayo, kita makan mie malam ini. Sekarang siapkan dahulu daging ayam dan supnya," kata Mama. "Mama akan segera menyusul setelah mengganti pakaian ini." Laura langsung mematikan televisi. Berharap Mama akan segera melupakannya, Laura melangkah ke dapur.

Ketika Mama masuk dan membuka kulkas untuk mengambil sekotak daging dan menyerahkannya kepada Laura. "Ini adalah sisa daging minggu lalu," katanya. Kamu boleh memakannya malam ini." "Oh, baik, Ma!" seru Laura. Tetapi ketika Laura membukanya, dia segera mengerutkan wajahnya. "Ma!" serunya. "Daging ini sudah busuk! Jijik sekali!"

"Hm, jangan makan bagian yang busuk," kata Mama. "Pilih bagian yang masih baik." Mata Laura membuka besar melihat mamanya dengan tidak percaya dengan ucapan mamanya. "Saya tidak bisa makan bagian yang baiknya," katanya menolak. "Semuanya sudah busuk."

"Mama setuju," kata Mama. "Mama juga tidak mau memakannya, tetapi kamu kelihatannya bisa menyaring hal yang tidak baik untuk pikiranmu."

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

Jadi, Mama pikir kamu mungkin juga mau memilah makanan baik dan makanan busuk.“ Laura menggelengkan kepalanya. “Saya sadar maksud Mama sekarang,” dia mengakui. “Mulai sekarang, saya akan mencari kegiatan yang lebih baik sepulang sekolah, Saya janji, Ma!”

“Keputusan yang bijaksana,” kata Mama. “Sekarang Mama harus membuang makanan yang sudah rusak ini.”

RENUNGKAN: Hati-hati dengan pengaruh buruk dari teman-temanmu atau pun dari televisi.

DOAKAN: Bapa di sorga, kadang-kadang saya berpikir seperti Laura, saya merasa bahwa saya bisa melihat hal-hal yang buruk dan berdosa, tetapi bisa tidak membiarkannya mempengaruhi saya. Ini adalah hal tidak benar, dan saya sekarang berdoa minta pengampunan dari-Mu, Bapa. Saya akan lebih berhati-hati dengan apa yang saya tonton di televisi maupun di internet, juga berhati-hati dengan apa yang saya bicarakan bersama teman-teman saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RABU, 1 DESEMBER 2021

HAKIM-HAKIM 6:1

KITAB HAKIM-HAKIM

FOKUS PADA GIDEON SANG TENTARA

Studi bulan ini diambil dari Kitab Hakim-hakim di dalam Perjanjian Lama. Kitab Hakim-hakim adalah sebuah buku sejarah. Sejarah menceritakan kepada kita tentang orang-orang dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lalu. Di samping menarik, ada banyak pelajaran berharga yang bisa diperoleh dengan mempelajari sejarah. Masa Hakim-hakim berlangsung setelah Yosua memimpin anak-anak Israel menaklukkan Tanah Perjanjian.

Setelah kematian Yosua, umat Tuhan tidak selalu setia kepada-Nya. Persekutuan atau hubungan dekat mereka dengan Tuhan terputus ketika mereka jatuh ke dalam dosa. Tuhan menghukum mereka dengan membiarkan bangsa lain menjajah mereka.

Ketika menderita sebagai budak, mereka akan bertobat dan berseru kepada Tuhan. Lalu Tuhan membangkitkan seorang pemimpin untuk menyelamatkan dan menolong mereka. Pemimpin atau penyelamat ini dikenal sebagai seorang Hakim. Ada sejumlah hakim-hakim, maka nama kitab ini adalah Hakim-hakim. Sebagian hakim-hakim ini baik, tetapi yang lainnya buruk. Pola persekutuan, dosa, hukuman, perbudakan, pertobatan, dan penyelamatan ini terjadi berulang-ulang kali.

Pada bulan ini, kita akan mempelajari kisah yang mengasyikkan dari salah seorang hakim. Namanya adalah Gideon. Judul studi kita adalah Gideon, seorang tentara yang gagah perkasa. Istilah "gagah perkasa" artinya berani, seperti seorang pahlawan.

Kita akan melihat Gideon sebagai seorang tentara Tuhan. Ia adalah seorang tentara sungguhan karena ia harus memimpin orang Israel berperang melawan musuh yang banyak. Tetapi, ia juga adalah seorang tentara rohani. Ketika kita berpikir tentang tentara, kita membayangkan orang-orang yang sehat, pekerja keras, pribadi yang gigih, berperang untuk kepentingan umum. Secara rohani, kita juga harus seperti itu. Kita harus menjadi anak-anak Kristen yang bekerja keras dalam melakukan saat teduh dan membaca Terang Alkitab sehingga kita menjadi "sehat" secara rohani.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--



RENUNGKAN: Apakah kamu teratur dalam bersaat teduh?

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya menjadi tentara yang baik dan teratur dalam saat teduh dan membaca Terang Alkitab sehingga saya bisa bertumbuh dan menjadi orang Kristen yang kuat dan sehat. Dalam Nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

KAMIS, 2 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 21:25

PERIODE HAKIM-HAKIM, SEKARANG?

Kamu mungkin terkejut melihat nats hari ini adalah ayat terakhir dari pasal terakhir kitab Hakim-hakim. Tak ada kesalahan di sini karena ayat inilah yang akan menjadi fokus kita. *"Pada zaman itu tidak ada raja di antara orang Israel; setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri."* Ayat ini berarti bahwa banyak orang menjalani kehidupan yang egois dan berdosa karena sangat kurangnya hukum dan ketertiban.

Pikirkan kejadian sehari-hari dalam konteks masa sekarang, di jalanan Indonesia. Bayangkan untuk satu menit tidak ada lampu lalu-lintas. Menurut kamu, apakah yang akan terjadi di jalanan? Kacau balau luar biasa! Mobil dan bis akan bertabrakan, para pengemudi membunyikan klakson satu terhadap yang lain. Dan bukannya berhenti pada tanda "berhenti", para pengemudi akan terus melaju. Apakah akibatnya? Orang-orang akan terluka, kendaraan ringsek, dan setiap orang akan marah dengan yang lainnya. Dalam arti tertentu, masa Hakim-hakim adalah seperti itu. Mereka bersikap egois dan melakukan apa saja yang mereka suka.

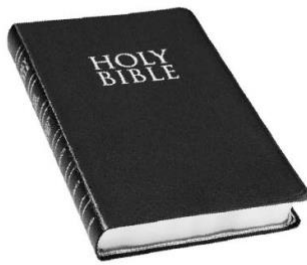
Di dunia sekarang, kelihatannya banyak orang juga hidup seperti pada masa Hakim-hakim. Banyak yang tidak mau mematuhi peraturan, khususnya hukum Tuhan. Namun, pelajaran hari ini bukan tentang mereka, melainkan tentang kamu sendiri.

Renungkanlah pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- ☐ Apakah kamu hidup sesuai dengan hukum Tuhan?
- ☐ Atau kamu hidup menurut apa yang kamu suka atau tidak suka?
- ☐ Atau kamu mengikuti pikiranmu sendiri?
- ☐ Apakah kamu mengikuti apa yang ada di dalam Alkitab?
- ☐ Bagaimana saat teduhmu?

Anakku sayang, gunakan waktumu untuk bersaat teduh setiap hari dan kamu akan melihat bagaimana Tuhan bisa mengubah dan menguatkanmu melalui Firman Kebenaran-Nya yang ajaib.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--



RENUNGKAN: Hidup menurut hukum Tuhan adalah yang terbaik.

DOAKAN: Tuhan, tolonglah aku hidup menurut Firman-Mu. Aku tahu tidaklah mudah senantiasa mematuhi-Mu, tetapi aku juga tahu akan lebih mudah jika aku berdoa dan memohon Roh Kudus menolongku. Oleh karena itu, berilah aku kekuatan, ya Bapa Sorgawi. Inilah doaku dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

JUMAT, 3 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 6:1-6

NAMA KAMU DAN PEMBACAAN ALKITAB

Setiap nama memiliki sebuah arti. Karena kita akan menggunakan waktu satu bulan untuk mempelajari Gideon, maka penting bagi kita untuk mengetahui arti nama Gideon.

Dalam bahasa Ibrani, Gideon berarti “penebang pohon” atau “prajurit yang perkasa”. Ini nama yang hebat, dan Gideon di Alkitab ini mampu menggenapkan arti nama besarnya karena ia adalah seorang prajurit hebat yang memimpin umat Tuhan dalam peperangan.

Ada banyak macam nama. Kamu mungkin mengenal anak-anak yang dipanggil dengan nama Budi, Hermawan, Tan Eng Kia, atau Ester, Susilawati, dan Lie Kai Ling, dll. Kita mendengar ada nama Tionghoa dan juga nama Indonesia. Semua nama-nama ini mempunyai arti.

Apakah kamu tahu apa arti namamu sendiri? Tanyakanlah kepada orang tuamu! Apa pun juga nama kita masing-masing, ada satu sebutan lagi yang kita miliki bersama, yaitu orang Kristen.

Karena apa yang telah Yesus lakukan di atas kayu salib, dan karena pertobatan serta iman kita kepada Allah Bapa, maka kita semua adalah “orang-orang Kristen”. Apakah arti kata “Kristen” ini? Secara sederhana, artinya adalah “pengikut Kristus”. Apakah kamu seorang pengikut Kristus? Jika ya, maka kita ingin tahu apa yang Kristus mau kita lakukan. Dan, bagaimana kita bisa mengetahuinya? Dengan membaca dan memahami lebih banyak hal dalam Alkitab.

Adik-adik terkasih, jika kamu adalah seorang Kristen, maka ada juga tanggung jawabmu. Kamu akan perlu membaca Alkitab dan melakukan saat teduh setiap hari. Mungkin ada harinya kamu tidak bisa melakukannya. Bisa saja ada banyak alasannya, tapi kamu harus berusaha melakukannya. Maju terus. Tuhan tahu tidak gampang bagi kamu karena mungkin kamu sibuk, kelupaan, atau terganggu oleh kegiatan-kegiatan lain. Tetapi, Tuhan telah memberikan kita kesempatan untuk berdoa. Jadi, kita bisa saja meminta kepada-Nya untuk membantu kita dalam membaca dan lebih mencintai Alkitab. Lebih banyak kita membaca dan berdoa, lebih cepat kita akan bertumbuh dalam kehidupan rohani kita.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--



RENUNGKAN: Membaca, berdoa, dan bertumbuh. Itu saja rahasianya!

DOAKAN: Bapa kami di sorga, terima kasih karena telah membantu saya menjadi seorang Kristen. Saya tahu bahwa saya mesti maju terus dalam membaca, berdoa, dan bertumbuh. Inilah permohonan saya, ya Bapa, dalam nama Tuhan Yesus aku berdoa. Amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SABTU, 4 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 6:1-6

HUKUMAN DOSA

Kitab Hakim-hakim dimulai dengan orang Israel yang sekali lagi berdosa terhadap Tuhan. Mereka menderita di bawah penindasan orang Midian, Amalek, dan orang-orang dari padang pasir di timur. Selama tujuh tahun, musuh mereka menghancurkan atau merampok tanaman yang mereka tanam. Sebagian bangsa Israel berusaha untuk bersembunyi di gunung. Tidak ada makanan untuk manusia maupun binatang. Bangsa Israel pada waktu itu berada dalam keadaan yang begitu mengerikan, sehingga mereka berseru meminta tolong kepada Tuhan.

Ketika umat Allah menaati-Nya, mereka akan diberkati. Tetapi ketika mereka berdosa, Allah akan menghukum mereka. Adik-adik pembaca terkasih, apakah ini terjadi pada kamu? Adakah dosa di dalam hidupmu? Bagaimana dengan dosa tersembunyi yang tidak diketahui oleh siapa pun? Bagaimana dosa ini mempengaruhi hubunganmu dengan Allah? Apakah kamu merasa bersalah akan beberapa dosa tersembunyi? Yakinlah, tidak ada yang bisa kamu sembunyikan dari Dia. Allah membenci dosa dan Dia pasti akan menjatuhkan hukuman. Terkadang Allah tidak langsung menghukum kita, sehingga kita menjadi terlena. Akan tetapi adik-adik terkasih, berhati-hatilah.

Atau mungkin kamu belum mengenal Allah? Kenapa? Suatu hari, Allah akan menghakimi semua orang yang tidak percaya, dan pada saat itu sudah terlambat untuk bertobat. Mengapa kamu tidak mengakui dosamu dan menerima Anak-Nya, Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadimu hari ini?

Bacalah 2 Korintus 5:10 dan lengkapilah kalimat di bawah ini:

Suatu hari nanti kita harus menghadap _____

RENUNGKAN: Saya harus mengakui dosa-dosa saya dan bertobat. Tuhan telah berjanji akan mengampuni dan melupakan dosa-dosa saya.

DOAKAN (jika sudah percaya): Bapa kami di sorga, tolong saya untuk

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

hidup menyenangkan hati-Mu, agar saya bisa menikmati berkat-Mu, dan tidak menderita hukuman dari-Mu. Saya minta kekuatan karena tidak mudah untuk menjalani kehidupan rohani. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DOAKAN (jika belum percaya): Tuhan Allah, terima kasih untuk pesan yang Engkau berikan bahwa suatu hari, semua orang akan dihakimi. Saya tahu saya telah berdosa, dan sekarang menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi saya. Jadi tolong bantu saya, Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

HARI TUHAN, 5 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 6: 7-10

BERKAT ALLAH YANG BESAR

Tuhan mengirim seorang nabi, seorang pembawa berita untuk orang Israel. Berita Tuhan adalah sebuah peringatan tentang bagaimana Ia telah menyelamatkan mereka di masa lalu. Tuhan menyelamatkan mereka dari perbudakan di Mesir, membantu mereka mengusir musuh dari tanah Kanaan dan memberi tanah itu kepada mereka. Tetapi setelah itu, mereka tidak taat kepada Tuhan dan berdosa. Bangsa Israel sungguh tidak mengingat dan tidak bersyukur akan kebaikan Tuhan.

Adik-adik pembaca terkasih, apakah kamu tahu bahwa Allah mengasihi kamu? Pikirkan segala hal yang baik yang telah Allah berkati bagi kamu! Kamu mungkin terpikir akan rumahmu yang indah, sekolah, dan teman-teman gereja, keluarga, atau lemari bajumu dan mainan komputermu yang baru.

Tetapi ada suatu hadiah yang sebenarnya adalah hadiah, yaitu karunia keselamatan. Percayalah kepada Tuhan Yesus dan dosa-dosamu akan diampuni dan kamu dapat hidup selamanya bersama Dia di Sorga.

KUIS: Apakah berkat-berkat Allah bagi kamu? Yang pertama sudah dijawab untuk kamu.

1. Mama dan Papa yang mengasihiku.
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____

RENUNGKAN: Allah sungguh baik kepada saya!

DOAKAN: Tuhan, ajarlah saya untuk bersyukur, supaya saya bisa selalu memuji Engkau untuk banyak hal dan orang-orang yang telah Engkau berkati buat saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SENIN, 6 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 6:11

MALAIKAT TUHAN

Hanya ada satu Allah dan Allah itu Tritunggal. Tritunggal artinya tiga dalam satu. Allah adalah tiga pribadi dalam satu, yaitu Allah Bapa, Allah Anak, dan Allah Roh Kudus. Mereka memiliki kekuasaan yang sama namun memiliki fungsi-fungsi yang berbeda. Allah Anak adalah Tuhan Yesus Kristus.

Siapakah "malaikat Tuhan" di ayat Firman Tuhan hari ini? Malaikat Tuhan merujuk kepada Tuhan Yesus Kristus walaupun Alkitab tidak menyatakan dengan jelas bagaimana bentuknya.

Doktrin Tritunggal tidak mudah untuk dimengerti. Bapa, Anak, dan Roh Kudus berbeda, tetapi juga sama. Tidak ada yang seperti itu di dunia ini. Ada yang menggunakan perumpamaan 3 wujud air pada suhu yang berbeda-beda, cair, uap, dan es, tetapi tetap saja tidak lengkap. Apa pun itu, yang bisa kita lakukan adalah beriman pada doktrin Tritunggal ini.

Tritunggal sudah ada sejak penciptaan ketika Allah berfirman di Kejadian 1:26a, *"Berfirmanlah Allah: 'Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita...'"* Pada saat Yesus dibaptis, Allah Bapa berbicara dengan suara yang bisa didengar, dan Allah Roh Kudus dalam bentuk merpati turun kepada Allah Anak di Lukas 3:22, *"dan turunlah Roh Kudus dalam rupa burung merpati ke atas-Nya. Dan terdengarlah suara dari langit: 'Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan.'"*

Bagaimana anggota Tritunggal bekerja? Salah satu contohnya adalah dalam doa. Kita tidak berdoa pada Tuhan Yesus atau Roh Kudus. Tetapi, kita berdoa kepada Bapa melalui kuasa Roh Kudus, berdasarkan karya keselamatan yang dilakukan oleh Anak bagi kita. Itulah mengapa kita berdoa di dalam nama Tuhan Yesus.

RENUNGKAN: Kata "Tritunggal" tidak dapat ditemukan dalam Alkitab, tetapi Alkitab berbicara mengenai tiga pribadi, Bapa, Anak, dan Roh Kudus dalam satu Allah, yang merupakan arti dari doktrin Tritunggal. Saya percaya bahwa apa yang dikatakan Alkitab adalah benar.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

DOAKAN: Oh Tuhan Allah kami, terima kasih untuk doktrin Tritunggal yang begitu mengagumkan. Saya mungkin tidak bisa mengerti sepenuhnya, tetapi tolong bantu saya untuk percaya sepenuhnya, karena itulah iman. Dalam nama Tuhan Yesus saya memohon, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SELASA, 7 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 6:11

TIDAK ADA PILIHAN MAKANAN?

Gideon adalah anak Yoas orang Abiezer, dari suku Manasye. Mereka tinggal di kota Ofra. Nama "Gideon" berarti "penebang pohon". Dia diam-diam mengirik gandum menggunakan pemeras anggur. Pada saat "memanen" gandum, biji gandum akan dipisahkan dari tangkainya. Biji gandum bisa digunakan untuk membuat tepung, roti, dan berbagai macam makanan.

Mengapa dia bersembunyi dari orang Midian? Untuk menghindari orang Midian mengetahui mengenai gandum dan merampok mereka. Gandum adalah sumber makanan mereka satu-satunya.

Bayangkan seberapa sulit dan menyedihkan hidupnya bangsa Israel! Adik-adik terkasih, tidakkah kamu menghargai banyaknya pilihan dan jenis makanan yang bisa kamu miliki setiap hari? Selain itu, adakah kemungkinan orang asing mencuri makanan kamu? Bisakah kamu membayangkan bagaimana jadinya jika orang tuamu terpaksa untuk menyembunyikan semua makanan agar tidak dicuri? Atau harus memerhatikan tanganmu setiap waktu agar tidak ada orang yang mencuri uang atau makanan yang telah kamu beli. Tidakkah kamu bersyukur karena kamu hidup pada zaman dan tempat yang bebas dari segala ketakutan seperti ini?

KUIS: Lingkarilah semua makanan kesukaanmu!

jus kue kering asin sosis hamburger
pasta spaghetti ikan daging panggang
keju nugget ayam pizza bakso lasagna
cokelat sayur steak kue tar es krim
permen roti biskuit donat mie
buah-buahan nasi jeli sup bubur KFC

RENUNGKAN: Apakah saya bersyukur kepada Allah untuk semua makanan yang saya makan setiap hari, termasuk yang tidak terlalu saya sukai?

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

DOAKAN: Tuhan, ajarlah saya untuk tidak pilih-pilih makanan, karena ada banyak orang tidak memiliki makanan dan kelaparan. Terima kasih atas janji-Mu untuk menyediakan makanan bagi anak-anak-Mu dan tidak membiarkan kami kelaparan. Saya sungguh bersyukur dan berdoa untuk belas kasihan-Mu bagi mereka yang membutuhkan. Dengarkanlah doaku di dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RABU, 8 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 6:12

PUJIAN ALLAH UNTUK GIDEON

Ketika Gideon sedang diam-diam mengirik gandum, Malaikat Tuhan datang kepadanya. Dengarkan apa yang Malaikat Tuhan katakan, *“TUHAN menyertai engkau, ya pahlawan yang gagah berani.”* Jadi, Gideon seperti pahlawan. Tuhan telah melihat hal-hal yang Gideon lakukan dengan berani.

Adik-adik, bagaimana dengan kamu? Pernahkah kamu melakukan sesuatu dengan berani bagi Tuhan? Sudahkah kamu mengambil langkah berani untuk menginjili teman atau orang yang kamu kasihi? Sudahkah kamu mengajak seorang teman ke gereja? Ataukah kamu takut mereka berkata 'tidak', atau menertawakan kamu? Biarpun begitu, haruskah kamu menyerah? Ketika seseorang menyebut nama Tuhan dengan sembarangan, akankah kamu diam?

Pernahkah kamu mengakui kesalahan yang kamu lakukan? Ini juga adalah suatu keberanian. Atau meminta maaf ketika kamu bersalah terhadap orang lain, itu juga membutuhkan keberanian.

Allah mengetahui segala hal tentang kamu dan saya, apa yang kita pikirkan, katakan, atau lakukan. Jika Malaikat Tuhan datang kepadamu, apakah dia akan memuji dan memanggil kamu seorang "pahlawan kecil yang perkasa"? Jadilah berani, bukan untuk memamerkan kekuatanmu, melainkan karena Tuhan bersama dengan kamu, seperti Dia bersama dengan Gideon.

Kuis:

1. Apakah Allah akan memujimu? YA/TIDAK

2. Mengapa? _____

RENUNGKAN: Apakah saya pernah melakukan hal yang akan dipuji Tuhan?

DOAKAN: Tuhan, berikan saya keberanian untuk menginjili orang lain tentang anugerah keselamatan-Mu yang indah. Berikanlah juga kepadaku keberanian untuk mengakui kesalahan-kesalahan yang saya

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

perbuat dan meminta maaf, karena itulah tanda keberanian seorang anak Tuhan. Inilah doaku dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

KAMIS, 9 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 6:13-15

ALLAH MEMILIH GIDEON

Tuhan memberi tahu Gideon bahwa dia telah dipilih untuk membebaskan Israel dari penindasan orang Midian. Tetapi Gideon bertanya-tanya bagaimana mungkin dia sanggup. Keluarganya miskin dan dia adalah yang “terkecil” di rumah ayahnya. Maksud Gideon mungkin dia adalah anak bungsu atau orang yang tidak penting dan tak berpengaruh dalam keluarganya. Kekuatan apa yang dia miliki sehingga dia bisa membebaskan suatu bangsa? Tidak ada! Dari sini, kita bisa melihat betapa rendah hatinya Gideon. Tidak ada sedikit pun kesombongan dalam dirinya.

Besok kita akan mendengar janji Allah kepada Gideon! Hari ini, kita membaca bahwa Gideon telah dipilih oleh Allah untuk melayani-Nya atau dipanggil ke dalam pelayanan Kristen.

Adik-adik terkasih, Allah telah memilih kamu untuk membaca hal ini. Apakah kamu tahu bahwa Allah ingin kamu menjadi seorang Kristen yang paling baik di rumah dan di sekolah? Sudahkah kamu mendengar dan menaati panggilan ini? Ketika Allah memanggil seseorang, apakah mereka boleh mengatakan “tidak”?

Tuhan tidak memilih kamu untuk melakukan hal besar seperti Gideon. Tetapi, setiap hari dalam setiap area kecil dari kehidupan kita, bisa menjadi kesempatan bagi kita untuk melakukan sesuatu bagi Allah. Tidak harus sesuatu yang ekstrim atau berpengaruh luas. Sungguh baik jika kita menjalani hidup kita setiap hari dengan benar untuk Tuhan.

Bukalah Alkitabmu dan lengkapilah kalimat di bawah ini.

1. Tuhan meminta _____ untuk membangun bahtera sebab Tuhan akan mengirim banjir global ke seluruh bumi. (Kejadian 6:13-14)
2. Tuhan meminta _____ untuk meninggalkan rumahnya di Haran dan mengikut Tuhan ke negeri yang baru (Kejadian 12:1)
3. Tuhan dalam wujud semak yang menyala memanggil _____ (Keluaran 3:4)
4. Tuhan datang dan memanggil, _____ menjawab. (1 Samuel 3:10)

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

5. Tuhan berkata "Siapakah yang akan Kuutus?" dan _____ menjawab, "utuslah aku". (Yesaya 6:8)
6. Yesus berkata kepada _____ dan _____, "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia. (Matius 4:18-19)

DOAKAN: Tuhan Allah, Bapa kami yang di sorga, tunjukkanlah padaku caranya memerhatikan panggilan pelayanan-Mu dan ajarlah saya untuk selalu tunduk pada perintah-Mu. Ini adalah permohonan saya di dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

JUMAT, 10 DESEMBER 2021
1 PETRUS 5:7, HAKIM-HAKIM 6:16

ALLAH BERKATA, “AKU AKAN MENYERTAI ENKKAU”

Baca kembali Hakim-hakim 6:16. Tuhan berfirman kepada Gideon, *“Tetapi Akulah yang menyertai engkau.”* Ini adalah kedua kalinya Tuhan berjanji kepada Gideon, janji pertama dicatat di Hakim-hakim 6:12. Latar belakang keluarga Gideon yang miskin dan posisi Gideon yang bukan siapa-siapa dalam keluarganya tidak menjadi masalah. Tuhan yang Mahakuasa telah berjanji akan membantunya.

Kadang-kadang kita tidak bisa memenuhi apa yang kita katakan. Mungkin kamu telah berjanji untuk bermain bersama temanmu pada hari Sabtu. Tetapi sayangnya, kamu tidak bisa memenuhi janjimu karena hari itu hujan deras atau Papa memintamu untuk membantu sesuatu hal yang penting di rumah. Namun hal-hal seperti ini tidak akan dilakukan Allah. Kita bisa percaya bahwa Allah akan melakukan apa yang Dia katakan karena Allah adalah penguasa tertinggi dari semua orang dan segala sesuatu. Oleh karena itu, ketika Allah memberi tahu Gideon bahwa Dia akan menyertainya, itu merupakan suatu janji yang mengagumkan dan nyata.

Pernahkah kamu merasa takut? Mungkin gelapnya malam menakuti kamu? Atau petir dan guntur yang menyeramkan pada hari-hari badai? Atau ketakutan akan kehilangan nenek atau kakek yang sakit parah? Jangan takut. Allah juga telah berjanji bahwa kita boleh menyerahkan segala beban dan kekhawatiran kita kepada-Nya, dan Dia akan membawa kita melalui semua masa sulit.

KUIS: Tuhan berjanji akan menyertai orang-orang di bawah ini. Tuliskanlah nama-nama di bawah ini pada kalimat yang tepat!

Yakub	Abraham	Orang Kristen	Musa	Yosua	Ishak
-------	---------	---------------	------	-------	-------

1. Seperti Aku telah menyertai Musa, Aku akan menyertai engkau: Aku tidak akan menelantarkan engkau. _____
2. Pergi dan ajarlah semua bangsa, Aku menyertai kamu senantiasa. _____

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

3. Tuhan menyuruhnya untuk pergi dan tinggal bersama anak laki-lakinya di Mesir. _____
4. Dia bermimpi tentang sebuah tangga yang mencapai sorga.

5. Tuhan menyuruhnya untuk membebaskan bangsa Israel yang diperbudak oleh Firaun. _____
6. Allah menyuruhnya untuk meninggalkan negerinya dan pergi ke tanah yang baru. _____

RENUNGKAN: Tuhan selalu melakukan apa yang Dia katakan.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih telah mengingatkan bahwa Engkau menyertai saya, bahwa saya bisa menyerahkan semua beban dan kekhawatiran kepada-Mu. Ajar saya untuk lebih memercayai-Mu dan menyerahkan semua masalah dan ketakutan saya kepada-Mu, karena saya percaya bahwa Engkau akan sanggup untuk menolong. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SABTU, 11 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 6:17-24

GIDEON MEMINTA SEBUAH TANDA

Gideon adalah orang yang berhati-hati. Sebelum ini, imannya tidaklah kuat. Jadi dia meminta sebuah tanda dari Malaikat Tuhan. Hal ini akan meyakinkan dia bahwa itu benar-benar Malaikat Allah dan dia harus mematuhi-Nya. Dia meminta Malaikat untuk menunggunya menyiapkan sebuah hadiah bagi Malaikat. Ketika hadiahnya sudah siap, Malaikat Tuhan menyuruh Gideon untuk meletakkan korban persembahan dan roti di atas batu, dan menuangkan kuah kaldu ke atas persembahan tersebut. Kemudian Malaikat Tuhan menyentuh persembahan itu dengan ujung tongkat di tangan-Nya. Api muncul dan membakar persembahan tersebut! Dan Malaikat Tuhan pun pergi. Gideon mendapat tanda yang dia inginkan!

Adik-adik pembaca terkasih, pada zaman sekarang kita tidak membutuhkan tanda dari para malaikat untuk memberitahu apa yang harus kita lakukan maupun memberikan keberanian kepada kita untuk melakukannya. Kita memiliki buku yang sempurna, yaitu Alkitab, yang memberi tahu kita janji-janji dan perintah-perintah Allah bagi kita. Tetapi jika kamu tidak membaca Alkitab, bagaimana Allah berbicara kepadamu dan bagaimana kamu akan tahu apa yang harus kamu taati dan lakukan?

KUIS: Allah memberikan tanda kepada umat-Nya. Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan tanda-tanda yang tepat dalam kotak.

kering	hidup	Kalvari	mekar	pelangi	singa-singa	manna
--------	-------	---------	-------	---------	-------------	-------

1. Tuhan tidak akan mengirim air lagi untuk menghancurkan bumi. _____
2. Tongkat orang yang terpilih menjadi imam akan menjadi _____
3. Kuasa Tuhan membuat Laut Merah menjadi _____ untuk dilalui oleh umat-Nya.
4. Allah menyelamatkan Daniel dengan menutup mulut _____.
5. Makanan yang dikirim Allah untuk umat-Nya di padang gurun. _____

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

6. Yesus adalah kebangkitan dan hidup, Dia membuat Lazarus yang mati menjadi _____.
7. Yesus adalah Domba Allah yang menderita dan mati bagi dosa kita di _____

RENUNGKAN: Allah menunjukkan kehendak-Nya kepadaku, yaitu apa yang Dia ingin saya lakukan, melalui Alkitab.

DOAKAN: Tuhan Allah, bantu saya untuk berdoa dan membaca Firman-Mu setiap hari, agar saya dapat mengetahui kehendak-Mu bagi saya. Saya tahu, terkadang saya tidak dapat melakukannya karena berbagai alasan. Oleh karena itu bantu saya untuk menjadi lebih disiplin. Hal ini saya mohon di dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

HARI TUHAN, 12 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 6:25-26

PERINTAH ALLAH KEPADA GIDEON

Pada malam yang sama ketika Gideon mendapatkan tanda yang dimintanya, Allah memberikan Gideon sebuah pekerjaan untuk dilakukan. Gideon harus menggunakan lembu jantan ayahnya untuk menghancurkan mezbah berhala ayahnya, Baal, dan menebang tiang berhala yang di dekatnya. "Tiang" berhala adalah sejenis patung atau symbol Baal atau berhala lain yang terbuat dari kayu. Kemudian Gideon harus membangun sebuah mezbah bagi Allah di atas batu. Dia harus mempersembahkan lembu jantan dan membakarnya dengan kayu dari patung berhala yang ditebangnya tadi.

Allah itu kudus. Kita harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran. Untuk menyembah Allah "dalam roh" berarti kita harus memiliki hati yang tulus, kita harus bersungguh-sungguh. Kita juga harus menyembah Allah "dalam kebenaran" yang berarti harus sesuai dengan Kitab Suci, dan tidak dengan cara lain. Adik-adik pembaca yang terkasih, percaya kepada Sang Pencipta, bukan berhala atau apa pun yang dibuat oleh manusia. Berhala bukan hanya berhala buatan manusia yang tak bernyawa. Tahukah kamu bahwa ada banyak berhala tak terlihat dalam hati kita? Bisa saja artis kesukaanmu, keinginan rahasia untuk menjadi terkenal, atau bahkan anjing peliharaanmu. Apa pun yang menempati tempat teratas di hatimu, yang seharusnya ditempati oleh Tuhan, adalah berhala.

Adik terkasih, ingat perintah Tuhan kepada Gideon untuk menghancurkan berhala. Demikian juga kita harus menghancurkan berhala apa pun yang ada dalam hidup kita. Seperti yang ditunjukkan, ini mungkin bukan patung berhala, tetapi banyak dari kita yang memiliki berhala tersembunyi dalam hati. Hancurkan mereka dengan tekad untuk tidak akan menyukai maupun mengejar mereka lagi!

Kuis: Lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini!

Berhala mereka adalah perak dan emas, pekerjaan tangan _____. Mereka mempunyai _____, tetapi mereka tidak bisa berbicara: mereka mempunyai _____, tetapi mereka tidak bisa _____. Mereka mempunyai telinga, tetapi mereka

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

tidak bisa _____ mereka mempunyai _____, tetapi mereka tidak bisa mencium. Mereka mempunyai _____, tetapi mereka tidak bisa memegang: mereka mempunyai kaki, tetapi mereka tidak bisa _____, maupun _____ melalui tenggorokannya. Mereka yang membuat berhala mirip dengan berhala-berhala itu: begitu juga mereka yang percaya kepada berhala-berhala.

RENUNGKAN: Tidak boleh ada berhala dalam hidup saya.

DOAKAN: Tuhan, ajar saya untuk menyembah Engkau dalam roh dan dalam kebenaran, dan tidak pernah meletakkan iman atau keinginan saya kepada berhala, baik berhala berupa patung maupun berhala dalam hati. Inilah doa saya dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SENIN, 13 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 6:27-28

GIDEON YANG TAAT

Gideon diberikan sebuah tugas yang berbahaya, tetapi Gideon taat kepada Tuhan dan melakukannya. Dia takut akan ayahnya dan orang-orang dari kota. Mereka pasti akan sangat marah jika mengetahui apa yang Gideon rencanakan terhadap berhala Baal yang berharga bagi mereka. Pada malam hari, Gideon membawa sepuluh orang hambanya untuk melakukan segala hal yang telah Tuhan perintahkan.

Keesokan paginya, orang-orang di kota melihat berhala mereka, Baal, telah dibuang dan patung kayu berhala telah ditebang. Mereka juga melihat sebuah mezbah yang baru dibangun, dengan seekor lembu jantan dipersembahkan di atasnya. Menurutmu, bagaimana perasaan mereka?

Adik-adik pembaca terkasih, menaati Tuhan selalu adalah hal yang baik. Tetapi tidak selalu mudah. Orang-orang, bahkan teman dan keluargamu bisa marah terhadap kamu. Kamu bisa menjadi takut dan tidak memiliki cukup keberanian untuk menaati Allah. Tetapi ketika kamu taat, ada damai di hatimu. Apa yang terjadi ketika kamu tidak taat? Kamu akan merasa menyesal karena kamu tidak menyenangkan Allah yang mengasihi kamu. Karena Allah telah memberkati kamu dengan banyak hal yang baik. Dia akan memberikan kamu keberanian. Percayalah pada-Nya!

Kuis: Berilah tanda ☒ pada hal-hal yang menunjukkan ketaatan pada Allah!

- ☐ Menonton televisi sampai larut malam sehingga terlalu lelah untuk berdoa saat mau tidur.
- ☐ Berdoa mengucapkan syukur untuk makananku di sekolah, biarpun anak-anak lain tidak melakukannya.
- ☐ Berdoa dan membaca Alkitab sebelum saya keluar untuk bermain.
- ☐ Mengundang tetanggaku ke Sekolah Minggu.
- ☐ Setelah lama bermain komputer, mata saya terlalu lelah untuk membaca Alkitab.
- ☐ Memberi tahu teman-teman bahwa Tuhan Yesus dapat mengampuni dosa-dosa mereka dan menyelamatkan mereka.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

- ☐ Menjadi murid yang baik di sekolah.
- ☐ Mempelajari ayat hafalanku.

RENUNGKAN: Menaati Tuhan selalu merupakan hal yang baik.

DOAKAN: Tuhan, tunjukkan pada saya bagaimana untuk menaati Engkau setiap waktu. Saya tahu bahwa saya sering menaati diri sendiri daripada menaati Engkau. Oleh karena itu, mohon berikan saya kekuatan untuk mengendalikan diri dan taat kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SELASA, 14 DESEMBER 2021

HAKIM-HAKIM 6:29-32

YOAS MEMBELA ANAKNYA, GIDEON

Orang-orang kota sangat marah kepada orang yang telah merubuhkan berhala mereka. Segera mereka mengetahui bahwa pelakunya adalah Gideon. Mereka berkata kepada ayah Gideon, Yoas, untuk “membawa keluar” Gideon karena mereka ingin membunuhnya. Tetapi Allah melindungi Gideon karena ketaatannya. Yoas berkata kepada orang-orang kota bahwa jika Baal benar adalah allah, Baal akan melindungi dirinya sendiri. Pada hari itu ayahnya memberi Gideon sebuah nama yang baru, Yerubaal, yang artinya “*biarlah Baal berjuang*”. Kata “berjuang” artinya melawan atau membela dirinya sendiri.

Adik-adik pembaca terkasih, apakah kamu tahu bahwa seseorang atau sesuatu yang kamu kasih melebihi kasihmu kepada Tuhan juga adalah berhala? Mengasihi orang lain atau mengasihi sesuatu hal yang lain tidak buruk, tetapi kamu tidak boleh mengasihi mereka melebihi kasihmu terhadap Allah.

Kamu pasti tahu acara televisi “*The American Idol*”. Hal ini mendorong anak-anak memuja bintang pop, penyanyi, atau pemain film, bahkan pemimpin sekolah. Ada orang yang menyukai hal-hal seperti musik, pelajaran, makanan, mainan. Semua ini boleh asal tidak berlebihan. Jangan pernah tergila-gila kepada hal yang demikian karena itu bisa menyebabkan kamu kehilangan kasih kepada Allah.

Kuis: Lingkarilah hal-hal yang kamu cintai atau nikmati!

**komik binatang peliharaan
teman musik permen
olahraga uang mainan
permainan komputer video
makanan televisi buku
cokelat sepeda**

PENTING: Saya tidak boleh mengasih apa pun dari hal-hal di atas melebihi Tuhan!

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RENUNGKAN: Allah begitu mencintaiku, saya juga harus mencintai Allah lebih dari segalanya!

DOAKAN: Tuhan, bantu saya untuk menghabiskan lebih banyak waktu dengan-Mu dan Firman-Mu, agar saya bisa lebih mengasihi-Mu. Saya tahu saya cenderung menyimpang dan lebih menyukai hal-hal lain, jadi bantulah saya Bapa, untuk tidak seperti itu. Saya harus menyembah Engkau saja. Hal ini saya minta dengan rendah hati dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RABU, 15 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 6:33-35

KETAATAN PARA TENTARA

Musuh-musuh bangsa Israel berkumpul di lembah Yizreel. Para musuh ini termasuk orang-orang Midian, Amalek, dan semua orang-orang dari timur yang bersekutu untuk melawan bangsa Israel.

Gideon membutuhkan keberanian yang besar. Dia bukan hanya bertentangan dengan tentara kuat yang jumlahnya banyak, tetapi juga bangsanya sendiri yang sedang marah kepadanya. Allah, sekali lagi, tidak meninggalkan gideon. Roh Allah ada bersama Gideon. (ayat 34) Dia meniup sangkakalanya dengan kuat dan mengirim pesan kepada orang-orang untuk bergabung bersamanya. Pasukan baru pun datang. Menurutmu, siapa yang memiliki kuasa untuk mendatangkan mereka?

Kita membutuhkan pemimpin yang kuat dan berani seperti Gideon, yang dipenuhi oleh Roh Kudus. Tetapi dapatkah kamu membayangkan situasi dimana orang-orang menolak untuk datang ketika Gideon memanggil mereka? Atau pengirim pesannya malas dan tidak mau pergi memanggil orang lain untuk bergabung? Dalam keluargamu, sekolah, dan gereja, dibutuhkan kerja sama untuk mencapai banyak hal. Bukankah begitu? Setiap orang Kristen memiliki bagian, sebesar atau sekecil apa pun, dalam melakukan pekerjaan Tuhan. Apakah kamu melakukan bagianmu bagi Tuhan? Apakah kamu tentara Tuhan yang baik? Apakah kamu mendukung aktivitas Sekolah Minggu di gerejamu?

KUIS: Tuliskan masing-masing 2 hal yang dapat kamu lakukan di rumah dan di gereja untuk Tuhan.

Di rumah:

Di gereja:

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RENUNGKAN: Kiranya saya menjadi seorang tentara yang baik bagi Tuhan!

DOAKAN: Bapa kami yang di Sorga, bantu saya untuk ingat bahwa saya harus menjadi tentara dan taat pada perintah-Mu. Itu berarti saya harus melayani-Mu ke mana pun saya pergi, baik di rumah, di sekolah, maupun ketika saya sedang bermain. Bantu saya untuk mengingat hal ini dalam hati saya setiap waktu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

KAMIS, 16 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 6:36-40

BULU DOMBA GIDEON

Ada 135.000 orang Midian, Amalek, dan musuh-musuh di sekitar mereka. Itu adalah jumlah tentara yang sangat besar dibandingkan dengan tentara Israel. Karena Gideon tidak percaya diri dan kurang beriman, dia meminta tanda dari Allah untuk memastikan bahwa Allah akan membantunya menyelamatkan bangsa Israel. Ketakutan Gideon dapat dimaklumi. Jika kita berada pada posisi Gideon, kita juga pasti akan merasa takut.

Dia meletakkan sehelai bulu domba di atas tanah dan meminta Allah untuk membiarkan bulu domba itu basah, sedangkan tanah sekelilingnya kering setelah lewat satu malam. Menarik. Bukankah embun malam seharusnya membasahkan bulu domba dan tanah? Tetapi apa yang Gideon minta menjadi kenyataan pada keesokan paginya. Karena iman Gideon masih lemah, dia ingin menjadi lebih pasti dan meminta Allah sebuah tanda yang lain. Kali ini dia ingin bulu domba tetap kering dan tanahnya basah. Allah sekali lagi memenuhi permintaannya dengan baik.

Adik-adik pembaca terkasih, apakah kita harus meneladani Gideon? Orang-orang non-Kristen suka meminta tanda dan Tuhan Yesus menamai mereka orang jahat. Oleh karena itu, orang Kristen tidak seharusnya begitu. Tidak seperti Gideon, kita pada masa ini memiliki Alkitab yang memiliki catatan yang sempurna tentang nubuat-nubuat dan janji-janji Allah. Jika Allah telah mengatakannya, maka hal itu akan terjadi. Tidak ada perlunya bagi kita untuk meminta tanda.

KUIS: Pecahkanlah kode sandi di bawah ini!

A = ☉	F = ✎	K = &	P = ◻	V = ❖
B = ⓪	G = ʝ	L = ●	R = ◻	W = ◆
C = 𐌺	H = ≍	M = ○	S = ♦	X = ☒
D = ⚡	I = Ǝ	N = ■	T = ◆	Y = ☒
E = 𐌽	J = Ʉ	O = ◻	U = ◆	Z = Ƶ

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

ଓଁ ସ୍ୱାସ୍ଥ୍ୟେ ନମଃ ସ୍ତୁତ୍ୟାମି ତ୍ବମ୍ ।
 ଓଁ ସ୍ୱାସ୍ଥ୍ୟେ ନମଃ ସ୍ତୁତ୍ୟାମି ତ୍ବମ୍ ।
 ଓଁ ସ୍ୱାସ୍ଥ୍ୟେ ନମଃ ସ୍ତୁତ୍ୟାମି ତ୍ବମ୍ ।

RENUNGKAN: Hanya beriman kepada Allah. Tuhan Yesus katakan bahwa iman bisa memindahkan gunung.

DOAKAN: Tuhan, ajar saya untuk semakin memercayaimu. Dan bantulah saya untuk konsisten membaca Alkitab dan bersaat teduh, supaya iman saya bertumbuh dan pengetahuan saya tentang Tuhan bertambah. Dengan anugerah Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

JUMAT, 17 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 6:38; 7:1

GIDEON BANGUN PAGI-PAGI

Gideon meminta sebuah tanda kepada Allah, dan keesokan paginya dia bangun pagi-pagi (6:38). Dia ingin tahu apakah Allah menjawab permohonannya. Ketika Gideon dan tentaranya harus menghadapi musuh, mereka juga bangun pagi-pagi (7:1). Tidak boleh buang-buang waktu. Mereka harus siap dan waspada untuk melindungi rakyatnya.

Ketika kamu berdoa untuk sesuatu yang istimewa, kamu akan bersemangat untuk melihat jawaban Allah. Tetapi kamu juga tidak boleh tidak sabar. Adik-adik pembaca terkasi, apakah kamu bangun setiap pagi, siap untuk melakukan apa yang Allah ingin kamu lakukan? Dan pada hari Minggu, apakah kamu bangun lebih awal, bersemangat untuk pergi ke gereja, untuk memuji Tuhan, mempelajari Firman-Nya dan bersekutu dengan orang Kristen lainnya?

Atau apakah kamu tidur larut pada Sabtu malam dan bersusah payah ke gereja pada keesokan harinya? Hal ini terjadi pada orang Kristen generasi kedua, artinya orang-orang yang orang tuanya beragama Kristen. Apakah kamu seorang Kristen generasi kedua? Jika ya, kamu harus sangat berhati-hati. Pastikan kamu senang dan menanti-nanti harinya pergi ke gereja. Jika tidak, kamu harus betul-betul pikirkan apakah kamu adalah seorang anak Allah.

Jika kamu mengasihi Tuhan, kamu akan menanti-nanti hari Minggu karena kamu bisa ke gereja untuk mempelajari Firman Tuhan dan berkumpul bersama anak-anak Tuhan. Jadi, kenapa tidur larut pada Sabtu malam dan merasa lelah pada Minggu pagi?

RENUNGKAN: Apakah saya suka pergi ke gereja?

DOAKAN: Tolong saya, Tuhan, untuk menghargai kesempatan bisa pergi ke gereja. Bantu saya untuk mempersiapkan diri untuk hari Minggu dan bersyukur untuk pembacaan dan pembelajaran Alkitab bersama teman-teman. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SABTU, 18 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 7:1-3

BERDIRI BAGI ALLAH!

Orang-orang dari suku-suku Israel lainnya menjawab panggilan Gideon (6:35). Bangsa Israel kini memiliki 32.000 tentara. Akan tetapi, dibandingkan dengan 135.000 musuh, jumlah tentara Gideon masih sedikit. Dan, tahukah kamu, Allah memberi tahu Gideon bahwa tentaranya terlalu banyak! Allah menjelaskan bahwa Ia tidak ingin bangsa Israel menganggap mereka bisa menyelamatkan diri mereka sendiri. Allah itu Mahakuasa. Apa pun kekuatan dan kebijaksanaan yang kita miliki adalah pemberian Allah. Dia tidak ingin bangsa Israel membanggakan diri mereka sendiri. Allah memerintahkan Gideon untuk menggunakan tes keberanian untuk mengurangi jumlah pasukannya. Mungkin para tentara diberi tahu bahwa peperangan ini sangat menyeramkan dan berbahaya. Karena mereka akan menghadapi musuh yang jumlahnya lebih banyak, kemungkinan terluka parah dan mati terbunuh sangatlah tinggi. Jadi mereka yang gentar atau terlalu takut untuk berdiri bagi Tuhan disuruh untuk pulang. Dan tahukah kamu? 22.000 tentara meninggalkan Gideon! Adik-adik pembaca terkasi, tahukah kamu berapa jumlah tentara yang tersisa? Ya, hanya 10.000! Tetapi Allah tetap berkata bahwa jumlah tentara Gideon masih terlalu banyak! Besok kamu akan tahu seberapa sedikitnya jumlah tentara yang Allah inginkan!

KUIS: Lihat siapa lagi yang berani berdiri sendiri melawan musuh-musuh...

1. Nabi (iael) _____ menantang 450 nabi Baal di gunung Karmel. (1Raj. 18:20-22)
2. Rasul (spluua) _____ dirantai di antara dua tentara di dalam penjara. Ada penjaga pintu di depan penjaranya. Tetapi malaikat Tuhan menyelamatkan nya. (Kis. 12:5-10)
3. Tentara-tentara Asyur, kuda-kuda dan kereta-kereta kuda yang pergi menangkap nabi (Isheia) _____ namun Tuhan melepaskan dia. (2Raj. 6:11-17)

Apakah kamu merasa susah untuk berdiri bagi Tuhan? "Berdiri" berarti berbicara, mendukung, atau membela suatu keyakinan atau membela seseorang. Jika kamu mengasihi seseorang, kamu akan berdiri bagi dia. Jika ada seseorang yang mengatakan hal yang jahat dan tidak benar

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

tentang mama kamu, kamu harus berdiri (membela) mama kamu tidak peduli siapa orang yang berkata jahat tadi. Begitu juga dengan Allah, berdirilah bagi-Nya dan beranilah untuk memberi tahu orang lain bahwa kamu adalah seorang Kristen! Itu adalah salah satu cara untuk berdiri bagi Allah.

RENUNGKAN: Apakah saya takut untuk berdiri bagi Allah? Jika saya adalah salah satu tentara Gideon, apakah saya akan tetap bersama Gideon ataukah saya akan pergi?

DOAKAN: Tuhan, kiranya saya menjadi tentara-Mu yang berani, bersaksi bagi-Mu. Saya tahu tidak mudah untuk berdiri bagi Allah tetapi dengan bantuan Roh Kudus, saya akan bisa melakukannya lebih dan lebih lagi. Jadi mohon bantu saya, Bapa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

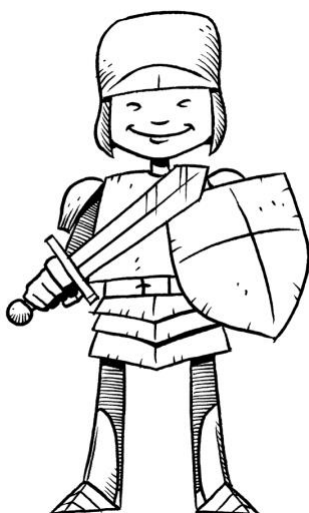
HARI TUHAN, 19 DESEMBER 2021
EFESUS 6:13, HAKIM-HAKIM 7:4-8

UJI KEWASPADAAN

Setelah uji keberanian, hanya ada sekitar 10.000 tentara yang tersisa. Tetapi, Allah ingin Gideon untuk mengurangi lagi jumlah tentaranya. Oleh karena itu, Allah memerintahkan sebuah ujian yang lain. Ujian itu akan menguji kewaspadaan atau kesiapsiagaan. Para tentara dibawa ke sungai untuk memuaskan dahaga mereka.

Kebanyakan dari mereka berlutut untuk menghirup air dengan lidah mereka dari sungai. Hanya 300 tentara yang tetap waspada, mereka menggunakan tangan mereka untuk mengambil air dari sungai dan meminumnya sambil berdiri. Para tentara yang berlutut bukanlah tentara yang waspada. Mereka gagal dalam ujian, sedangkan mereka yang menggunakan tangannya untuk minum air lulus ujian. Mereka masih waspada terhadap serangan musuh ketika mereka sedang minum. Dengan demikian mereka akan bisa bereaksi dengan cepat jika ada bahaya. 300 tentara ini dipilih secara khusus oleh Allah untuk membantu Gideon mengalahkan bangsa Midian.

Bersikap waspada dan tidak melamun itu penting. Jika seorang tentara tidak memerhatikan, dia bisa kehilangan nyawanya, bahkan nyawa orang lain yang dia pimpin. Bagaimana sikap seorang tentara yang waspada? Dia selalu siaga. Matanya melihat ke kanan, kiri, dan segala arah. Ini berarti dia akan siap untuk menghadapi musuh ataupun segala masalah. Bagaimana kita bisa mengaplikasikan pelajaran hari ini dalam hidup kita? Jadilah tentara yang waspada bagi Tuhan! Jika kamu merasa tentara negara kita malas berlatih dan tidak waspada, kamu akan khawatir bukan? Demikian juga, jika kita ingin menjadi tentara yang baik bagi Allah, kita harus waspada dan mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah. Baca lebih lanjut di Efesus 6.



[

2		3	
---	--	---	--

RENUNGKAN: Apakah saya adalah seorang tentara Tuhan Yesus yang baik yang selalu waspada? Apakah saya waspada untuk melihat dan menjauhi dosa?

DOAKAN: Tuhan, bantu saya untuk menjadi tentara-Mu yang waspada dan baik. Bantu saya juga untuk selalu berjaga-jaga dan berdoa. Saya lemah tetapi dengan bantuan-Mu saya akan membawa jiwa kepada-Mu dan menjauhi dosa. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SENIN, 20 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 7:9-14

DORONGAN DARI ALLAH

Lembah Yizreel adalah tempat di mana pertempuran akan berlangsung. Tempat itu dipenuhi oleh tentara musuh. Jumlah mereka sangat banyak sehingga mereka terlihat seperti belalang. Jumlah unta yang mereka miliki tidak terhitung, sebanyak pasir di pantai! Malam itu Allah menyuruh Gideon untuk membawa salah seorang tentaranya dan turun ke lembah untuk mendengar apa yang dibicarakan oleh para musuh. Pasti sangat menakutkan bagi Gideon ketika dia melihat begitu banyak musuh.

Sebagian besar tentara sedang tidur, tetapi Allah menempatkan Gideon di tempat yang sangat dekat dengan dua orang tentara. Mengapa? Karena Allah ingin Gideon mendengarkan apa yang sedang mereka bicarakan. Salah seorang tentara menceritakan kepada yang temannya tentang mimpinya yang aneh. Dia bermimpi tentang sepotong roti jelai terguling dan merobohkan kemah mereka! Bagaimana sebuah roti jelai yang kecil dan tak berkekuatan merobohkan sebuah kemah? Teman tentara itu berkata bahwa roti jelai itu adalah Gideon, dan Allah akan memberikan kemenangan kepada Gideon.

Adik-adik pembaca terkasih, jika kamu adalah Gideon, tidakkah kamu akan merasa bersemangat? Jika kamu percaya kepada Tuhan, kamu akan menikmati kuasa, dan perhatian Allah. Jika kepada Allah, Dia akan kamu menghadapi membantu kamu keluar Ingat, tidak ada musuh yang terlalu besar bagi

B Q W E R P E R A N G
T E M A N U S I A Y U
M I R O T I O P J A S
I D F K G H J K E L Z
M X L U A R M A L A M
P C V E B T U H A N N
I M Q B A W A H I W E

perlindungan,
 kamu bersandar
 membantu
 masalah dan
 dari kesulitan.
 atau masalah
 Allah.

KUIS: Cari kata-kata di bawah ini dan warnai dengan pensil warna.

KUE MIMPI
 ROTI BAWAH
 TUHAN LUAR
 JELAI MALAM
 PERANG
 BERKATA
 MANUSIA

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RENUNGKAN: Jika saya adalah anak Tuhan, Dia akan selalu menyertai saya. Apakah ada masalah yang terlalu sulit bagi Tuhan?

DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk pelajaran hari ini bahwa engkau akan selalu ada untuk membimbing dan menolong saya. Ajarkan saya untuk selalu mencari Engkau ketika saya membutuhkan bantuan dan nasihat. Jadi bantu saya untuk menyerahkan dan memercayakan segala sesuatu kepada-Mu melalui doa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SELASA, 21 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 7:15-18

DEMI TUHAN

Gideon berterima kasih pada Allah karena memimpin dia masuk ke dalam perkemahan musuh untuk mendengar pesan yang menyemangatnya. Mungkin kamu dapat membayangkan seberapa takutnya Gideon ketika Allah menyuruhnya masuk ke perkemahan musuh. Dia akan masuk ke dalam benteng pertahanan tentara Midian yang kuat! Tetapi Gideon tetap taat kepada Allah. Dan betapa luar biasa berkat yang dia terima ketika dia menaati Allah!

Setelah mendapat dorongan yang kuat, dia pasti berlari kepada pasukannya, membangunkan mereka, dan memberi tahu mereka bahwa Tuhan telah menjamin kemenangan mereka. Gideon membagi 300 tentaranya ke dalam 3 kelompok. Setiap tentara diberi sebuah sangkakala dan sebuah buyung (tempat air) kosong dengan obor di dalamnya. Para tentara meletakkan obor di dalam buyung untuk menyembunyikan cahaya mereka dari musuh. Gideon memerintahkan mereka untuk memerhatikan dia dan mengikuti apa yang dia lakukan. Ketika Gideon meniup sangkakalanya, semua tentaranya akan melakukan hal yang sama dan berseru *"Demi TUHAN dan demi Gideon"*!

Adik-adik pembaca terkasih, apakah kamu memerhatikan bahwa seruan pertempuran mereka adalah "demi Tuhan", walaupun Gideon adalah komandan mereka. Gideon tahu bahwa Tuhanlah yang mengatur agar dia bisa mendengar percakapan di perkemahan musuh. Gideon tahu Tuhanlah yang menjanjikan kemenangan baginya, dan oleh karena itu Tuhanlah yang patut menerima segala kemuliaan.

Ingatlah selalu bahwa Allah yang memberi kamu kepintaran, talenta, dan berkat-berkat yang kamu miliki. Kamu harus selalu bersyukur dan hormat kepada Allah. Tentu saja, mengatakan lebih mudah daripada melakukan. Terkadang ketika orang memuji kita karena nilai ulangan yang bagus, nilai tugas yang tinggi, atau memiliki talenta seperti pandai memainkan piano atau menggambar, kita akan merasa bangga. Hati-hati! Jika kamu mulai merasa sombong, pencet tombol alarm "demi Tuhan".

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RENUNGKAN: Apakah saya ingat bahwa Tuhanlah yang telah memberiku segala kesuksesan dan prestasi?

DOAKAN: Tuhan, ajar saya agar tidak pernah sombong tetapi bersyukur untuk begitu banyak berkat di dalam hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RABU, 22 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 7:19-25

MENGIKUT TUHAN UNTUK KEMENANGAN YANG PASTI

Gideon dan pasukannya mengendap-endap masuk kedalam perkemahan musuh. Mereka mengepung lembah dimana para musuh sedang tidur. Pasukan Gideon yang mengikuti setiap instruksi dan aksinya, meniup sangkakala mereka di hadapan para musuh. Mereka memecah buyung-buyung, membuat lebih banyak keributan. Dan terakhir, sambil memegang obor mereka tinggi-tinggi, mereka berseru, "Demi TUHAN dan demi Gideon!"

Malam yang gelap dan sunyi tiba-tiba diserang oleh cahaya yang terang dan suara yang keras beserta seruan! Para musuh tiba-tiba terbangun. Karena terkejut, mereka tidak tahu harus bagaimana dan berpecah ke segala arah dan lari karena ketakutan, hingga senjata-senjata pun ditinggal. Mereka tidak sanggup melakukan perlawanan apapun walaupun jumlah mereka jauh lebih banyak dari pada tentara Israel. Bukannya diperlengkapi senjata untuk siap bertarung, mereka malah dikepung hingga ketakutan. Pasukan dari suku-suku Israel lainnya kemudian bergabung untuk mengusir para musuh dan berhasil membunuh mereka beserta pemimpinnya.

Apakah kamu tahu bahwa orang-orang Kristen terus berperang? Ya, kita berperang dalam peperangan rohani, dan pemimpin kita adalah Tuhan Yesus Kristus! Seperti para tentara mengikuti Gideon, orang-orang Kristen juga harus mengikuti Tuhan Yesus.

Mengikut Kristus bisa menjadi jalan yang sepi, terutama ketika kamulah satu-satunya orang Kristen di rumah. Terkadang, anggota keluargamu yang lain bisa mengaku bahwa mereka adalah seorang Kristen, tetapi mereka tidak hidup sesuai ajaran Alkitab. Malahan mereka mementingkan diri sendiri dan hanya bersikap kudus pada hari Minggu atau ketika orang lain dapat melihat mereka. Dengan kata lain, mereka tidak mengikut Kristus. Jika demikian, apa yang harus kamu lakukan? Mengikuti cara-cara mereka, atau terus mengikut Kristus? Orang Kristen, pastikan kamu tahu jawabannya!

KUIS: Baca kata-kata di bawah ini dan lihat berapa kali kata "ikut" muncul -

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

*'Ku ikut Yesus tempuh jalan yang datar
bunga lebat atau sumber air yang sejuk
hatiku tenang bila Yesus memimpinku
Menuju ke sorga pasti 'ku ikut
Ikut Yesus! 'Ku mau ikut Yesus!
Ke tempat mana pun 'ku ikut Yesus!
Ikut Yesus! 'Ku mau ikut Yesus!
Ke mana la pimpin 'ku mau ikut Dia
(William O. Cushing)*

RENUNGKAN: Apakah saya bertindak sesuai ajaran Alkitab? Apakah saya mengikuti Kristus?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, bantulah saya selalu setia mengikut Kristus. Hal ini sering kali susah, tetapi Tuhan, bantulah saya untuk tetap percaya dan berdoa memohon kekuatan untuk melakukan apa yang benar. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

KAMIS, 23 DESEMBER 2021
AMSAL 15:1, HAKIM-HAKIM 8:1-3

JAWABAN LEMBUT GIDEON

Orang-orang dari suku Efraim menangkap dan membunuh dua pangeran Midian, Oreb dan Zeeb (Hakim-hakim 7:24-25). Tetapi mereka masih marah dengan Gideon karena tidak mengajak mereka untuk berperang melawan bangsa Midian sejak awal. Mereka memarahi Gideon.

Kalau kamu ingat bagaimana Allah dengan sengaja mengurangi jumlah tentara Gideon dari 32.000 tentara menjadi 300 tentara, kamu akan tahu mengapa orang Efraim tidak bisa diajak. Gideon tahu bahwa dia tidak bertanggung jawab atas mengapa orang Efraim tidak diajak untuk berperang. Malahan, dia punya hak untuk balik marah kepada mereka. Namun, dengan bersikap rendah hati dan bijak, Gideon memilih untuk memberi jawaban yang lembut. Daripada berdebat dan menegur mereka, dia memuji mereka!

Gideon berkata bahwa apa yang mereka lakukan di peperangan lebih besar daripada apa yang dia dan tentaranya telah lakukan! Dia bisa melihat bahwa mereka ingin bertempur bagi Tuhan, dan itu baik. Lihat bagaimana Gideon melihat sisi baik dari orang yang menentang dia, dan memuji mereka untuk hal baik yang telah mereka lakukan. Menangkap dua pemimpin musuh, Oreb dan Zeeb, memang adalah suatu hal yang baik.

Anak Tuhan yang terkasih, mari kita lihat apa yang bisa kita pelajari dari sikap dan tindakan Gideon. Dia rendah hati. Sebagai pemimpin orang-orang Efraim, dia mempunyai hak untuk memarahi mereka. Dia bisa saja mengatakan di depan mereka bahwa Allah tidak memilih mereka. Tetapi dia tidak melakukannya, karena dia menganggap bahwa orang-orang Efraim melakukan hal yang lebih baik.

Gideon juga bijaksana. Dia mengikuti ajaran Amsal 15:1. Dia mempertimbangkan perasaan orang lain dan dengan demikian lebih bijaksana dalam menjawab mereka. Dia memuji mereka dengan tulus. Dengan melakukan itu, orang-orang Efraim tidak marah lagi. Semua orang menjadi senang.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--



RENUNGKAN: Jadilah lemah lembut. Tangani orang yang marah dengan hati-hati dan dengan tulus.

DOAKAN: Bapa kami yang di Sorga, bantulah saya agar kemarahan tidak membuat saya jatuh ke dalam dosa. Bantulah saya untuk tetap lemah lembut bahkan kepada orang yang suka mengajak saya bertengkar. Ajar saya untuk tetap melihat hal yang baik dalam diri orang lain yang bisa saya puji. Inilah permohonan saya di dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

JUMAT, 24 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 8:4-9

JENIS KEMARAHAAN YANG BENAR

Pertempuran melawan bangsa Midian belum selesai. Dua dari raja-raja mereka telah melarikan diri. Gideon dan pasukannya terus mengejar. Ajaibnya, tidak ada satu orang pun dari 300 tentara itu yang binasa, tetapi mereka lelah, lapar, dan haus. Ingat, Gideon dan tentaranya yang sedikit sudah berperang selama berjam-jam. Ketika mereka mengejar kedua raja melewati Yordan, mereka sampai ke kota Sukot dan Pnuel. Di kota-kota ini, Gideon berharap bisa mendapat bantuan untuk pasukannya. Jadi, dia meminta makanan dan air kepada penduduk-penduduk. Sayangnya para penduduk di kedua kota ini berkata "Tidak!" Karena penolakan ini, Gideon menjadi marah dan bersumpah akan menghukum mereka setelah Tuhan menolongnya menangkap raja-raja Midian.

Berhenti sebentar di sini. Gideon marah? Bukan hanya itu, dia juga mengancam untuk menghukum orang-orang yang menolak untuk menolong? Apa yang kita pelajari kemarin? Gideon menjawab dengan lemah lembut dan kita seharusnya meneladaninya. Apa yang sedang terjadi hari ini?

Mari kita lihat perbedaan antara pelajaran kemarin dan hari ini. Kemarin, orang-orang dari Efraim bersemangat dan ingin sekali melayani Allah. Mereka ingin membantu Gideon berperang dan marah karena mereka tidak diajak. Hari ini, orang-orang di kota Sukot dan Pnuel menolak untuk menolong Gideon beserta pasukannya melakukan pekerjaan Allah. Mereka telah melakukan dosa yang serius. Gideon berhak marah kepada mereka karena dosa mereka terhadap Allah. Untuk itu, Gideon tidak memberi mereka jawaban yang lembut seperti yang dia berikan kepada orang-orang Efraim. Malahan, dia menghukum mereka dengan kasar.

Berilah tanda ☒ untuk hal-hal kamu bisa menolong orang lain:

- ☐ Berbagi Alkitab atau buku puji-pujian saya.
- ☐ Berdoa bagi pak pendeta dan guru Sekolah Minggu.
- ☐ Membagikan traktat kepada orang lain.
- ☐ Memainkan piano atau memimpin puji-pujian untuk persekutuan gereja.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

- ☐ Memberikan buku tulis kepada seseorang yang membutuhkannya.
- ☐ Menemani anak baru di Sekolah Minggu.

RENUNGKAN: Jika saya adalah anak Allah, saya harus bersedia menolong orang lain.

DOAKAN: Tuhan, bantu saya untuk bekerja sama dengan orang-orang Kristen yang lain untuk melayani-Mu. Terkadang saya malu atau malas, tapi mohon kuatkan saya untuk melakukan hal-hal yang benar. Tuhan, tolonglah jauhkan saya dari dosa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SABTU, 25 DESEMBER 2021
LUKAS 2:8-11

HADIAH NATAL TERBESAR!

Singapura adalah sorga bagi orang yang suka belanja. Terutama ketika dekat Natal, orang bisa berbelanja hingga pusing. Banyak mal, terutama yang di sepanjang Orchard Road, fokus pada diskon Natal karena itu adalah acara besar bagi mereka.

Akhir pekan sebelum natal biasanya adalah masa-masa tersibuk, kamu lihat semua orang bergegas membeli hadiah Natal. Apakah kamu juga membeli hadiah Natal? Membeli hadiah buat orang-orang yang kita kasihi untuk menunjukkan penghargaan kita sangatlah menyenangkan. Terutama untuk mama dan papa, pastikan kamu membelikan mereka sesuatu, atau lebih baik lagi kalau kamu bisa membuatkan mereka sebuah hadiah!

Dalam hiruk-pikuk berbelanja selama Natal, kadang kita lupa bahwa hadiah terbesar sudah diberikan. Apakah hadiah terbesar itu? Itu adalah Tuhan Yesus! Karena banyak gambar-gambar yang menyesatkan pada kartu atau iklan Natal, banyak yang berpikir bahwa Tuhan Yesus lahir di palungan yang indah dengan lingkungan yang bersih. Apakah kamu melihat palungan? Apakah palungan itu? Palungan adalah tempat di mana binatang makan dan tinggal. Kita yang memelihara binatang tahu bahwa binatang biasanya tidak bersih. Malahan, palungan biasanya sangat kotor dan bau. Akan tetapi, Allah Bapa mengizinkan Anak-Nya Yesus untuk lahir di lingkungan yang demikian. Lebih dari itu, Yesus diberikan kepada kita agar Dia mati di kayu salib untuk menebus dosa-dosa kita.

Bagi Allah untuk memberikan Anak-Nya yang tunggal sebagai seorang bayi laki-laki adalah pengorbanan terbesar. Bagi kita, itulah hadiah yang paling besar dari segala hadiah.



1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RENUNGKAN: Yesus Kristus adalah hadiah terbesar dari segala hadiah!

DOAKAN: Terima kasih, Tuhan Allah, karena telah mengutus Yesus datang ke dunia. Kiranya saya tidak hidup berpesta pora di dunia, tetapi kiranya saya bisa ingat bahwa karena dosa kami maka Anak-Mu diutus ke dunia. Di dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

HARI TUHAN, 26 DESEMBER 2021 YESAYA 9:6

HARI MEMBERI KOTAK KADO!

Hari ini, 26 Desember, seringkali disebut “Hari Memberi Kotak Kado”. Asal-usul istilah “kotak” ini tidak begitu jelas. Ada yang mengatakan bahwa pada zaman dahulu, kotak-kotak digunakan untuk mengumpulkan uang dan hadiah bagi orang miskin. Tapi, ada juga yang mengatakan karena tanggal 25 Desember kotak-kotak kado saling ditukarkan, tanggal 26 Desember ini adalah waktunya untuk membuka kotak-kotak itu.

Banyak orang lupa bahwa Natal adalah waktunya bagi kita untuk mengingat kelahiran Juruselamat kita, Tuhan Yesus Kristus, mengingat mengapa Ia datang sebagai seorang bayi. Bacalah puisi ini:

*Sebagai bayi Yesus telah datang, dari rumah-Nya di sorga
Dia tinggalkan takhta dan jati Diri-Nya, untuk mengajari kita tentang
kasih*

*Sebagai bayi Yesus telah datang, untuk bertumbuh menjadi dewasa
Sang Juruselamat umat manusia, engkau dan saya*

*Sebagai bayi Yesus telah datang, sebagai terang kekal Allah
Yang tidak akan pernah padam, namun bersinar selamanya*

*Sebagai bayi Yesus telah datang, Dialah pengharapan hidup kekal
Memperdamaikan kita kembali dengan Allah
memberikan makna kehidupan bagi kita*

*Sebagai manusia Yesus telah mati, darah-Nya tercurah bagi semua
orang*

*Membersihkan dan mengampuni kita, sebab inilah panggilan-Nya
By M.S.Lowndes*

Anak-anak, tidak ada yang salah dengan membeli dan membuka hadiah-hadiah. Hanya saja kita perlu ingat kepada Sang “Bayi Natal”, Yesus, dan berikanlah kepada-Nya hati dan ibadahmu.



1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RENUNGKAN: Kiranya aku mempersembahkan diriku sebagai sebuah hadiah kepada Tuhan.

DOAKAN: Bapa di sorga, saya bersyukur untuk hadiah-hadiah yang telah saya terima. Saat saya membuka hadiah-hadiah ini, saya mau berdoa agar diri saya sendiri bisa menjadi sebuah hadiah bagi Tuhan, dan saya akan berusaha hidup menyenangkan hati Tuhan. Dalam Nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SENIN, 27 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 8:10-12

BERIMAN PADA TUHAN DAN BUKAN PADA ANGKA!

Apakah kamu masih ingat berapa jumlah tentara orang Midian, orang Amalek dan orang-orang dari padang gurun sebelum peperangan itu? Jumlahnya adalah 135.000 orang. Berapa yang terbunuh? 120.000 orang! Berapa yang tersisa? 15.000. Tentara-tentara yang tersisa ini ikut bersama kedua raja orang Midian, yaitu Zebah dan Salmuna, tetapi mereka juga tidak bisa melarikan diri dari Gideon dan orang-orangnya. Ingatlah bahwa Tuhan menyertai Gideon. Dia sungguh Mahakuasa.

Anak-anak, Tuhan memilih 300 orang sebagai tentara Gideon untuk berperang melawan 135.000 orang. Perbandingannya adalah 1 orang tentara Israel melawan 450 tentara musuh. Tidak ada tentara mana pun di dunia ini yang akan berani maju berperang kalau mereka menyadari ketimpangan ini. Kalau maju, hanya akan bunuh diri. Tetapi tentara Gideon bukanlah tentara biasa. Mereka adalah tentara yang mewakili Israel, sebuah bangsa pilihan Allah. Israel adalah bangsa yang berharga, dari merekalah akan datang Anak Allah dan Juruselamat dunia.

Untuk memberikan Israel sebuah pelajaran rohani, Tuhan memberikan mereka sebuah tentara yang sangat kecil. Sangat merugikan kalau dilihat dari jumlahnya. Tujuannya ialah supaya orang-orang Israel jangan mengira bahwa mereka bisa menang dengan bersandar kepada kekuatan diri sendiri.

Tuhan berbuat demikian untuk menguji apakah Gideon dan orang-orangnya akan bersandar kepada-Nya. Menurut kamu, apakah ada di antara mereka yang merasa ketakutan ketika berperang? Ingat, Elia yang dianggap sebagai pahlawan, betapa takutnya kepada seorang perempuan sehingga ia lari bersembunyi? Setiap orang bisa merasa takut dan khawatir. Tetapi, orang-orang ini tetap maju, percaya kepada Tuhan, dan dengan kuasa Tuhan mereka menang!

Kadang-kadang, ketika membaca ayat-ayat tertentu dalam Alkitab, bukankah kamu merasa dirimu seperti salah satu dari ke-300 tentara ini? Hal-hal yang Tuhan ingin kamu lakukan kelihatannya begitu sulit. Seperti, jangan berbohong, baik dengan orang yang menyebarkan,

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

bersabar, mengampuni, dan jangan membalas dendam. Sungguh tidak gampang menjalani hidup seorang Kristen. Tetapi, anak-anak, marilah kita melakukannya dengan pertolongan Tuhan!

RENUNGKAN: Jalani kehidupan seorang Kristen yang baik dengan bersandar pada kekuatan Tuhan.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih saya telah diingatkan untuk bersandar kepada-Mu. Sering kali saya merasa ingin berbuat hal yang salah. Sering kali juga saya tidak mau melakukan hal yang perlu dilakukan. Bapa Sorgawi, berikan saya kesabaran dan kemauan untuk tetap patuh kepada-Mu. Dalam Nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

SELASA, 28 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 8:13-17

HUKUMAN ADALAH UNTUK KEBAIKAN KITA

Ingat apa yang Gideon katakan akan dia lakukan setelah membunuh dua raja Midian yang melarikan diri, Zebah dan Salmuna? Jika kamu tidak ingat, lihat lagi pelajaran tanggal 24 Desember. Orang-orang Sukot dan Pnuel tidak bersedia memberi makanan bagi tentara Gideon. Seperti yang dijanjikan Gideon, mereka menerima hukuman. Mereka telah berdosa terhadap Tuhan dan berdosa terhadap saudara-saudara mereka, mereka harus dihukum.

Para pimpin bangsa Sukot dihukum. Di Pnuel, menara mereka, yang adalah benda bersejarah mereka juga dihancurkan, dan rakyatnya di bunuh.

Apakah menurut kamu Gideon bersukacita atas apa yang harus dia lakukan? Orang-orang Sukot dan Pnuel juga adalah orang Israel, seperti dirinya. Saya yakin dia pasti tidak berharap hal ini terjadi. Andaikan saja mereka membantu Gideon. Karena sikap mereka yang menolak membantu, mereka harus diajar bahwa tindakan mereka salah. Itu juga untuk mengajar orang lain untuk tidak bersikap seperti mereka. Hukuman adalah untuk memperbaiki sikap kita. Walaupun sakit, itu baik untuk kita. Itu bukan yang kita inginkan, tetapi itu yang kita perlukan.

Adik-adik pembaca terkasih, apakah kamu ada berdosa hari ini? Jika ya, sudahkah kamu bertobat? Pikirkan waktu-waktu di masa lalu ketika kamu dihukum oleh orang tua atau guru. Sudahkah kamu mengambil hikmahnya? Atau apakah kamu masih terus berdosa? Kita dihukum oleh orang tua karena mereka mengasihi kita dan ingin agar kita memperbaiki sikap dan perilaku yang buruk. Guru-guru yang baik juga menghukum kita untuk kebaikan kita.

Jika kamu mempunyai teman yang ingin mengajak kamu melakukan hal yang salah, pergilah jauh-jauh dari mereka. Jangan berurusan dengan mereka walaupun mereka menyebut kamu menggunakan kata-kata seperti "pengecut". Tidak berurusan dengan mereka tidak membuat kamu menjadi seorang pengecut. Malahan, itu menunjukkan betapa beraninya kamu karena kamu berani untuk menjadi berbeda dari mereka!

1		2		3	
---	--	---	--	---	--



RENUNGKAN: Hukuman itu baik buat saya!

DOAKAN: Tuhan, bantulah saya untuk ingat bahwa ketika saya berdosa terhadap Engkau, saya patut dihukum. Hukuman akan membantu saya untuk menghindari dosa di masa depan. Terima kasih untuk orang tua saya yang mengasihi saya dan peduli untuk menghukum serta mengoreksi saya ketika saya berbuat salah. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RABU, 29 DESEMBER 2021
MATIUS 23:12, HAKIM-HAKIM 8:22-23

HUMILITY IN GIDEON!

KERENDAHAN HATI GIDEON

Umat Israel sangat gembira! Tidak ada lagi musuh yang menindas dan membuat hidup mereka merana. Gideon telah tunjukkan keberanian dan kemampuannya. Mereka berkata Gideon telah menyelamatkan mereka dari orang-orang Midian. Jadi mereka meminta Gideon dan anak-anaknya untuk memerintah atas mereka. Tetapi, Gideon menolak dengan mengatakan, *"TUHAN yang memerintah kamu."* Hal ini membuktikan kesetiaan Gideon kepada Tuhan dan kerendahan hatinya.

Meskipun jabatan seorang raja ditawarkan kepada Gideon dan anak-anaknya, tetapi Gideon menolak. Ia tidak menuntut menjadi seorang raja, dan ketika ditawarkan, ia menolak. Mengapa? Karena ia tahu, dibalik semua kemenangan ini, Tuhanlah yang bekerja memberkati umat-Nya dan dirinya hanyalah sebuah saluran berkat dari Tuhan.

Orang Kristen sejati itu rendah hati. Mengapa? Karena mereka tahu Tuhanlah yang mengontrol segala sesuatu dan merupakan kuasa di belakang apa pun yang mereka kerjakan. Apakah kamu juga rendah hati seperti Gideon? Apakah ada orang yang mengatakan kamu seorang anak yang rendah hati?

Kalau kamu mendapat nilai bagus di sekolah dan seseorang memujimu, bagaimana reaksi kamu? Taburlah kerendahan hati dan kamu akan menuai banyak hal yang baik. Kita akan bertumbuh dalam pengetahuan. Dengan kerendahan hati, kita akan mengerti bahwa kita tidak dapat berbuat apa-apa. Kita akan bertumbuh dalam kasih, damai, sukacita, kesabaran, kebaikan, iman, dan penguasaan diri. Tanpa kerendahan hati, Tuhan tidak akan memanggil kita untuk melayani-Nya. Hanya orang rendah hati yang bisa melayani Tuhan.

KUIS: Bacalah ayat-ayat berikut ini dan isi tempat yang kosong:

Matius 23:12 Dan barangsiapa _____, ia akan _____.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

Yakobus 4:6 Allah menentang _____, tetapi mengasihani _____.

Yakobus 4:10 _____ di hadapan Tuhan, dan Ia akan _____ kamu.

RENUNGKAN: Tuhan hanya memanggil mereka yang rendah hati untuk melayani-Nya.

DOAKAN: Tuhan, kiranya saya senantiasa rendah hati dan tahu bahwa karena kasih karunia dan kemurahan Tuhanlah maka saya menjadi saya apa adanya hari ini. Bantulah saya untuk tetap bersandar kepada-Mu. Dalam Nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

KAMIS, 30 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 8:24-27

KEMAKMURAN DAN KESOMBONGAN

Sejauh ini kita membaca bahwa Gideon adalah seorang yang saleh dan pemberani. Kemarin kita belajar tentang kerendahan hati Gideon. Tetapi, apakah Gideon adalah seorang yang sempurna? Sama sekali tidak! Tidak ada manusia, selain Yesus, yang sempurna. Hari ini, kita membaca Gideon meminta umat Israel memberikan kepadanya anting-anting emas dan semua barang-barang berharga yang telah dirampas dari musuh yang telah mereka kalahkan. Umat Israel sangat bersyukur kepada Gideon dan memberikan emas mereka kepadanya dengan senang hati. Keseluruhan emas itu beratnya 1.700 syikal atau sekitar 10 kg. Itu emas yang banyak sekali!

Gideon menggunakan emas itu untuk membuat sebuah efod, yaitu sebuah jubah kebesaran bagi para imam. Apakah Tuhan ingin Gideon menjadi seorang imam? Apakah Tuhan memerintahkannya untuk membuat efod dari emas? Tidak! Lalu mengapa ia buat efod itu? Efod itu dimaksudkan menjadi semacam tanda penghargaan bagi dirinya. Ia simpan di kampung halamannya di Ofra sehingga umat Israel bisa mengaguminya dan memujinya karena telah mengusir para penindas mereka.

Adik-adik terkasih, menurut kamu, apakah membuat efod emas tersebut adalah ide yang bagus? Kita segera akan tahu jawabannya. Alkitab menyebutnya sebagai sebuah jerat atau perangkap. Sering kali, binatang-binatang terperangkap akan disembelih menjadi makanan. Efod itu barangkali sebuah barang yang indah dan menarik. Tragisnya, keindahan efod itu menjadi jerat bagi banyak orang yang mulai menyembahnya. Mereka tidak lagi menyembah Allah yang benar dan hidup. Mereka kembali ke penyembahan berhala setelah dilepaskan dari hukuman karena penyembahan berhala yang sebelumnya.

Kemakmuran membuat Gideon sombong, dan dia dengan bodoh membuat sebuah berhala. Hati-hati terhadap kesombongan karena kesombongan bisa membutakan dirimu. Mungkin ada orang-orang saleh di tengah-tengahmu, seperti orang tuamu, teman-teman, guru-guru, juga penatua-penatua dan pendetamu. Ingatlah, sekalipun mereka orang-orang yang mengagumkan, mereka tidaklah sempurna. Seperti Gideon, kamu, dan saya, mereka juga bisa menjadi sombong.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

RENUNGKAN: Tidak ada manusia yang sempurna, kecuali Tuhan Yesus.

DOAKAN: Tuhan Yesus, bantulah saya agar berhati-hati tidak menjadikan siapa pun atau barang apa pun berhala untuk disembah. Bantu juga agar saya tidak menjadi sombong. Saya juga berdoa bagi gereja, keluarga dan teman-teman saya. Dalam Nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

JUMAT, 31 DESEMBER 2021
HAKIM-HAKIM 8:32-35

UMAT YANG PELUPA

Gideon hidup berumur panjang. Tetapi, begitu Gideon meninggal, umat Israel kembali jatuh ke dalam dosa penyembahan Baal. Betapa cepatnya mereka lupa bagaimana Tuhan telah melepaskan mereka dari orang-orang Midian. Apakah kamu terkejut? Sebenarnya, kita tidak jauh berbeda dengan mereka dalam hal melupakan kasih karunia Tuhan kepada kita. Hari ini adalah hari terakhir tahun ini. Bagaimana Tuhan telah memberkatimu dalam tahun ini? Bukankah Tuhan telah bermurah hati dan sabar terhadapmu? Apakah kamu juga bersabar terhadap orang lain? Marilah kita fokuskan pada hal ini saja, yaitu kesabaran. Biasanya orang merayakan Tahun Baru dengan makan malam di luar. Restoran juga diharapkan memberikan pelayanan yang lebih baik karena mereka menagih dengan harga yang lebih mahal. Bayangkan situasi di bawah ini:

Setiap orang telah memesan minumannya dan kamu meminta es teh lemon. Sepuluh menit telah lewat tetapi belum ada minuman yang dihidangkan. Sepuluh menit kemudian, minuman semua orang datang, kecuali minumanmu. Karena papa tahu bahwa kamu mudah merasa haus, papa mengangkat seorang pelayan tentang pesananmu. Pelayan itu cepat pergi ke dapur. Jam berdetak terus. Belum juga ada teh es lemon di mejamu! Orang yang haus itu gampang marah. Tetapi, meledak dalam kemarahan bukanlah kesaksian yang baik bagi seorang Kristen. Apa yang bisa kamu lakukan agar tidak berdosa?

Pertama, ingatlah bahwa kamu berada dalam peperangan rohani setiap saat. Jadi, berdoalah kepada Bapa di sorga agar diberikan kuasa untuk menolak dosa. Kemudian, ingatlah apa yang diajarkan Kitab Suci tentang kasih, kesabaran, kebaikan, dan kesaksian yang baik. Ketiga, pikirkan juga perasaan orang-orang yang dikasihi di sekitarmu. Jangan mengeluh dan menimbulkan suasana yang tidak nyaman. Mungkin sebelum kamu selesai melakukan ketiga langkah ini, es teh lemonmu sudah ada. Seandainya masih belum datang juga, kamu bisa minta dulu minuman dari papa, mama, atau saudara-saudaramu, jika kamu betul-betul sangat haus.

Kita tidak akan bertumbuh seandainya kita tidak mau melakukan kebenaran Firman yang telah kita pelajari dan pahami. Sering kali kita

1		2		3	
---	--	---	--	---	--

menghadapi situasi seperti di restoran tadi. Begitu mudah kita melupakan Tuhan ketika kita tidak bersama dengan orang-orang Kristen di gereja. Tetapi, Yesus itu sabar dan murah hati dengan mereka yang lemah. Marilah kita bertekad mengikuti teladan Yesus dalam tahun yang baru ini. Janganlah lupa bahwa Ia senantiasa bersama kita.

RENUNGKAN: Kiranya saya sabar dan murah hati terhadap setiap orang yang aku jumpai.

DOAKAN: Tuhan, saya mau mengikuti Yesus dengan dekat dan hidup sebagai seorang Kristen yang sungguh-sungguh. Pada hari terakhir tahun ini, kiranya saya bisa mensyukuri kasih dan kemurahan hati Tuhan kepada saya selama ini. Kiranya saya bisa berusaha sebaik mungkin menjadi anak yang saleh. Dalam nama Yesus saya berdoa, amin.

1		2		3	
---	--	---	--	---	--